

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2005-2007

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Regina Widhi Asti Maharani

NIM : 052114014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2005-2007**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Regina Widhi Asti Maharani
NIM : 052114014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

Skripsi

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI
Tahun 2005-2007**

Oleh:

Regina Widhi Asti Maharani

NIM : 052114014



Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing :

M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal, 5 Maret 2010

Skripsi

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2005-2007**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Regina Widhi Asti Maharani
NIM : 052114014

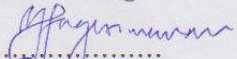
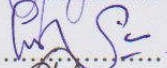
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Februari 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat

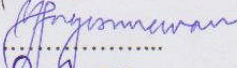
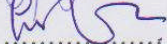
Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	M. Trisnawati R., S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt
Anggota	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA

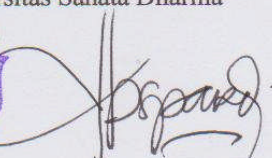
Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 27 Februari 2010
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tetapi janganlah seperti yang kukehendaki, melainkan seperti
yang Kaukehendaki.

MATIUS 26:39

There can be miracles, when u believe. Though hope is frail, it's hard
to kill. Who knows what miracles, you can achieve. When you believe,
somehow you will. You will when u believe.

(When You Believe, Mariah Carey)

“La Vie C’est Un Surpris!!”

(anonymus)

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

Bapak dan Ibu ku tercinta

Mas Pandu dan Dek’ Krisna

Dan Bramantya Eka



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007** dan telah dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Februari 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kekeliruan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis lainnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Maret 2010

Yang membuat pernyataan,

Regina Widhi Asti Maharani

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Regina Widhi Asti Maharani

Nomor Mahasiswa : 052114014

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2007.

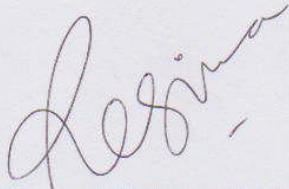
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Maret 2010

Yang menyatakan



(Regina Widhi Asti Maharani)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

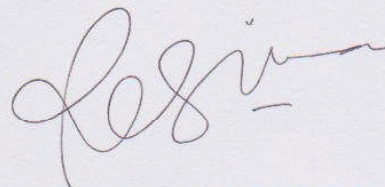
1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, karunia dan rahmat-Nya yang selalu tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
4. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.,QIA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan waktu yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.

6. Bapak dan Ibu tercinta, atas kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil, kebahagiaan dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untukku.
7. Kakak dan adikku tersayang, Mas Pandu, Dek' Krisna, Mas Widi, Mbak Sisil, Reni, Mbak Cita, Mas Aris, Mas Tiyok, Mbak Genie, Mas Aas dan semua anggota keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan semangat dan doa yang menguatkan.
8. Bramantya Eka, yang selalu memberikan cinta, perhatian, dukungan, dan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. *Gracias mi amor, Esterás siempre en mi corazón, tu eres la unica en mi alma.*
9. *Friend's of mine* : mami Meygha, dd Veny, Paula, baby Winda, Jelly, kak Thyas, kak Nia, Tina, Drg. Letta, Cheunk, Ceper, Krisna, Dithe, Galon, Tristan, Tunjung, dan Tita karena telah memberi banyak warna dalam hidupku.
10. Om dan Tante Priyo Waspodo beserta keluarga, Pakde dan Bude Sukamso, serta Om dan Tante Halim atas semua hal yang membuatku terpacu menyelesaikan skripsi ini.
11. Ella, Witha, Nana, Dennis, Ephiek, Joni, Heni, Mas Buli, Nona, Puput, Bojes, Ditya, Fani, Topan dan seluruh teman-teman akuntansi 2005 Universitas Sanata Dharma yang senantiasa menemani dalam suka dan duka serta tak pernah lupa memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2010

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Regina', with a stylized flourish extending to the right.

Regina Widhi Asti Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kinerja Keuangan.....	7
B. Laporan Keuangan	8
C. Saham.....	13

	D. Rasio Keuangan	17
	E. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham.....	24
	F. Penelitian Terdahulu	26
	G. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	32
	C. Subjek dan Objek Penelitian	32
	D. Teknik Pengumpulan Data	33
	E. Populasi dan Sampel	33
	F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	46
	A. Sejarah BEI	46
	B. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	62
	A. Deskripsi Data.....	62
	B. Analisis Data	64
	C. Uji Asumsi Klasik.....	67
	D. Pengujian Hipotesis.....	72
	E. Pembahasan.....	81
BAB VI	PENUTUP	86
	A. Kesimpulan	86

B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar Sampel Penelitian.....	62
Tabel 5.2	Nilai QR, ITO, DER, dan ROE 2005-2007	65
Tabel 5.3	Harga Saham 2005-2007.....	66
Tabel 5.4	Tabel Uji Normalitas.....	68
Tabel 5.5	Tabel Uji Multikolinearitas	69
Tabel 5.6	Tabel Uji Durbin Watson.....	70
Tabel 5.7	Tabel Anova	73
Tabel 5.8	Tabel Adjusted R-Square	74
Tabel 5.9	Tabel Hasil Uji t.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambarl 5.1 Gambar Diagram Berserak.....	71
--	----

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI
Tahun 2005-2007

Regina Widhi Asti Maharani
NIM: 052114014
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* (QR), *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang berasal dari populasi sebanyak 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2007. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan langsung terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel QR, ITO, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa : (1) *Quick ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. (2) *Inventory turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. (3) *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. (4) *Return on equity* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE TOWARD STOCK PRICE

An Empirical Study on Manufacturing Companies

Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2005-2007

Regina Widhi Asti Maharani

NIM : 052114014

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2010

The aims of the research was to find out whether quick ratio (QR), inventory turnover (ITO), debt to equity ratio (DER) and return on equity (ROE) influenced the stock price of manufacturing companies. This research was an empirical study. The research was conducted in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2005-2007.

This research used purposive sampling method of 47 manufacturing companies from a population of 150 manufacturing companies listed in Indonesia the Stock Exchange during the year 2005-2007. This study obtained the data by direct recording of published data. The data analysis technique of this study was Multiple Linear Regression analysis.

Simultaneous test using the F test showed that the variables of QR, ITO, DER and ROE simultaneously had significant influence towards the stock prices. Partial test using t test showed that: (1) Quick ratio had no positive influence on the stock price. (2) Inventory turnover had no positive influence on the stock price. (3) Debt to equity ratio had no negative influence on the stock price. (4) Return on equity had positive influence on the stock price.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan dasar pertimbangan dalam memprediksikan kinerja perusahaan yang dahulu terjadi, masa sekarang dan di tahun yang akan datang. Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi para penggunanya untuk membuat keputusan.

Menurut Harianto dan Sudono (1998) para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan bukan hanya berguna bagi pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan tetapi juga sangat

dibutuhkan oleh pihak pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang dan menghasilkan laba, disamping itu untuk melihat rencana pensiun di masa depan.

Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dana yang dimiliki ke sebuah perusahaan, investor perlu melakukan penilaian yang cermat terhadap perusahaan tersebut. Investor harus percaya bahwa informasi laporan keuangan yang diterimanya adalah benar, dapat dipercaya dan tidak ada manipulasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa mendatang. Dari sudut investor, meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dalam analisis laporan keuangan.

Salah satu faktor penting yang mendukung kepercayaan para pemodal adalah persepsi akan kewajaran harga sekuritas (saham). Harga saham juga merupakan variabel penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat harga saham merupakan faktor penentu hasil atau tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Semakin tinggi pendapatan dan laba yang diterima perusahaan, maka akan semakin tinggi harga saham.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk perioda tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu perioda tertentu. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan.

Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang. Rasio-rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan informasi-informasi penting yang dibutuhkan investor tersebut dapat dianalisis melalui rasio keuangan yaitu *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity*. Penulis mengambil sampel perusahaan manufaktur karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dekat dengan kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari, yang berpengaruh terhadap kelangsungan produksi. Melalui produk-produk tersebut perusahaan dapat bertahan hidup dan menarik minat investor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Quick Ratio* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Inventory Turnover* terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh negatif *Return On Equity* terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemegang saham dalam melakukan aktivitas di pasar modal dan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah koleksi kepustakaan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan diri dan menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa kuliah serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian serta untuk mengolah data.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan diuraikan mengenai gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Indonesia dan gambaran umum perusahaan dan sample penelitian.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan mengenai analisis data serta pembahasannya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun, 2006 :145). Kinerja keuangan perusahaan dapat juga diartikan sebagai prestasi yang telah diwujudkan melalui kerja yang telah dituangkan dalam laporan keuangan serta dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan (Prastowo, 2002).

Pengukuran kinerja pada dasarnya merupakan pengukuran perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Menurut Kaaro (2002) kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai perusahaan setelah melakukan transaksi-transaksi keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bentuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, untuk mengelola aktiva

perusahaan dalam mencapai tingkat penjualan tertentu dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) adalah:

Bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dan), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Akuntansi adalah kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kualitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi, yang diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Hasil dari proses akuntansi ini tersusun dalam laporan keuangan.

1. Laporan Keuangan Dasar

Laporan keuangan adalah cara yang umum dipakai untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas bagian tertentu suatu informasi penting mengenai operasi perusahaan yang dilaporkan dalam bentuk (Djakman, 1999: 79):

a. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menggambarkan hasil operasi kegiatan usaha selama satu periode waktu, misalnya setahun yang terdiri atas

penerimaan bersih dikurangi beban periode itu. Laporan rugi laba terdiri dari pendapatan dan beban. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royal dan sewa (IAI,2002). Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban adalah mencakupi baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (IAI,2002). Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi misalnya beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Kerugian dapat timbul misalnya dari bencana kebakaran, banjir dan kerugian yang timbul dari pelepasan aktiva tidak lancar.

Laporan Laba Rugi merupakan ringkasan dari 4 jenis kegiatan:

- 1) Menjual produk atau jasa
- 2) Beban produksi atau untuk mendapatkan barang atau jasa yang dijual
- 3) Beban yang timbul dalam memasarkan dan mendistribusikan produk atau jasa pada konsumen, serta berkaitan dengan beban administrasi operasional
- 4) Beban keuangan dalam menjalankan bisnis

b. Neraca

Neraca memberikan gambaran sesaat posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, menyajikan kepemilikan aktiva, kewajiban,

serta ekuitas pemegang saham dari para pemilik perusahaan. Aktiva adalah sumber keuangan yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan (IAI,2002). Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.

Kewajiban adalah merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (IAI,2002). Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban. Pelunasan kewajiban dapat dilakukan dengan cara pembayaran kas, penyerahan aktiva lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain atau konversi kewajiban menjadi ekuitas.

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Modal saham meliputi saham preferen, saham biasa dan akun tambahan modal disetor. Pos modal lainnya seperti modal yang berasal dari sumbangan dapat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal. Penyajian modal dalam neraca harus sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian perusahaan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan arus kas sebenarnya yang dihasilkan oleh perusahaan sepanjang tahun itu. Laporan Arus Kas terbagi dalam 3 kelompok utama yaitu:

1) Arus Kas Operasional

Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan terdiri atas pengumpulan kas yang berasal dari konsumen, pembayaran kepada pemasok untuk pembelian bahan baku, arus keluar dari kegiatan operasi lainnya, dan pembayaran tunai untuk pajak.

2) Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi meliputi pembelian aktiva tetap, pembelian aktiva lancar, dan pembelian hak paten.

3) Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan meliputi semua arus kas berkaitan dengan semua arus kas yang keluar kepada ataupun dari investor perusahaan, baik pemberi pinjaman maupun kepemilikan.

2. Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para

investor, dan pemerintah dimana perusahaan berdiri, serta pihak-pihak lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi (Munawir, 1993: 2-4):

a. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya karena dengan laporan keuangan tersebut pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajer dalam memimpin perusahaannya.

b. Manajer

Manajer berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan periode yang lalu sehingga dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijakan yang lebih tepat.

c. Investor

Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, dan untuk mengetahui jaminan investasinya.

d. Kreditor dan *Bankers*

Kreditor dan *Bankers* berkepentingan terhadap laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik pula.

e. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan upah dan jaminan sosial yang lebih baik.

C. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun instansi atas suatu perusahaan. Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika pemodal membeli saham, maka mereka juga membeli prospek perusahaan (Sulistiyastuti, 2002).

Manfaat yang akan diperoleh para investor dengan memiliki saham suatu perusahaan, adalah :

- a. Dividen, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. *Capital Gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga belinya.
- c. Manfaat non finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

2. Jenis-jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham, yaitu (Darmadji dan Fakhruddin, 2006: 7):

a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- 1) Saham biasa, yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 2) Saham preferen, yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

b. Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas:

- 1) Saham atas unjuk, artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
- 2) Saham atas nama, merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:

- 1) Saham unggulan, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis,

memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.

- 2) Saham pendapatan, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- 3) Saham pertumbuhan, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- 4) Saham spekulatif, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- 5) Saham siklikal, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

3. Harga Saham

Harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

Nilai saham dapat dipandang dalam empat konsep, yaitu (Sulistiyastuti, 2002: 1):

a. Nilai nominal

Nilai nominal adalah nilai perlembar saham yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Nilai nominal tidak mengukur nilai

riil suatu saham, tetapi hanya digunakan untuk menentukan besarnya modal disetor penuh dalam neraca.

b. Nilai buku perlembar saham

Nilai buku perlembar saham menunjukkan nilai bersih perlembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya.

c. Nilai pasar

Nilai pasar adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek. Fluktuasi harga saham di bursa menentukan risiko sistematis suatu saham.

d. Nilai fundamental/nilai intrinsik saham

Nilai fundamental/nilai intrinsik saham menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal. Nilai fundamental biasanya digunakan dalam analisis fundamental untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham. Teknik dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan.

4. Perubahan Harga Saham

Keadaan di pasar sekunder berbeda dengan pasar perdana. Untuk pasar sekunder hampir setiap hari harga saham mengalami naik turun. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain:

- a. Harapan pemodal terhadap tingkat pendapatan di masa yang akan datang. Apabila tingkat pendapatan deviden suatu saham stabil dan mudah diramalkan, maka harga cenderung stabil.

b. Tingkat pendapatan perusahaan.

Dalam jangka panjang harga saham paling besar berkorelasi dengan perubahan *Earning Per Share* (EPS). Rasio ini secara sederhana melibatkan pembagian laba bersih untuk saham biasa dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Umumnya analis tidak perlu menghitung EPS karena hasilnya diumumkan oleh perusahaan besar atau kecil bila saham perusahaan tersebut diperdagangkan secara umum.

c. Kondisi perekonomian saat ini

Kondisi yang akan datang dipengaruhi oleh kondisi saat ini. Apabila saat ini telah menunjukkan kondisi ekonomi yang stabil dan mantap maka investor optimis terhadap masa yang akan datang, sehingga harga cenderung akan stabil.

D. Rasio Keuangan

1. Pengertian rasio keuangan

Rasio merupakan pengungkapan hubungan matematika antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya atau perbandingan antara satu kas dengan kas lainnya. Rasio harus memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna agar rasio itu dapat bermanfaat (Prastowo, 1995: 80). Dalam hubungannya dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan, analisis rasio ini bertujuan untuk menilai efektifitas keputusan yang telah

diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya. Analisis rasio sangat bermanfaat bagi investor.

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 1999: 63).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penggunaan rasio antara lain (Syamsudin, 1985: 35):

- a. Sebuah rasio saja tidak dapat digunakan untuk menilai keseluruhan operasi yang telah dilaksanakan.
- b. Perbandingan yang dilakukan haruslah dari perusahaan yang sejenis dan pada saat yang sama.
- c. Sebaiknya perhitungan rasio keuangan didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit.
- d. Penting untuk memperhatikan bahwa pelaporan akuntansi yang digunakan haruslah sama.

2. Pengelompokan rasio

Menurut Sawoko dan Halim pengelompokan rasio keuangan (1989: 51):

- a. Berdasarkan sumbernya, rasio dapat digolongkan menjadi :
 - 1) Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang ada dalam neraca.
 - 2) Rasio Rugi Laba (*Income Statement Ratio*), yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang ada dalam laporan laba rugi.
 - 3) Rasio-rasio antar laporan, yaitu rasio yang dibuat atas dasar data yang sebagian berasal dari neraca dan data yang berasal dari laporan laba rugi.
- b. Pada umumnya rasio keuangan diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu :
 - 1) Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansial yang harus segera dipenuhi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Contohnya adalah *current ratio*, *quick ratio*.
 - 2) Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya. Tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Contohnya adalah *inventory turnover*, *account receivable turnover*, *account payable turnover*, *fixed asset turnover*, *total asset turnover*.

- 3) Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibayar oleh hutang. Contohnya adalah *debt ratio*, *long-term debt to total capitalization*, *time interest earned ratio*, *debt to equity ratio*.
 - 4) Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Contohnya adalah *return on equity*, *return on asset*, *gross profit margin*.
- c. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (QR) untuk mewakili rasio likuiditas, *Inventory Turnover* (ITO) untuk mewakili rasio aktivitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mewakili rasio solvabilitas, dan *Return on Equity* (ROE) untuk mewakili rasio rentabilitas.
- 1) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Munawir (1993), *acid-test* atau *quick ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sejumlah aktiva lancar dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk direalisasi menjadi kas. Semakin tinggi *quick ratio* maka menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik. Rasio ini lebih tajam dibandingkan

dengan *current ratio*, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat *liquid* (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar. Jika *current ratio* tinggi tetapi *quick rationya* lebih rendah menunjukkan adanya investasi yang besar dalam persediaan.

Dari sudut pandang investor, semakin tinggi nilai *quick ratio* akan memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian bila terjadi kegagalan dalam perusahaan.

2) Perputaran Persediaan / *Inventory Turnover* (ITO)

Menurut Soediono (1991), rasio perputaran persediaan digunakan untuk menilai tingkat likuiditas persediaan yang dimiliki perusahaan. *Inventory turnover* adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan sebuah perusahaan, semakin sedikit dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan, maka semakin banyak dana yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan usahanya. Apabila *inventory turnover* sebuah perusahaan rendah dapat disebabkan karena adanya barang dagangan atau hasil produksi yang tidak laku dipasaran, dan dapat juga disebabkan karena perputaran bahan baku atau barang setengah jadi tidak bisa dipergunakan lagi untuk diolah lebih lanjut menjadi produk akhir.

Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual barang (Hanafi, 2005). Rasio perputaran persediaan ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Fraser dan Ormiston (2008: 233), *debt to equity ratio* mengukur risiko struktur modal dalam hal hubungan antara dana yang dipasok oleh kreditor (hutang) dan investor (ekuitas). Makin tinggi proporsi hutang, maka semakin besar tingkat risiko ekuitas karena kreditor harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pemilik dalam hal kebangkrutan. Hutang berkaitan dengan risiko karena hutang menimbulkan komitmen tetap berupa beban bunga dan pelunasan pokok hutang. Namun jika hutang dapat dikelola dengan baik (jika laba operasi lebih besar dan cukup menutup beban hutang), maka akan memperbesar tingkat pengembalian kepada investor. *Debt to equity ratio* dapat ditulis:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Owner's equity}}$$

Semakin besar proporsi hutang, berarti semakin besar pula beban yang ditanggung oleh perusahaan untuk bunga dan pembayaran kembali hutangnya; semakin besar kemungkinan

perusahaan tidak solvabel dalam keadaan apabila perusahaan mengalami penurunan laba (Harnanto, 1984).

Semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk deviden). Tingginya DER selanjutnya akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan tertentu, karena investor pasti lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung terlalu banyak beban hutang. Dengan kata lain, DER berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4) *Return on Equity (ROE)*

Pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola total investasi dan pengembalian (*return*) bagi pemegang saham. ROE mengukur imbalan bagi pemegang saham biasa jika perusahaan memiliki saham istimewa yang beredar (Munawir, 1993).

Return on equity memperlihatkan sejauh mana kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995). Apabila ROE perusahaan meningkat, menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan *equity*.

Salah satu alasan utama kegiatan operasi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Apabila kita ingin melihat tingkat investasi dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan saja, maka digunakan rasio *return on equity (ROE)*. Rasio *return on equity* ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Owner's equity}}$$

E. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham.

1. Pengaruh *quick ratio* terhadap harga saham

Quick ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid seperti kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan, dan piutang serta hubungannya dengan berbagai obligasi jangka pendek. *Quick ratio* merupakan ukuran tes likuiditas dan solvensi yang lebih kuat jika dibandingkan dengan *curret ratio*.

Dalam *quick ratio*, persediaan tidak ikut diperhitungkan. Hal ini dikarenakan persediaan dianggap paling tidak likuid dalam aktiva lancar, tidak bisa sepenuhnya diandalkan serta kemungkinan menjadi sumber kerugian (Fraser dan Ormiston, 2008). Semakin tinggi nilai *quick ratio*, menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan secara teoritis akan mengakibatkan harga saham meningkat (Hanafi dan Halim, 2005: 80).

2. Pengaruh *inventory turnover* terhadap harga saham.

Inventory turnover adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi, berarti semakin sedikit dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan, dan semakin banyak dana yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan usahanya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam penggunaan persediaan, dan ini menunjukkan kinerja yang baik karena tidak ada persediaan yang menumpuk di perusahaan. Hal ini mengakibatkan permintaan investor akan saham meningkat, sehingga harga saham perusahaan naik.

3. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Debt to equity ratio menggambarkan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Menurut Rosyadi (2002) semakin besar nilai DER, menunjukkan bahwa struktur permodalan usahanya lebih banyak mengutamakan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi, dan investor menghindari memiliki saham perusahaan yang berisiko tinggi. Semakin kecil proporsi hutang yang dimiliki perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan sehingga harga saham meningkat.

4. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

Salah satu indikator yang penting untuk menilai prospek suatu perusahaan di masa depan adalah dengan melihat pertumbuhan nilai profitabilitasnya. Indikator ini memperlihatkan sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan akan memberikan *return* sesuai yang diharapkan investor. *Return on equity* memperlihatkan sejauh mana kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995). Apabila ROE perusahaan meningkat, menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dan perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan *equity*. Dengan demikian dapat menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan akan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui deviden yang akan dibagikan, sehingga meningkatkan harga saham (Yarnest, 2003: 618).

F. Penelitian Terdahulu

Sulistiyawan (2007) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit margin*, *ROA*, *ROE*, *Total Debt Total Assets Ratio*, *PER*, *Market/Book Ratio*, *Firm Size*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan *Profit margin*, *ROA*, *ROE*, *Total Debt Total*

Assets Ratio, PER, Market/Book Ratio, Firm Size tidak ada pengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Trisnaeni (2007) meneliti pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE terhadap return saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta memiliki saham aktif selama tahun 2003-2005. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE tidak berpengaruh secara serentak terhadap return saham. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap return saham adalah rasio PER sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Rosyadi (2002) menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada 22 perusahaan di BEJ tahun 1998-2000. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share, Return on Assets, Net Profit Margin* dan *Debt Equity Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel kinerja keuangan perusahaan yang paling signifikan terhadap harga saham dalam penelitian tersebut adalah *Earning Per Share*.

Susilawati (2005) menganalisis secara parsial dan secara simultan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama periode 1999-2003. Rasio keuangan

yang digunakan adalah *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Operating Profit Margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel independen yang berpengaruh paling signifikan adalah *Return on Equity* dan *Price to Book Value*.

G. Hipotesis Penelitian

- a. Hipotesis untuk pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah :

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, kinerja keuangan (*quick ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on equity*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

Menurut Munawir (1993), *acid-test* atau *quick ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sejumlah aktiva lancar dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk direalisasi menjadi kas. Semakin tinggi *quick ratio* maka menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik. Rasio ini lebih tajam dibandingkan dengan

current ratio, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat *liquid* (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar. Jika *current ratio* tinggi tetapi *quick rationya* lebih rendah menunjukkan adanya investasi yang besar dalam persediaan. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Semakin tinggi *Quick Ratio* semakin baik, karena menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H₁: *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham

Menurut Soediono (1991), rasio perputaran persediaan digunakan untuk menilai tingkat likuiditas persediaan yang dimiliki perusahaan. *Inventory turnover* adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan sebuah perusahaan, semakin sedikit dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan, maka semakin banyak dana yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan usahanya. Rasio perputaran persediaan ini dapat dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dan jumlah rata-rata persediaan.

Semakin tinggi *Inventory Turnover* semakin baik, karena menunjukkan semakin baik kemampuan perputaran dana yang terdapat dalam persediaan suatu periode.

H_2 : *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham

DER adalah rasio antara total hutang dan total modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Apabila DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan untuk membagikan dividen. Secara logika, para investor tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki risiko tinggi (Munawir, 1993). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

ROE merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995: 336). Jika ROE meningkat, maka menunjukkan kinerja perusahaan juga meningkat dan menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan *equity*. Hal ini akan menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan akan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar melalui deviden yang akan dibagikan. Sehingga akhirnya dapat meningkatkan harga saham (Yarnest, 2003: 618).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini:

H₄: *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi empiris, yaitu penelitian pada data-data yang telah disediakan oleh perusahaan manufaktur yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma dan Pusat Data Bisnis Ekonomi dan Statistik Universitas Gajah Mada (PDBE-UGM).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2009 sampai dengan bulan Oktober tahun 2009.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang tergolong industri manufaktur yang tercatat di BEI untuk periode 2005-2007.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di BEI. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain dan sudah dipublikasikan (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 10). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan periode tahun 2005 dan 2007, data gambaran umum perusahaan, dan data harga saham pada saat penutupan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005-2008. Data laporan keuangan dari tahun 2005-2007 yang diperoleh dari PDBE UGM.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menjadi bahan pengamatan dalam suatu atau seluruh kumpulan elemen penelitian yang dapat digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, artinya sampel dipilih dari sejumlah populasi berdasarkan beberapa kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2007.
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki tanggal publikasi laporan keuangan dan periode laporan keuangan yang didasarkan per tanggal 31 Desember.
3. Tersedia informasi mengenai harga saham perusahaan selama 3 tahun (tahun 2005-2007).
4. Perusahaan mendapatkan laba bersih atau tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut (tahun 2005-2007).

F. Teknis Analisis Data

1. Untuk membahas masalah-masalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai pengukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Djakman, 1999), digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menghitung rasio likuiditas yang diwakilkan oleh *quick ratio* (QR).

Quick Ratio merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perhitungan *quick ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

b) Menghitung rasio aktivitas yang diwakilkan oleh *inventory turnover* (ITO). *Inventory Turnover* merupakan indikator dalam mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam mengontrol modal yang ada dalam persediaan. Perhitungan *inventory turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Inventory}}$$

c) Menghitung rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *debt to equity ratio* (DER). Perhitungan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Owner's Equity}}$$

- d) Menghitung rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh *return on equity* (ROE). *Return on equity* merupakan indikator bagi pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih, yang dikaitkan dengan pembagian deviden. Perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Owner's Equity}}$$

2. Untuk menjawab permasalahan pengaruh positif *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel dependen dan independen
 - 1) Variabel dependen yaitu harga saham, dengan menggunakan data harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan (*closing price*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007.
 - 2) Variabel independen, yaitu *Quick Ratio* (X_1), *Inventory Turnover* (X_2), *Debt To Equity Ratio* (X_3), *Return on Equity* (X_4).

- b. Analisis regresi berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham (SHM)

a : konstanta

e : *Error term*

X_1 : *Quick Ratio* (QR)

X_2 : *Inventory Turnover* (ITO)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 : *Return On Equity* (ROE)

$\beta_1 - \beta_5$: koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

c. Menguji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa bila residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (goodness of fit)*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% ($\geq 5\%$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Pengujian penyimpangan asumsi klasik

Dalam melakukan analisis regresi, ada beberapa masalah yang dihadapi dalam bentuk penyimpangan asumsi klasik yang dapat mengganggu hasil dari regresi tersebut. Menurut Ghazali (2005) penyimpangan-penyimpangan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Diagnosis untuk mengetahui adanya multikolinier adalah menentukan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah > 0.10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Jika nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau VIF di atas 10, maka terjadi korelasi antar variabel independen sebesar 10%.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson* (DW) dan tingkat signifikan (α) = 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

<dl	: Adanya autokorelasi (+)
dl s.d du	: Tanpa kesimpulan
du s.d 4-du	: Tidak ada autokorelasi
4-du s.d 4-dl	: Tanpa kesimpulan
>4-dl	: Ada autokorelasi (-)

Dimana formula yang digunakan untuk menghitung statistik *Durbin Watson* adalah sebagai berikut (Gujarati, 1993: 422) :

$$d = \frac{\sum \mu_t^2 + \sum \mu_t^2 - 2 \sum \mu_t \mu_{t-1}}{\sum \mu_t^2}$$

Keterangan:

d : Statistik *Durbin-Watson*

μ_t : Nilai residual pada periode t

μ_{t-1} : Nilai residual pada periode $t-1$

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Diagnosis adanya heteroskedastisitas uji regresi dapat diidentifikasi dari pola *scatter plot* diagram yang dihasilkan oleh SPSS. Apabila tidak ada pola

tertentu dalam *scatter plot* diagram, maka tidak ada gejala heterokedastisitas dari model regresi yang digunakan.

e. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham). Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

(a.) Menentukan formulasi hipotesis

i. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

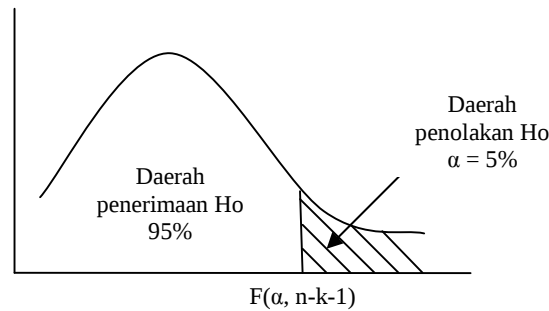
ii. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(b.) Menentukan *Level of Significance* (α)

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

(c.) Penentuan kriteria pengujian satu sisi

Diagram pengujian hipotesis



(d.) Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 tidak ditolak : nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_0 ditolak : nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05)

(e.) Mengambil keputusan

i. Jika nilai probabilitas variabel independen (*Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap tingkat harga saham.

ii. Jika nilai probabilitas variabel independen (*Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap tingkat harga saham.

f) Menarik kesimpulan

- i. Menerima H_0 , berarti bahwa *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan.
- ii. Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti bahwa *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan.

2) Uji t

Uji t merupakan pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Menentukan formula uji hipotesis

Didalam penelitian ini diajukan formula uji hipotesis sebagai berikut:

- i. $H_{01}: \beta_1 \leq 0$, *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

ii. $H_{02}: \beta_2 \leq 0$, *Inventory Turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$, *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

iii. $H_{03}: \beta_3 \geq 0$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a3}: \beta_3 < 0$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

iv. $H_{04}: \beta_4 \leq 0$, *Return on Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a4}: \beta_4 > 0$, *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Menentukan *Level of Significance* (α).

Tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

c) Membandingkan nilai probabilitas t_{hitung} (p) dengan tingkat signifikansi (α).

d) Menentukan kriteria pengujian, sebagai berikut:

$H_{01}, H_{02}, H_{03}, H_{04}$ tidak ditolak : nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05)

$H_{01}, H_{02}, H_{03}, H_{04}$,ditolak jika : nilai probabilitas $\leq \alpha$ (0,05)

e) Mengambil kesimpulan

- i) Menerima H_{01} berarti bahwa *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak H_{01} dan menerima H_{a1} berarti bahwa *Quick Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- ii) Menerima H_{02} berarti bahwa *Inventory Turnover* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak H_{02} dan menerima H_{a2} berarti bahwa *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- iii) Menerima H_{03} berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak H_{03} dan menerima H_{a3} berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh

negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- iv) Menerima H_{04} berarti bahwa *Return on Equity* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menolak H_{04} dan menerima H_{a4} berarti bahwa *Return on Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. BEI

BEI adalah sebuah bursa saham Indonesia yang merupakan tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Berawal dengan nama BEJ yang dibuka oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Pada Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Pada tanggal 1 Desember 2007, BEJ resmi bergabung dengan Bursa Efek Surabaya dan secara efektif mulai beroperasi dengan nama baru Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang terdaftar di BEI tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif), yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), yang terdiri dari:
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi

3. Sektor-sektor tersier (jasa), yang terdiri dari:
 - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

B. Gambaran Umum Perusahaan

Dalam penelitian ini menggunakan sampel 47 perusahaan manufaktur dan terdaftar di BEI. Data yang diambil adalah data laporan keuangan dan harga saham untuk tahun 2005-2007. Berikut adalah gambaran singkat ke-47 perusahaan tersebut:

1. PT AKR CORPORINDO Tbk.

(Formerly Aneka Kimia Raya Tbk)

Kode : AKRA

Alamat : Wisma AKR, 7th & 8th Floor

Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk Jakarta 11530

Phone (021) 531-1555, 531-1110

Fax (021) 531-1128, 531-1308, 531-1388

Website: www.akr.co.id

Business : Distributor of Chemical Product

2. PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk.

Kode : AQUA

Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3
 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920
 Phone (021) 460-3070, 4682-3523, Fax (021) 460-9177

Business : Beverages (Bottled Mineral Water), Lipton Ice Tea

3. PT ARWANA CITRAMULIA Tbk.

Kode : ARNA

Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
 Kembangan Selatan Jakarta 11610
 Phone (021) 5830-2363 Fax (021) 5830-2361
 Email: info@arwanacitra.com

Business : Ceramic Industry

4. PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.

Kode : ASII

Alamat : AMDI Building
 Jl. Raya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330
 Phone (021) 652-2555, 6530-4956
 Fax (021) 6530-4957, 651-2058/9
 Website: www.astra.co.id

Business : Automotive, Finance, Heavy Equipment, Agribusiness,
 Information Technology and Infrastructure.

5. PT ASTRA OTOPARTS Tbk.

Kode : AUTO

Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone (021) 460-3550, 460-7025
Fax (021) 460-3549, 460-7009

Business : Spare Part Trading and Component Automotive Service

6. PT SEPATU BATA Tbk.

Kode : BATA

Alamat : Jl. Taman Makam Pahlawan, Kalibata I – Jakarta 12750
Phone (021) 799-2008, Fax (021) 799-5679

Business : Distribution and Import (Industry Foot Wear)

7. PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Kode : BTON

Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28 Kec. Driyorejo,
Gresik 61177 Jawa Timur
Phone (031) 750-7303, 570-7791 Fax (031) 750-7302

Business : Concrete Iron Industry

8. PT BUDI ACID JAYA Tbk.

Kode : BUDI

Alamat : Wisma Budi 8th & 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940

Phone (021) 521-3383, 525-1223

Fax (021) 521-3282, 521-3392, 521-3339

Business : Fully Integrated Cassava Based

9. PT COLORPAK INDONESIA Tbk.

Kode : CLPI

Alamat : Jl. Industri II Blok F No. 7 Pasir Jaya, Jatiuwung

Tangerang 15135, Banten

Phone (021) 590-1962, 592-0986 Fax (021) 590-1963

Business : Ink Product for Printing Industries

10. PT CITRA TUBINDO Tbk.

Kode : CTBN

Alamat : Kawasan Industri Kabil Indonusa Estate

Jl. Hang Kesturi Km. 4, Kabil Pulau Batan Indonesia

Phone (62-778) 711-888, Fax (62-778) 711-094, 711-164

Business : Threading Plain-end Pipes and Accessories

11. PT DAVOMAS ABADI Tbk.

Kode : DAVO

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39 Jakarta 10730

Phone (021) 600-9709, 626-6477

Fax (021) 600-9708, 626-4390

Business : Cocoa

12. PT DELTA DJAKARTA Tbk.

Kode : DLTA

Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma
 Tambun, Bekasi Timur 17510

Phone (021) 882-2520, 880-0511

Fax (021) 881-9423, 880-0513

Business : Beverages Industry

13. PT DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.**(Formerly Daeyu Orchid Indonesia)**

Kode : DOID

Alamat : Jl. Raya Solo Sragen Km. 22 Purwosuman
 Sidoharjo, Sragen

Phone (0271) 652-607 Fax (0271) 652-607

Business : Garment

14. PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk.

Kode : DVLA

Alamat : Graha Darya-Varia 2nd & 3rd Floor
 Jl. Melawai Raya No. 93 Jakarta 12130

Phone (021) 725-7973, 725-8010

Fax (021) 725-8011, 725-8001

Business : Pharmaceuticals

15. PT FAJAR SURYA WISESA Tbk.

Kode : FASW

Alamat : Jl. Abdul Muis No. 30 Jakarta 10160

Phone (021) 344-1316, 385-0126 Fax (021) 345-7643

Business : Pulp and Paper Industry

16. PT GUDANG GARAM Tbk.

Kode : GGRM

Alamat : Jl. Semampir II/1 Kediri 64121, Jawa Timur

Phone (0354) 682-090-682-094 Fax (0354) 681-555

Business : Cigarettes

17. PT GAJAH TUNGGAL Tbk.

Kode : GJTL

Alamat : Wisma Hayam Wuruk 10th Floor

Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 12120

Phone (021) 345-9431, 345-9302

Fax (021) 380-4878, 380-4908

Business : Tire

18. PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk.

Kode : HEXA

Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 Jakarta 13930

Phone (021) 461-1688, 461-5108

Fax (021) 461-1686, 460-8956

Business : Trader and Distributor of Heavy Equipment

19. PT HM SAMPOERNA Tbk.

Kode : HMSP

Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293

Jawa Timur

Phone (031) 843-1699 Fax (031) 843-0986

Business : Cigarettes Industry

20. PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Kode : INDF

Alamat : Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Fl

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

Phone (021) 5795-8822, Fax (021) 5793-5960

Business : Food Processing Company

21. PT INTRACO PENTA Tbk.

Kode : INTA

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C1-3 Jakarta 10730

Phone (021) 628-3333, 639-3538 (Hunting)

Fax (021) 628-3390/1, 624-3415

Business : Heavy Equipment Distributor

22. PT INDOCEMENT TUNGGA PRAKASA Tbk.

Kode : INTP

Alamat : Wisma Indocement 8th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71
 PO BOX 4018 JKT 10040 Jakarta 12910
 Phone (021) 251-2121, 252-2121
 Fax (021) 251-0066, 570-5886
 Business : Portland Cement Industry, Packaging White Cement,
 Stored and Conversion Coal

23. PT JAYA PARI STEEL Tbk.

Kode : JPRS
 Alamat : Jl. Margomulyo No. 4, Tandes, Surabaya
 PO Box 1092, Surabaya 60186, Jawa Timur
 Phone (031) 749-1288, (Hunting) 749-0940
 Fax (031) 749-1714 Telex 32245, 32253 JAFAR IA
 Business : Steel

24. PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.

Kode : KAEF
 Alamat : Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110
 Phone (021) 384-7709, 345-7708
 Fax (021) 381-4441, 345-4338-9
 Business : Pharmacy

25. PT KALBE FARMA Tbk.

Kode : KLBF

Alamat : KALBE Building
 Jl. Letjend. Suprpto Kav. 4 Jakarta 10510
 Phone (021) 4287-3888 Fax (021) 4287-3680

Business : Pharmaceuticals

26. PT LION METAL WORKS Tbk.

Kode : LION

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung Jakarta 13910
 Phone (021) 460-0784, 460-0779 (5 lines)
 Fax (021) 460-0785 Telex 48938 LION IA

Business : Metal Office Equipment

27. PT LIONMESH PRIMA Tbk.

Kode : LMSH

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung Jakarta 13910
 Phone (021) 460-0784, 460-0779 (5 lines)
 Fax (021) 460-0785 Telex 48938 LION IA

Business : M Steel Wires and Welded Wire Mesh

28. PT LAUTAN LUAS Tbk.

Kode : LTLS

Alamat : Graha Indramas
 Jl. AIP II KS. Tubun Raya No. 77
 P.O. Box 449/JKTF, Jakarta 11410
 Phone (021) 5367-7777 Fax (021) 5367-1120

Business : Distributor of Chemical Products

29. PT MERCK Tbk.

Kode : MERK

Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8 Pasar Rebo, Jakarta 13760

Phone (021) 840-0081, 8779-1415 Fax (021) 840-0492

Business : Pharmaceuticals

30. PT METRODATA ELECTRONICS Tbk.

Kode : MTDL

Alamat : Wisma Metropolitan I, 16th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920

Phone (021) 252-4555 Fax (021) 570-5988

Business : Distributor and Manufacture of Computer Product
(Information and Technology)

31. PT PAN BROTHERS TEX Tbk.

Kode : PBRX

Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37

Jakarta 14450

Phone (021) 669-1833, 660-3686

Fax (021) 669-4929, 660-3706

Business : Textile & Garment

32. PT PYRIDAM FARMA Tbk.

Kode : PYFA

Alamat : Jl. Kemandoran VIII No. 16 Jakarta 12210
 Phone (021) 530-7551-52 Fax (021) 532-9049
 Business : Pharmaceuticals

33. PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Kode : RICY
 Alamat : Jl. Sawah Lio II No. 29-37 Jakarta 11250
 Phone (021) 634-2330, 632-7770 (16 lines)
 Fax (021) 633-2246, 633-1640, 633-8642
 PO Box 5060/Jkt-11050
 Business : Man's underwear and Cloths

34. PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk.

Kode : SMGR
 Alamat : Gedung Utama Semen Gresik 9th-11th Floor
 Jl. Veteran-Gresik 61122 Jawa Timur
 Phone (031) 398-1731-3 Fax (031) 397-2264, 398-3209
 Business : Cement Production

35. PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

Kode : SMSM
 Alamat : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No.1 Jakarta 14440
 Phone (021) 669-0244, 661-0033
 Fax (021) 661-8438, 669-6237
 Business : Automotive parts manufacturer

36. PT SORINI AGRO ASIA CORPORINDO Tbk.**(Formerly Sorini Corporation Tbk)**

Kode : SOBI

Alamat : Jl. Raya Gempol, Pandaan Km. 42 Kec. Gempol

Kab. Pasuruan, East Java

Phone (0343) 631-776, 631-777, 361-778

Fax (0343) 631-779

Business : Product made from tapioca starch

37. PT SIANTAR TOP Tbk.

Kode : STTP

Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru,

Sidoarjo 61256, Surabaya, Jawa Timur

Phone (031) 866-7382 Fax (031) 866-7380

Business : Snack

38. PT MANDOM INDONESIA Tbk.**(Formerly PT Tancho Indonesia Tbk)**

Kode : TCID

Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass

PO Box 1072, Jakarta 14010

Phone (021) 651-0061 Fax (021) 651-0069

Business : Consumer Goods (Manufacture Hair Care, Fragrance,
Skincare & Make up)

39. PT TIRA AUSTENITE Tbk.

Kode : TIRA

Alamat : Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Ayang R-1 Jakarta 13930

Phone (021) 460-2594 (Hunting) Fax (021) 460-2593

Business : Manufacturer and Distributor of Machinery

40. PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk.

(Formerly PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk)

Kode : TIRT

Alamat : Panin Bank Building 5th Floor

Jl. Jend. Sudirman-Senayan Jakarta 10270

Phone (021) 573-5057 Fax (021) 573-5061

Business : Plywood

41. PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.

Kode : TOTO

Alamat : Toto Building

Jl. Tomang Raya No. 16-18 Jakarta 11430

Phone (021) 566-3532, 568-1318 (Hunting)

Fax (021) 568-2282, 560-1296

Business : Manufacturers of Sanitary wires and Plumbing Fittings &
System Kitchen

42. PT TRIAS SENTOSA Tbk.

Kode : TRST

Alamat : Jl. Raya Krian Km. 26 Ds. Keboharan, Km. 26 Krian,
Sidoarjo, Jawa Timur

Phone (031) 897-5825 (Hunting) Fax (031) 897-2998

Business : Paper Packaging, Polypropylene Film and Adhesive
Tapes

43. PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.

Kode : TSPC

Alamat : Bina Mulia Building II, 5th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta 12950

Phone (021) 520-1858 Fax (021) 520-1857

Business : Pharmaceuticals

44. PT ULTRA JAYA MILK Tbk.

Kode : ULTJ

Alamat : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552

Kab. Bandung, Jawa Barat

Phone (022) 8670-0700, (Hunting) Fax (022) 665-4612

Business : Milk and Juice

45. PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

Kode : UNIC

Alamat : Wisma UIC 2nd Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta 12930
 Phone (021) 5790-5100 (Hunting), 525-6510
 Fax (021) 5790-5111, 5790-5222, 520-0829
 Business : Petrochemical/Alkylbenzene

46. PT UNITED TRACTOR Tbk.

Kode : UNTR
 Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung Jakarta 13910,
 PO Box 3238
 Phone (021) 460-5959, 460-5949
 Fax (021) 460-0655, 460-0677
 Business : Trader (Heavy Equipment)

47. PT UNILEVER INDONESIA Tbk.

Kode : UNVR
 Alamat : Graha Unilever
 Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta 12930
 Phone (021) 526-2112, 526-1978
 Fax (021) 526-4020, 526-2044
 Business : Consumer Goods

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data terkumpul yang diperoleh dari data sekunder Bursa Efek Indonesia, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program komputer khusus statistika, yaitu SPSS 17.0 (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yaitu dengan cara menetapkan beberapa kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan cara *purposive sampling*, peneliti mendapatkan sampel sejumlah 47 perusahaan, yaitu:

Tabel 5.1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT AKR CORPORINDO Tbk.
2.	AQUA	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk.
3.	ARNA	PT ARWANA CITRAMULIA Tbk.
4.	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
5.	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS Tbk.
6.	BATA	PT SEPATU BATA Tbk.
7.	BTON	PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk.
8.	BUDI	PT BUDI ACID JAYA Tbk.
9.	CLPI	PT COLORPAK INDONESIA Tbk.
10.	CTBN	PT CITRA TUBINDO Tbk..
11.	DAVO	PT DAVOMAS ABADI Tbk.
12.	DLTA	PT DELTA DJAKARTA Tbk.
13.	DOID	PT DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.
14.	DVLA	PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk.
15.	FASW	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk.

Sumber: ICMD 2008

Tabel 5.1 Daftar Sampel Perusahaan (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
16.	GGRM	PT GUDANG GARAM Tbk.
17.	GJTL	PT GAJAH TUNGGAL Tbk.
18.	HEXA	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk.
19.	HMSF	PT HM SAMPOERNA Tbk..
20.	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
21.	INTA	PT INTRACO PENTA Tbk.
22.	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk.
23.	JPRS	PT JAYA PARI STEEL Tbk.
24.	KAEF	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
25.	KLBF	PT KALBE FARMA Tbk.
26.	LION	PT LION METAL WORKS Tbk..
27.	LMSH	PT LIONMESH PRIMA Tbk.
28.	LTLS	PT LAUTAN LUAS Tbk.
29.	MERK	PT MERCK Tbk.
30.	MTDL	PT METRODATA ELECTRONICS Tbk.
31.	PBRX	PT PAN BROTHERS TEX Tbk.
32.	PYFA	PT PYRIDAM FARMA Tbk.
33.	RICY	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.
34.	SMGR	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk.
35.	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
36.	SOBI	PT SORINI AGRO ASIA CORPORINDO Tbk.
37.	STTP	PT SIANTAR TOP Tbk.
38.	TCID	PT MANDOM INDONESIA Tbk.
39.	TIRA	PT TIRA AUSTENITE Tbk.
40.	TIRT	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk.
41.	TOTO	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
42.	TRST	PT TRIAS SENTOSA Tbk.
43.	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.
44.	ULTJ	PT ULTRA JAYA MILK Tbk.
45.	UNIC	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
46.	UNTR	PT UNITED TRACTOR Tbk.
47.	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA Tbk.

Sumber: ICMD 2008

B. Analisis Data

1. Menghitung Rasio Keuangan

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian adalah *Quick Ratio* (QR) yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Perhitungan *quick ratio* pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian adalah *Inventory Turnover* (ITO) yang diperoleh dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Perhitungan *Inventory Turnover* pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Rasio *leverage* atau solvabilitas

Rasio *leverage* dalam penelitian adalah *debt to equity ratio* (DER) yang diperoleh dengan membagi total hutang dengan total modal sendiri. Perhitungan DER pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Rasio profitabilitas atau rentabilitas.

Rasio profitabilitas dalam penelitian adalah *return on equity* (ROE) yang diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total modal sendiri. Perhitungan ROE pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 10.

Dari hasil perhitungan terhadap masing-masing rasio, maka diperoleh nilai CR, TATO, DER dan ROE untuk tahun 2005, 2006 dan 2007 sebagai berikut :

Tabel 5.2 Nilai QR, ITO, DER dan ROE Tahun 2005, 2006 dan 2007

NO.	KODE	QR			ITO			DER			ROE		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
1.	AKRA	0.82	0.72	0.78	6.65	8.55	8.46	0.86	1.09	1.57	12.24	12.33	14.97
2.	AQUA	6.71	6.86	6.78	59.94	66.05	74.21	0.78	0.77	0.74	15.88	10.92	12.99
3.	ARNA	0.63	0.67	0.65	2.43	2.48	2.76	1.10	1.50	1.68	20.56	14.86	18.60
4.	ASII	0.50	0.58	0.70	9.46	10.84	11.72	1.81	1.41	1.17	26.72	16.59	24.18
5.	AUTO	1.09	1.19	1.51	6.26	6.74	6.85	0.71	0.57	0.48	17.05	15.13	20.12
6.	BATA	0.77	1.03	1.07	1.96	2.05	2.04	0.73	0.43	0.60	14.23	10.61	16.65
7.	BTON	3.76	1.90	2.58	9.95	8.12	15.89	0.12	0.31	0.35	7.05	3.19	25.52
8.	BUDI	0.75	0.79	1.13	7.41	9.80	7.10	3.76	2.90	1.31	1.15	9.04	7.38
9.	CLPI	1.46	1.36	1.22	0.42	0.37	0.39	0.84	1.05	1.29	13.45	11.80	13.33
10.	CTBN	1.31	0.92	1.21	5.17	4.67	10.53	0.70	1.13	0.87	11.78	28.52	25.97
11.	DAVO	21.22	4.32	7.10	11.37	4.73	7.18	1.24	1.77	2.27	11.55	20.11	17.60
12.	DLTA	3.24	3.39	3.90	4.82	5.21	8.43	0.32	0.32	0.29	13.89	10.02	10.32
13.	DOID	0.76	1.05	0.61	0.02	0.02	0.01	1.61	1.03	2.05	0.97	0.62	1.53
14.	DVLA	2.89	3.93	4.46	2.70	2.99	2.70	0.41	0.35	0.21	18.32	12.74	10.80
15.	FASW	0.92	0.83	1.19	4.99	4.05	5.38	1.69	1.91	1.91	0.54	8.66	9.41
16.	GGRM	0.31	0.40	0.42	1.64	1.86	1.71	0.69	0.65	0.69	14.41	7.66	10.22
17.	GJTL	1.41	1.09	1.61	4.08	4.47	5.86	2.68	2.41	2.54	17.09	5.55	3.81
18.	HEXA	0.40	0.46	0.48	1.92	2.50	2.46	2.10	2.48	2.63	28.36	11.41	13.01
19.	HMSP	0.48	0.36	0.34	2.77	2.84	2.35	1.55	1.21	0.94	52.08	62.00	44.94
20.	INDF	0.86	0.71	0.59	5.33	5.62	5.10	2.33	2.10	2.62	2.88	13.13	13.76
21.	INTA	0.98	2.75	2.26	1.55	1.79	2.07	1.80	1.68	1.70	5.79	2.28	2.97
22.	INTP	1.45	0.97	1.65	3.92	4.38	4.59	0.87	0.59	0.44	13.14	9.83	14.18
23.	JPRS	3.21	25.32	3.69	4.52	6.52	3.96	0.25	0.06	0.22	20.75	14.97	18.84
24.	KAEF	1.45	1.50	1.36	2.03	2.38	1.89	0.39	0.45	0.53	6.26	5.05	5.75
25.	KLBF	2.83	3.70	3.09	2.91	3.36	2.42	0.78	0.36	0.33	26.84	22.59	20.84
26.	LION	3.49	3.77	3.37	1.27	1.41	1.58	0.23	0.25	0.27	14.16	13.78	14.89
27.	LMSH	1.03	0.98	0.83	7.28	4.92	3.61	0.99	0.86	1.16	8.96	7.24	7.21
28.	LTLS	0.75	0.72	0.54	4.82	5.49	5.51	2.10	2.43	2.42	10.56	5.86	12.02
29.	MERK	2.76	3.85	4.38	2.72	3.20	2.99	0.21	0.20	0.18	31.99	36.74	31.93
30.	MTDL	1.46	1.24	1.09	17.17	12.43	15.99	1.46	1.73	2.88	6.53	7.92	10.02
31.	PBRX	0.82	0.71	0.90	9.20	9.92	0.48	2.56	3.73	4.85	9.35	8.25	17.31
32.	PYFA	0.79	1.03	0.92	2.08	2.31	2.44	0.21	0.27	0.42	2.09	2.65	2.60
33.	RICY	1.12	0.83	0.92	1.43	1.57	1.48	0.63	0.76	0.71	14.76	13.09	12.41
34.	SMGR	1.25	2.14	2.92	4.46	5.26	5.34	0.62	0.35	0.27	22.43	23.56	26.79
35.	SMSM	1.12	1.09	0.83	4.01	3.67	3.35	0.55	0.53	0.66	16.00	14.67	16.66
36.	SOBI	0.83	0.87	0.83	3.10	3.52	2.47	0.67	0.72	0.83	10.45	7.77	21.34

Sumber: ICMD 2008

**Tabel 5.2 Nilai QR, ITO, DER dan ROE Tahun 2005, 2006 dan 2007
(Lanjutan)**

NO.	KODE	Quick Ratio			Inventory Turnover			DER			ROE		
		2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
37.	STTP	1.26	1.51	0.80	5.79	4.83	4.63	0.45	0.36	0.44	3.24	4.21	4.35
38.	TCID	2.04	4.58	10.22	3.63	3.41	3.70	0.19	0.11	0.08	20.21	16.48	16.51
39.	TIRA	0.92	0.53	0.49	1.80	1.65	1.66	1.37	2.33	2.14	4.01	8.71	3.36
40.	TIRT	0.37	0.40	0.65	0.34	0.27	0.35	3.20	1.88	1.79	5.24	0.65	0.40
41.	TOTO	0.69	0.74	0.73	3.31	3.32	3.01	2.93	2.24	1.88	29.14	28.40	17.77
42.	TRST	0.62	0.56	0.62	2.78	3.77	4.24	1.20	1.07	1.18	1.72	2.66	1.81
43.	TSPC	2.94	3.35	3.12	4.04	4.27	4.29	0.26	0.23	0.26	16.55	14.03	13.16
44.	ULTJ	0.94	0.77	1.12	2.93	3.95	2.76	0.54	0.53	0.64	0.56	1.81	3.65
45.	UNIC	0.91	0.72	0.55	3.95	3.31	4.37	1.22	1.43	1.13	4.09	1.02	2.76
46.	UNTR	0.96	0.94	0.94	4.97	7.07	7.03	1.58	1.44	1.26	25.59	20.25	26.04
47.	UNVR	0.84	0.89	0.76	6.61	7.47	7.29	0.76	0.95	0.98	66.27	72.69	72.88

Sumber: ICMD 2008

2. Harga Saham

Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga penutupan saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan. Harga saham tahun 2005, 2006 dan 2007 sebagai berikut :

Tabel 5.3 Harga Saham Tahun 2005, 2006 dan 2007

No.	KODE	Harga Saham		
		2005	2006	2007
1.	AKRA	1480	3000	1350
2.	AQUA	80000	129000	100000
3.	ARNA	290	245	355
4.	ASII	10800	13800	27850
5.	AUTO	2850	2725	3350
6.	BATA	14500	15300	19000
7.	BTON	175	180	170
8.	BUDI	105	183	280
9.	CLPI	430	1580	1580
10.	CTBN	9000	17000	30000
11.	DAVO	115	750	285
12.	DLTA	33000	27300	16000
13.	DOID	115	640	1200
14.	DVLA	810	1430	1310
15.	FASW	1040	1140	1790

Sumber: PDBE Ekonomika UGM

Tabel 5.3 Harga Saham Tahun 2005, 2006 dan 2007 (Lanjutan)

No.	KODE	Harga Saham		
		2005	2006	2007
16.	GGRM	10150	10600	7700
17.	GJTL	640	510	370
18.	HEXA	1010	950	13250
19.	HMSP	8350	13000	620
20.	INDF	900	1490	2100
21.	INTA	600	495	410
22.	INTP	4425	5200	5950
23.	JPRS	810	1770	235
24.	KAEF	155	167	167
25.	KLBF	1480	3000	1350
26.	LION	80000	129000	100000
27.	LMSH	1360	1210	980
28.	LTLS	2050	2000	2300
29.	MERK	1900	1610	2100
30.	MTDL	550	440	400
31.	PBRX	23200	48800	53000
32.	PYFA	85	79	134
33.	RICY	385	540	255
34.	SMGR	45	65	55
35.	SMSM	240	470	550
36.	SOBI	27400	39850	4550
37.	STTP	310	310	420
38.	TCID	1080	2075	1430
39.	TIRA	140	330	340
40.	TIRT	4150	7900	7700
41.	TOTO	1500	1500	1600
42.	TRST	100	92	70
43.	TSPC	6400	7000	8000
44.	ULTJ	150	151	168
45.	UNIC	6650	840	560
46.	UNTR	275	375	590
47.	UNVR	3800	2800	2750

Sumber: PDDBE Ekonomika UGM

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan agar dalam analisis regresi tidak terjadi estimasi yang bias. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Kolgomorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS for windows versi 17.0*. Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.4 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Standardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98561076
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.053
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil tabel 5.4 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui probabilitas koefisien toleransi lebih dari 0,05 atau nilai Asymp.Sig $>$ taraf signifikan (α), yaitu $0,769 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah non multikolinear. Analisis ini ditentukan oleh besarnya nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Kriteria pengujian gejala multikolinearitas adalah sebagai berikut (Algifari, 2000): jika $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan jika $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 17.0 for Windows*, didapatkan nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	QR	.579	1.728
	ITO	.810	1.235
	DER	.614	1.630
	ROE	.851	1.176

a. Dependent Variable:

Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *Tolerance Value* dari *quick ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* lebih tinggi dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari

10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Algifari, 2000):

- a. Kurang dari 1,10 = ada autokorelasi
- b. 1,10 s/d 1,54 = tanpa kesimpulan
- c. 1,55 s/d 2,46 = tidak ada autokorelasi
- d. 2,45 s/d 2,90 = tanpa kesimpulan
- e. Lebih dari 2,90 = ada autokorelasi

Tabel 5.6 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.264	1.55736	2.350

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ITO, QR

b. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Berdasarkan tabel 5.8 nilai Durbin-Watson adalah 2,350 (berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46) yang berarti bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

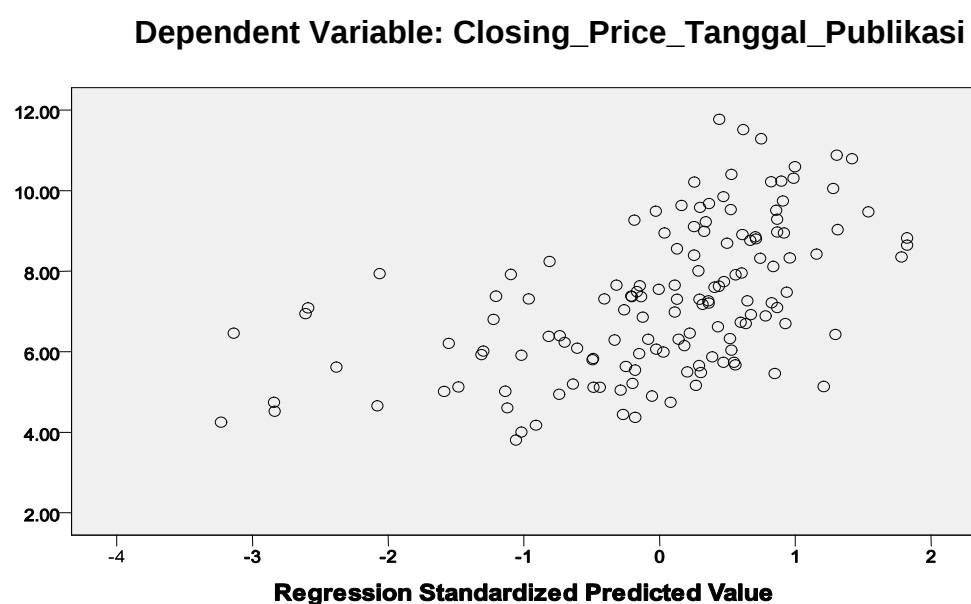
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah non heteroskedastis. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu antara Y yang diprediksi dan residual.

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastis.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastis.

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 17.0 for Windows*, didapatkan kurva pengujian heteroskedastisitas :

Gambar 5.1 Uji Heterokedastisitas (Diagram Berserak)



Berdasarkan gambar 5.1 terlihat titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

a. Merumuskan Hipotesis

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, yaitu *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, yaitu *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.

c. Membandingkan nilai probabilitas F_{hitung} (p) dengan tingkat signifikansi (α).

Tabel 5.7 ANOVA^b Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131.771	4	32.943	13.583	.000 ^a
Residual	329.850	136	2.425		
Total	461.621	140			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ITO, QR

b. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Sumber: Hasil olahan dari SPSS 17.0 for windows

Berdasarkan tabel 5.7 nilai probabilitas F_{hitung} sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) sebesar 0,05.

d. Mengambil kesimpulan

Nilai probabilitas variabel independen sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya secara simultan variabel *Quick Ratio*, variabel *Inventory Turnover*, variabel *Debt to Equity Ratio* dan variabel *Return on Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Besarnya pengaruh QR, ITO, DER dan ROE secara simultan terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel 5.8 :

Tabel 5.8 Tabel Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.264	1.55736	2.350

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ITO, QR

b. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Sumber: Hasil olahan dari SPSS 17.0 for windows

Untuk menilai kebaikan model akan lebih baik apabila menggunakan nilai koefisien determinasi disesuaikan (Adjusted R Square) karena memberikan perbandingan yang lebih baik dengan koefisien determinasi lain dengan jumlah variabel yang sama. Koefisien Adjusted R Square juga memberikan bias yang lebih kecil terutama pada persamaan regresi dengan jumlah variabel independen besar (Santoso dan Ashari, 2005).

Dalam kolom Adjusted R square sebesar 0,264 yang berarti 26,4% dari perubahan harga saham bisa dijelaskan oleh variabel perubahan QR (X_1), perubahan ITO (X_2), perubahan DER (X_3), dan perubahan ROE (X_4). Sedangkan sisanya sebesar 73,6% menunjukkan bahwa variabel perubahan harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan Uji F dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda. Model regresi linear berganda (*multiple regression*) yang digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham (SHM)

a : konstanta

e : *Error term*

X_1 : *Quick Ratio* (QR)

X_2 : *Inventory Turnover* (ITO)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_4 : *Return on Equity* (ROE)

$\beta_1 - \beta_5$: koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

Tabel 5.9 Hasil koefisien analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.150	.325		15.850	.000		
QR	-.045	.212	-.020	-.213	.832	.579	1.728
ITO	.134	.124	.087	1.079	.283	.810	1.235
DER	-.229	.191	-.111	-1.198	.233	.614	1.630
ROE	.839	.140	.473	6.013	.000	.851	1.176

a. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS 17.0 for Windows

Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan SPSS 17.0 for windows, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 5,150 - 0,045X_1 + 0,134X_2 - 0,229X_3 + 0,839X_4$$

Dari hasil persamaan yang telah disusun di atas dapat diuraikan pengertian nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

- Konstanta $\alpha = 5,150$ menunjukkan bahwa apabila variabel QR (X_1), IT (X_2), DER (X_3), DER (X_4) tersebut bernilai nol, maka harga saham sebesar 5,150.
- Koefisien $\beta_1 = -0,045$ menunjukkan bahwa apabila variabel *Quick Ratio* (X_1) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Apabila variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka setiap kenaikan QR sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,045.
- Koefisien $\beta_2 = 0,134$ menunjukkan bahwa apabila variabel *Inventory Turnover* (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham (Y).

Apabila variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka setiap kenaikan ITO sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,134.

- d. Koefisien $\beta_1 = -0,229$ menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Apabila variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,229.
- e. Koefisien $\beta_4 = 0,839$ menunjukkan bahwa apabila variabel *Return on Equity* (X_4) mempunyai pengaruh positif dengan harga saham (Y). Apabila variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, maka setiap kenaikan ROE sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,839.

3. Uji t

a. Pengujian Hipotesis Pertama

1) Penentuan Formulasi Hipotesis

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$, *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}: \beta_1 > 0$, *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- 2) Menentukan *Level of Significance* (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai Probabilitas (p) sebesar 0,832 > (α) 0,05 atau $p > 0,05$.
- 4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0.832 lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak. Artinya *Quick Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

b. Pengujian hipotesis kedua

- 1) Penentuan Formulasi Hipotesis

$H_{01}: \beta_2 \leq 0$, *Inventory Turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}: \beta_2 > 0$, *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.
- 3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,283 > (α) 0,05 atau $p > 0,05$.

4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,283 lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak. Artinya *Inventory Turnover* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

c. Pengujian hipotesis ketiga

1) Penentuan Formulasi Hipotesis

H_{01} : $\beta_3 \geq 0$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

H_{a1} : $\beta_3 < 0$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,233 > (α) 0,05 atau $p > 0,05$.

4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,233 lebih besar dari (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap harga

saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

d. Pengujian hipotesis keempat

1) Penentuan Formulasi Hipotesis

$H_{01}: \beta_4 \leq 0$, *Return on Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}: \beta_4 > 0$, *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

3) Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$ atau $p < 0,05$.

4) Mengambil Kesimpulan

Karena nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya *Return on Equity* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi berganda memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 47 sampel perusahaan manufaktur periode 2005-2007 menunjukkan bahwa *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,264 menunjukkan bahwa 26,4% harga saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemungkinan perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa peristiwa luar biasa seperti krisis keuangan global yang dimulai pada bulan April 2007 dengan bangkrutnya *New Century Financial* dan bangkrutnya Lehman Brothers sebagai lembaga investasi terbesar di Amerika Serikat pada September 2008. Selain itu penilaian terhadap bursa saham di Indonesia dapat dilihat dari segi efisiensi pasar, baik secara informasi maupun keputusan (Jogiyanto, 2008). Suatu pasar modal dikatakan efisien secara informasi dilihat dari ketersediaan jenis informasi, seperti informasi yang dipublikasikan

dan tidak dipublikasikan. Suatu pasar modal dikatakan efisien secara keputusan dilihat tidak hanya dari informasi tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam mengolah informasi dalam mengambil keputusan.

Untuk mendukung pemenuhan akan informasi para investor dalam pengambilan keputusan tentang harga saham diperlukan analisis kinerja keuangan. Hal ini bertujuan agar setiap keputusan yang akan diambil oleh investor memiliki landasan yang kuat dengan melihat kondisi keuangan di masa sekarang atau yang akan datang.

Harga saham selalu berfluktuasi setiap saat mengikuti permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi tersebut mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan baik maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan. Makin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, makin tinggi pula nilai perusahaan yang diberikan oleh pihak investor.

Quick ratio merupakan rasio likuiditas yang menandingkan antara aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan dan total hutang lancar. *Quick ratio* menunjukkan seberapa likuid total asset perusahaan setelah dikurangi persediaan untuk menjamin total hutang lancar perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga

saham. Hal ini memperkuat pendapat Ika dan Purwaningsih (2008) dengan tidak memilih *quick ratio* sebagai rasio likuiditas dalam penelitiannya. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan pendapat Hanafi dan Halim (2005:80) yang menyatakan bahwa secara teoritis harga saham meningkat ketika nilai *quick ratio* meningkat pula.

Inventory turnover merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang, yang merupakan indikasi seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya banyak persediaan yang tertahan oleh perusahaan.. Pada laporan laba rugi, persediaan yang tertahan oleh perusahaan tersebut tidak dapat berputar dan tidak menghasilkan pendapatan yang mungkin akan mengurangi laba perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Meythi (2007). Ia menemukan bahwa rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari dana perusahaan itu sendiri. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur keseimbangan proporsi antara ekuitas yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan, sehingga semakin besar

debt to equity ratio mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. investor dapat mengabaikan rasio *debt* suatu perusahaan. Sering kali kondisi *financial distress* yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar utang. Proporsi utang yang semakin tinggi menyebabkan *fixed payment* yang tinggi, dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan (Natarsyah, 2002). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ulupui (2007) dan Trisnaeni (2007) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak melihat seberapa besar komposisi pendanaan dalam suatu perusahaan tetapi investor lebih melihat pada efektivitas dari pendanaan tersebut yang digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Return on Equity merupakan rasio profitabilitas yang menyatakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto, 1995:336). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. ROE merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan mengandalkan modal sendiri yang dikaitkan dengan pembagian deviden. Apabila perusahaan mampu untuk meningkatkan ROE nya setiap tahun, ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan tingkat laba bersihnya dengan

mengandalkan modal sendiri yang berarti perusahaan mampu memperbaiki kinerja keuangannya dari tahun ke tahun.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
2. *Inventory Turnover* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap harga saham yaitu sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel akuntansi saja, yaitu QR, ITO, DER dan ROE tanpa melibatkan faktor lain, seperti

tingkat inflasi yang berdampak pada makin melemahnya daya beli masyarakat dan resesi global, yang juga dapat menyebabkan perubahan harga saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dan masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel dapat bertambah.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Para investor dan calon investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan ROE dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menjaga kinerja keuangan salah satunya ROE, karena rasio tersebut digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2007). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research
- _____. (2008). *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research.
- _____. (2007). *Tentang BEI*:<http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/History/tabid/61/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Djakman, Chaerul D. (1999). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. (2008). *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Index.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudono, (1998). *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT. Bursa Efek, Jakarta.
- Harnanto. (1984). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Kaaro, Hermeindito. (2002). *Prediksi Kinerja Perusahaan Berbasis Investment Opportunity Set dan Rasio Keuangan Tertimbang*. Jurnal bisnis dan Akuntansi. Vol.4, No.2, Hal. 36-53. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Mahsun, Mohamad., Firma Sulistiyowati, dan Heribertus Andre Purwanugraha. (2006). *Akuntansi Sektor Publik (ed.pertama)*. Yogyakarta: BPFE

- Meythi. (2007). *Rasio Keuangan Yang Paling baik Untuk Memprediksi Return Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.9, No.1, Hal. 47-65.
- Munawir. (1993). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Natarsyah S. (2002). Analisis Pengaruh beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham. *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Jogjakarta: BPFE
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Prastowo, Dwi. (2002). *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rosyadi, Imron. (2002). Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1: 24-48. Surakarta : FE Universitas Muhamadiyah
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Sawoko, dan Abdul Halim. (1989). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Buku 1 Manajemen dan Analisis Aktiva. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Suharyadi dan Purwanto. (2004). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid Dua. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Sulistiyawan, Dani. (2007). "Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Studi Pustaka pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Susilawati, Christine Dwi Karya. (2005). "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. hal. 57-66.
- Soediyono R. (1991). *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsudin, Lukman.(1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Trisnaeni, Dyah Kumala. (2007). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Tuasikal, Askam. (2002). "*Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan)*". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 5 No.3 September.
- Ulupui, I G. K. A. (2007). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)". *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1.
- Yarnest. (2003). *Kinerja Keuangan Return Saham di Bursa Efek Surabaya*. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Vol. XV, No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tanggal Publikasi Perusahaan Sampel

No.	Kode	Tanggal Publikasi		
		2005	2006	2007
1.	akra	09/03/2006	30/03/2007	01/04/2008
2.	aqua	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
3.	arna	24/03/2006	29/03/2007	19/03/2008
4.	asii	23/03/2006	01/03/2007	29/02/2008
5.	auto	24/03/2006	28/02/2007	29/02/2008
6.	bata	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
7.	bton	29/03/2006	29/03/2007	31/03/2008
8.	budi	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
9.	clpi	31/03/2006	30/03/2007	04/04/2008
10.	ctbn	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
11.	davo	05/04/2006	02/03/2007	28/01/2008
12.	dlta	29/03/2006	16/04/2007	31/03/2008
13.	doid	27/04/2006	16/04/2007	03/04/2008
14.	dvla	27/03/2006	28/03/2007	28/03/2008
15.	fasw	31/03/2006	29/03/2007	24/03/2008
16.	ggrm	28/03/2006	30/03/2007	27/03/2008
17.	gjtl	31/03/2006	30/03/2007	26/03/2008
18.	hexa	31/03/2006	30/03/2007	27/03/2008
19.	hmsh	24/03/2006	27/03/2007	27/03/2008
20.	indf	31/03/2006	23/03/2007	04/04/2008
21.	inta	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
22.	intp	28/02/2006	22/03/2007	18/03/2008
23.	jprs	29/03/2006	29/03/2007	14/04/2008
24.	kaef	25/03/2006	16/03/2007	04/04/2008
25.	klbf	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
26.	lion	29/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
27.	lmsh	29/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
28.	ltls	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
29.	merk	25/03/2006	26/03/2007	17/03/2008
30.	mtdl	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
31.	pbrx	29/03/2006	28/03/2007	31/03/2008
32.	pyfa	27/03/2006	29/03/2007	27/03/2008
33.	ricy	31/03/2006	30/03/2007	14/04/2008
34.	smgr	28/04/2006	02/04/2007	24/03/2008
35.	smsm	29/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
36.	sobi	09/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
37.	sttp	29/03/2006	29/03/2007	31/03/2008
38.	tcid	14/03/2006	15/03/2007	14/03/2008
39.	tira	29/03/2006	29/03/2007	15/04/2008
40.	tirt	29/03/2006	29/03/2007	09/04/2008
41.	toto	19/04/2006	30/03/2007	31/03/2008
42.	trst	08/04/2006	27/03/2007	03/04/2008
43.	tspc	04/04/2006	04/05/2007	24/03/2008
44.	ultj	29/03/2006	26/03/2007	28/03/2008

Lanjutan Lampiran 1. Tanggal Publikasi Perusahaan Sampel

No.	Kode	Tanggal Publikasi		
		2005	2006	2007
45.	unic	31/03/2006	30/03/2007	01/04/2008
46.	untr	23/03/2006	30/03/2007	28/02/2008
47.	unvr	29/03/2006	29/03/2007	26/03/2008

Lampiran 2. Hasil Regresi

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Standardized Residual
N			141
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98561076
Most Extreme Differences	Absolute		.159
	Positive		.159
	Negative		-.119
Kolmogorov-Smirnov Z			1.886
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, DER, ITO QR ^a	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.264	1.55736	2.350

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ITO, QR

b. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.771	4	32.943	13.583	.000 ^a
	Residual	329.850	136	2.425		
	Total	461.621	140			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ITO, QR

b. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Coefficients^a

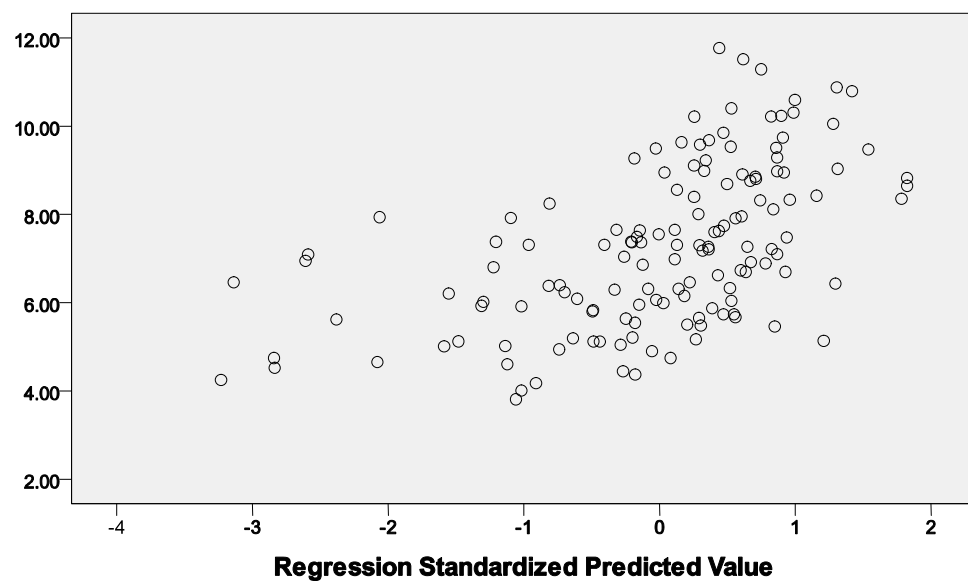
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.150	.325		15.850	.000		
	QR	-.045	.212	-.020	-.213	.832	.579	1.728
	ITO	.134	.124	.087	1.079	.283	.810	1.235
	DR	-.229	.191	-.111	-1.198	.233	.614	1.630
	ROE	.839	.140	.473	6.013	.000	.851	1.176

a. Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Closing_Price_Tanggal_Publikasi



Lampiran 3. *Current Asset dan Inventory* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

Kode	Current asset			Inventory		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
akra	1.006.876	1.109.993	1.845.339	363.721	411.311	608.449
aqua	442.484	527.137	564.787	24.342	23.732	24.701
arna	88.141	125.614	144.429	16.441	18.570	22.343
asii	16.158.641	15.731.494	19.474.163	5.120.829	4.000.697	4.581.729
auto	1.370.108	1.288.865	1.639.393	500.113	410.010	497.022
bata	213.642	185.152	251.649	128.667	119.441	134.153
btan	12.665	19.863	34.365	5.036	6.479	6.223
budi	373.905	274.288	665.210	120.558	95.922	160.066
clpi	94.743	121.041	147.058	26.428	32.801	37.829
ctbn	738.495	1.155.617	1.000.109	201.243	452.760	213.428
davo	637.403	1.032.260	1.339.276	83.031	287.505	312.375
dlta	382.805	413.036	432.547	46.751	39.922	28.758
doid	381.233	312.275	655.111	353.181	237.479	508.758
dvla	392.519	404.563	404.206	68.506	65.633	68.142
fasw	506.738	647.487	1.039.160	251.012	357.730	394.066
ggrm	14.709.465	14.815.847	17.262.980	12.043.159	11.649.091	13.502.038
gjt	2.539.179	2.423.220	3.445.377	1.004.503	1.059.611	936.260
hexa	838.826	777.234	1.022.265	585.530	458.128	600.064
hmsh	8.729.173	9.432.332	11.056.457	6.261.716	7.431.911	8.929.824
indf	6.471.590	7.474.205	11.766.665	2.691.672	2.980.805	4.169.150
inta	785.901	702.514	772.833	403.929	129.332	90.984
intp	2.155.765	1.741.702	2.248.589	911.292	953.204	996.214
jprs	180.399	166.940	248.084	70.395	43.903	91.571
kaef	677.862	750.932	893.447	242.344	220.258	302.486
klbf	3.559.836	3.321.278	3.760.008	998.752	884.654	1.427.068

Lanjutan Lampiran 3. *Current Asset dan Inventory* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

Kode	Current asset			Inventory		
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
lion	133.365	155.926	183.763	58.715	58.930	69.095
lmsb	30.575	31.132	51.252	12.654	14.254	28.387
ltls	944.555	1.054.775	1.130.674	363.316	373.671	398.607
merk	152.527	219.020	263.507	63.218	63.320	76.527
mtdl	551.639	629.601	1.007.583	76.864	116.720	151.923
pbrx	325.920	419.654	660.474	107.467	131.791	132.149
pyfa	17.808	23.344	34.875	7.812	9.135	12.722
ricy	262.177	323.055	376.806	155.157	193.433	197.870
smgr	3.740.623	4.153.263	5.267.912	1.040.199	1.025.982	1.047.872
smsm	386.289	412.789	474.854	165.310	186.127	245.088
sobi	351.493	368.435	552.895	175.497	184.119	299.380
sttp	230.897	221.724	204.499	95.589	97.006	111.510
tcid	291.253	354.586	396.330	156.806	169.764	166.415
tira	117.321	145.458	143.942	58.121	72.388	81.665
tirt	500.724	409.871	367.369	310.404	268.384	238.917
toto	378.299	457.708	477.811	164.163	191.417	217.672
trst	683.574	592.558	724.454	328.990	281.826	307.735
tspc	1.537.716	1.596.125	1.863.931	349.497	376.729	430.377
ultj	416.428	421.543	551.947	169.391	147.845	291.483
unic	1.212.765	1.357.275	1.247.035	632.072	783.920	611.548
untr	5.603.942	5.402.542	7.036.656	2.148.103	1.603.720	2.121.187
unvr	2.030.362	2.604.552	2.694.667	766.081	763.398	857.463

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 4. *Current Liabilities dan Quick Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

Kode	Current Liabilities			Quick Ratio		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
akra	782.587	971.496	1.586.850	0,8218	0,7192	0,7795
aqua	62.333	73.395	79.642	6,7082	6,8588	6,7814
arna	114.312	159.228	188.338	0,6272	0,6723	0,6482
asii	21.917.215	20.070.497	21.343.163	0,5036	0,5845	0,6978
auto	800.830	737.514	758.853	1,0864	1,1916	1,5054
bata	110.430	63.851	109.667	0,7695	1,0291	1,0714
bton	2.031	7.028	10.904	3,7563	1,9044	2,5809
budi	335.639	226.590	445.862	0,7548	0,7872	1,1330
clpi	46.661	64.860	89.814	1,4641	1,3605	1,2162
ctbn	409.305	764.054	649.212	1,3126	0,9199	1,2117
davo	26.120	172.484	144.551	21,2240	4,3178	7,1041
dlta	103.623	110.184	103.664	3,2430	3,3863	3,8952
doid	36.810	71.257	240.007	0,7621	1,0497	0,6098
dvla	112.076	86.209	75.375	2,8910	3,9315	4,4586
fasw	277.229	350.632	542.162	0,9224	0,8264	1,1899
ggrm	8.488.549	7.855.005	8.922.569	0,3141	0,4032	0,4215
gjtl	1.090.747	1.247.198	1.560.032	1,4070	1,0933	1,6084
hexa	635.092	699.477	887.073	0,3988	0,4562	0,4759
hmsh	5.116.734	5.612.677	6.212.685	0,4822	0,3564	0,3423
indf	4.402.870	6.324.301	12.776.365	0,8585	0,7105	0,5947
inta	388.923	208.189	301.144	0,9821	2,7532	2,2642
intp	855.844	812.180	759.613	1,4541	0,9708	1,6487
jprs	34.277	4.860	42.403	3,2093	25,3163	3,6911

Lanjutan Lampiran 4. *Current Liabilities dan Quick Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

Kode	Current Liabilities			Quick Ratio		
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
kaef	300.785	353.030	433.564	1,4479	1,5032	1,3630
klbf	903.516	658.760	754.629	2,8346	3,6988	3,0915
lion	21.360	25.719	33.979	3,4949	3,7714	3,3747
lmsh	17.340	17.175	27.632	1,0335	0,9827	0,8275
ltls	771.136	950.826	1.363.316	0,7537	0,7163	0,5370
merk	32.300	40.410	42.685	2,7650	3,8530	4,3805
mtdl	324.505	415.005	787.116	1,4631	1,2358	1,0871
pbrx	266.143	403.237	585.149	0,8208	0,7139	0,9029
pyfa	12.612	13.801	24.018	0,7926	1,0296	0,9223
ricy	95.320	156.682	193.983	1,1227	0,8273	0,9224
smgr	2.165.374	1.460.083	1.445.874	1,2471	2,1419	2,9187
smsm	196.960	207.571	277.815	1,1219	1,0920	0,8270
sobi	212.420	212.376	305.834	0,8285	0,8679	0,8289
sttp	107.295	82.350	115.605	1,2611	1,5145	0,8044
tcid	65.848	40.382	22.507	2,0418	4,5768	10,2153
tira	64.008	136.710	126.318	0,9249	0,5345	0,4930
tirt	508.492	353.254	197.402	0,3743	0,4005	0,6507
toto	311.642	361.215	354.345	0,6871	0,7372	0,7341
trst	569.368	559.300	673.338	0,6228	0,5556	0,6189
tspc	404.377	363.627	459.696	2,9384	3,3534	3,1185
ultj	262.802	355.876	232.731	0,9400	0,7691	1,1192
unic	639.838	794.147	1.150.491	0,9076	0,7220	0,5524
untr	3.605.967	4.049.798	5.253.733	0,9584	0,9380	0,9356
unvr	1.501.485	2.057.451	2.428.128	0,8420	0,8949	0,7566

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 5. *Cost Of Goods Sold dan Average Inventory* Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Cost Of Goods Sold			Average Inventory		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
akra	2.419.110.782	3.515.308.411	5.149.113.689	363.720.685	411.311.368	608.448.521
aqua	1.459.062.115	1.567.476.726	1.832.966.381	24.342.141	23.732.385	24.700.679
arna	200.114.088	237.440.774	349.699.978	16.441.287	18.569.529	22.342.783
asii	47.449.438.000	43.386.103.000	53.693.688.000	5.120.829.000	4.000.697.000	4.581.729.000
auto	3.132.124.000	2.763.439.000	3.402.551.000	500.113.000	410.010.000	497.022.000
bata	252.601.896	244.811.176	274.022.768	128.666.612	119.441.409	134.153.242
bton	50.083.015	52.635.259	98.857.022	5.035.830	6.479.000	6.222.786
budi	893.136.000	939.991.000	1.136.511.000	120.558.000	95.922.000	160.066.000
clpi	189.999.506	264.535.238	349.105.593	26.427.535	32.800.802	37.828.882
ctbn	105.670.662	273.181.321	272.192.070	20.451.879	50.167.276	22.659.351
davo	944.198.193	1.359.470.654	2.241.356.650	83.031.406	287.505.424	312.374.902
dlta	225.419.665	208.099.393	396.362.904	46.751.076	46.090.248	28.757.978
doid	484.227.857	597.486.396	6.139.475	353.180.838	237.479.010	508.757.503
dvla	184.889.569	196.173.209	184.255.338	68.505.576	65.632.749	68.141.879
fasw	1.252.336.619	1.449.834.289	2.121.715.557	251.012.247	357.729.619	394.066.219
ggrm	19.704.705.000	21.622.622.000	23.074.633.000	12.043.159.000	11.649.091.000	13.502.038.000
gjtl	4.095.848.000	4.739.297.000	5.484.650.000	1.004.503.000	1.059.611.000	936.260.000
hexa	1.122.205.271.734	1.146.410.000.000	1.477.638.000.000	585.529.802.692	458.128.000.000	600.064.000.000
hmsh	204.132.000.000	177.682.000.000	215.344.000.000	6.261.716.000.000	7.431.911.000.000	8.929.824.000.000
indf	14.341.545.490	16.760.382.000	21.281.752.000	2.691.671.627	2.975.274.000	4.169.150.000
inta	626.368.386.247	452.387.068.747	550.928.149.210	403.928.511.279	281.532.039.295	292.188.689.318
intp	3.572.454.636	4.177.533.518	4.569.998.519	911.291.789	953.204.237	996.213.878
jprs	318.190.807	286.458.516	362.803.927	70.394.657	43.902.906	91.570.938
kaef	1.239.310.886	1.595.251.797	1.717.630.506	242.344.056	220.258.240	302.486.023
klbf	2.861.338.378	2.972.908.039	3.453.279.200	1.093.722.204	884.654.354	1.427.067.985
lion	74.722.274	83.207.988	109.281.138	58.718.925	58.930.488	69.094.886
lmsh	92.055.363	70.163.102	102.425.501	12.653.518	14.254.343	28.387.295

Lanjutan Lampiran 5. *Cost Of Goods Sold dan Average Inventory* Perusahaan Sampel
Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Cost Of Goods Sold			Average Inventory		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
ltls	1.750.823.000.000	2.051.762.000.000	2.195.855.000.000	363.316.000.000	373.671.000.000	398.607.000.000
merk	171.651.907	202.773.913	228.994.452	63.218.226	63.320.084	76.527.346
mtdl	286.930.312.274	335.807.598.187	436.608.186.755	76.864.444.872	116.719.659.470	151.923.053.148
pbrx	989.223.810	1.307.681.888	1.449.045.589	107.467.056	131.791.059	303.008.220
pyfa	16.235.049.368	21.095.595.667	31.011.940.651	7.812.074.961	9.135.462.047	12.722.206.766
ricy	212.880.740	307.194.193	310.483.383	148.502.035	195.418.897	210.208.901
smgr	533.216.569	5.400.345.664	5.600.143.971	999.322.846	1.025.981.780	1.047.871.704
smsm	663.597.702	683.232.459	820.276.079	165.310.334	186.127.056	245.088.171
sobi	543.975.634	647.524.344	740.539.346	175.496.998	184.118.871	299.380.334
sttp	553.527.991	468.372.888	516.167.665	95.588.896	97.006.350	111.510.121
tcid	568.598.497	579.537.770	615.240.867	156.805.818	169.764.455	166.415.233
tira	104.489.140.610	119.516.333.357	135.278.301.074	58.121.466.812	72.387.991.347	81.665.272.680
tirt	765.319.371	624.654.988	651.259.634	310.404.429	268.383.984	238.916.631
toto	543.512.786	635.895.946	655.988.708	164.163.093	191.416.942	217.672.138
trst	914.546.360.726	1.063.265.760.431	1.305.810.987.397	328.989.767.593	281.825.929.534	307.734.683.110
tspc	1.413.155.766	1.610.296.137	1.844.478.324	349.496.526	376.729.066	430.376.940
ultj	495.806.587	583.343.412	804.228.234	169.390.835	147.844.571	291.483.008
unic	253.941.430	287.466.457	283.930.506	64.324.947	86.860.949	64.927.038
untr	10.680.570	11.338.614	14.918.211	2.148.103	1.603.720	2.121.187
unvr	5.066.362.000	5.704.438.000	6.247.189.000	766.081.000	763.398.000	857.463.000

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 6. *Inventory Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Inventory Turnover			KODE	Inventory Turnover		
	2005	2006	2007		2005	2006	2007
Akra	6,6510	8,5466	8,4627	Klbf	2,9161	3,3605	2,4198
Aqua	59,9398	66,0480	74,2071	Lion	1,2725	1,4120	1,5816
Arna	2,4217	2,4766	2,7116	Lmsh	7,2751	4,9222	3,6081
Asii	9,2660	10,8446	11,7191	Ltls	4,8190	5,4908	5,5088
Auto	6,2628	6,7399	6,8459	Merk	2,7152	3,2024	2,9923
Bata	1,9632	2,0496	2,0426	Mtdl	17,1743	12,4276	15,9932
Bton	9,9453	8,1240	15,8863	Pbrx	9,2049	9,9224	4,7822
Budi	7,4084	9,7995	7,1003	Pyfa	2,0782	2,3092	2,4376
Clip	0,4234	0,37112	0,3883	Ricy	1,4335	1,5720	1,4770
Ctbn	5,1668	5,4454	12,0124	Smgr	0,5336	5,2636	5,3443
Davo	11,3716	4,7285	7,1752	Smsm	4,0143	3,6708	3,3469
Dlta	4,8217	5,2076	8,4332	Sobi	3,0996	3,5169	2,4736
Doid	1,3710	2,5160	0,0121	Sttp	5,7907	4,8283	4,6289
Dvla	2,6989	2,9890	2,7040	Tcid	3,6261	3,4138	3,6970
Fasw	4,9891	4,0529	5,3842	Tira	1,7978	1,6511	1,6565
Ggrm	1,6362	1,8562	1,7090	Tirt	0,3324	0,2676	0,3512
Gjtl	4,0775	4,4727	5,8580	Toto	3,3108	3,3220	3,0137
Hexa	1,9166	2,5024	2,4625	Trst	2,7799	3,7728	4,2433
Hmsp	0,0326	0,0239	0,0241	Tspc	4,0434	4,2744	4,2857
Indf	5,3281	5,6332	5,1046	Ultj	2,9270	3,9457	2,7591
Inta	1,5507	1,7921	2,073	Unic	3,9478	3,3095	4,3731
Intp	3,9202	4,3826	4,5874	Untr	4,9721	7,0702	7,0330
Jprs	4,5201	6,5248	3,9620	Unvr	6,6134	7,4724	7,2857
Kaef	2,0312	2,3772	1,8843				

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 7. *Total Liabilities dan Owners Equity* Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Total Liabilities			Owners Equity		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
akra	838.127.810	1.129.610.951	1.999.831.918	974.375.238	1.039.092.976	1.277.618.814
aqua	316.359.314	342.896.584	377.577.414	405.324.000	447.226.000	507.270.000
arna	189.567.349.607	285.334.153.190	393.344.345.720	172.246.676.141	190.086.450.252	233.519.343.445
asii	22.754.709.000	31.498.444.000	31.511.736.000	20.424.345.000	22.375.766.000	26.962.594.000
auto	1.160.179.000	1.066.929.000	1.094.734.000	1.636.389.000	1.864.461.000	2.261.414.000
bata	129.482.769	81.373.814	124.380.660	176.296.000	190.087.000	207.700.000
bton	2.907.374	8.042.570	12.054.011	24.813.621	25.631.527	34.415.188
budi	745.362.000	664.155.000	821.355.000	198.036.000	228.784.000	625.962.000
clpi	49.194.570	68.381.459	94.376.952	58.473.416	64.978.941	73.205.660
ctbn	44.327.425	92.562.058	78.070.904	63.411.769	82.056.559	89.748.245
davo	964.582.220	1.728.255.423	2.684.121.298	779.673.958	975.951.151	1.184.406.875
dlta	130.911.047	137.927.750	131.545.065	406.052.000	438.086.987	458.432.400
doid	569.442.109	366.211.325	743.726.226	354.758.249	356.989.246	362.550.450
dvla	160.025.235	145.025.293	98.700.541	390.603.702	412.312.348	462.230.201
fasw	1.809.422.255	2.247.777.824	2.473.504.267	1.072.385.565	1.174.113.927	1.296.084.112
ggrm	9.001.696.000	8.558.428.000	9.789.435.000	13.111.455.000	13.157.233.000	14.119.796.000
gjd	5.449.447.000	5.140.783.000	6.068.879.000	2.029.926.000	2.135.242.000	2.385.814.000
hexa	724.753.242.614	858.555.000.000	1.003.049.000.000	344.760.896.151	345.549.000.000	380.761.000.000
hmsh	7.112.839.000.000	6.873.099.000.000	7.614.388.000.000	4.575.555.000.000	5.693.940.000.000	8.063.542.000.000
indf	10.042.582.563	10.520.385.000	18.675.908.000	4.308.448.465	4.931.086.000	7.126.596.000
inta	572.194.109.574	521.270.332.476	543.728.031.380	315.449.877.028	310.575.717.346	320.089.605.077
intp	4.906.997.815	3.565.517.996	3.068.564.293	5.629.381.929	6.032.762.334	6.926.007.541
jprs	40.738.187	10.336.811	48.176.410	164.251.497	179.047.580	220.613.757
kaef	333.382.432	390.570.748	478.711.551	844.220.401	870.653.887	908.027.599
klbf	1.821.583.815	1.080.170.510	1.121.188.134	2.389.006.140	2.994.816.752	3.386.861.941
lion	30.698.055	37.916.582	46.259.853	134.332.086	149.772.872	169.869.656
lmsh	20.941.757	20.100.931	33.671.285	21.203.447	23.486.908	29.141.114

Lanjutan Lampiran 7. *Total Liabilities dan Owners Equity* Perusahaan Sampel Tahun
2005, 2006 dan 2007

KODE	Total Liabilities			Owners Equity		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
ltls	1.042.374.000.000	1.233.125.000.000	1.444.343.000.000	496.240.000.000	506.603.000.000	596.140.000.000
merk	37.657.373	47.119.951	50.829.679	180.361.507	235.539.209	280.223.737
mtdl	353.758.951.664	454.759.370.423	819.381.285.585	249.909.984.451	262.298.370.674	284.281.847.110
pbrx	281.852.679	441.171.180	690.172.957	110.178.148	118.206.015	142.369.539
pyfa	13.079.611.195	17.926.609.159	28.213.190.146	63.471.267.079	65.200.673.325	66.944.157.194
ricy	160.708.812	221.494.635	238.172.976	253.838.351	292.064.239	333.460.112
smgr	2.678.621.005	1.915.242.938	1.795.640.393	4.422.690.416	5.499.614.451	6.627.262.565
smsm	226.164.075	238.605.678	315.575.745	370.521.785	451.061.901	482.203.833
sobi	227.015.287	258.060.140	364.690.280	340.597.808	357.581.740	441.320.354
sttp	148.843.956	124.465.505	158.827.703	328.599.604	343.025.614	358.620.381
tcid	86.301.062	64.548.652	51.556.836	459.394.167	607.647.934	673.640.221
tira	101.118.792.324	168.766.290.943	160.754.289.523	73.972.203.361	72.547.140.845	75.070.611.210
tirt	618.583.955.544	372.310.419.977	354.793.439.393	193.083.324.122	197.806.897.666	198.594.966.434
toto	632.302.507	627.489.666	596.754.766	215.834.241	280.678.500	317.240.603
trst	1.146.494.378.993	1.044.989.945.729	1.157.829.918.398	957.969.828.474	2.020.478.163.661	2.138.990.664.789
tspc	472.473.358	447.318.516	558.369.307	1.793.257.182	1.942.440.636	2.115.644.199
ultj	439.121.688	433.176.977	530.491.709	814.465.648	814.798.911	831.156.955
unic	147.554.567	175.406.751	144.878.439	121.383.439	123.071.807	127.868.599
untr	6.485.918	6.606.651	7.216.432	4.105.713	4.594.437	5.733.335
unvr	1.658.391.000	2.249.381.000	2.639.287.000	2.173.526.000	2.368.527.000	2.692.141.000

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 8. *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Debt To Equity Ratio			KODE	Debt To Equity Ratio		
	2005	2006	2007		2005	2006	2007
Akra	0,8602	1,0871	1,5653	Klbf	0,7825	0,3607	0,3310
Aqua	0,7805	0,7667	0,7443	Lion	0,2285	0,2532	0,2723
Arna	1,1006	1,5011	1,6844	Lmsh	0,9877	0,8558	1,1555
Asii	1,8141	1,4077	1,1687	Ltls	2,1005	2,4341	2,4228
Auto	0,7090	0,5722	0,4841	Merk	0,2088	0,2001	0,1814
Bata	0,7345	0,4281	0,5988	Mtdl	1,4575	1,7337	2,8823
Bton	0,1172	0,3138	0,3503	Pbrx	2,5582	3,7322	4,8478
Budi	3,7638	2,9030	1,3121	Pyfa	0,2061	0,2749	0,4214
Clip	0,8413	1,0524	1,2892	Ricy	0,6331	0,7584	0,7142
Ctbn	0,6990	1,1280	0,8699	Smgr	0,6157	0,3483	0,2709
Davo	1,2372	1,7708	2,2662	Smsm	0,5514	0,5290	0,6544
Dlta	0,3224	0,3148	0,2869	Sobi	0,6665	0,7217	0,8264
Doid	1,6052	1,0258	2,0514	Sttp	0,4530	0,3628	0,4429
Dvla	0,4097	0,3517	0,2135	Tcid	0,1879	0,1062	0,0765
Fasw	1,6873	1,9144	1,9084	Tira	1,3670	2,3263	2,1414
Ggrm	0,6866	0,6505	0,6933	Tirt	3,2037	1,8822	1,7865
Gjtl	2,6846	2,4076	2,5437	Toto	2,9296	2,2356	1,8811
Hexa	2,1022	2,4846	2,6343	Trst	1,1968	0,5172	0,5413
Hmsp	1,5545	1,2071	0,9443	Tspc	0,2635	0,2303	0,2639
Indf	2,3309	2,1035	2,6206	Ultj	0,5392	0,5316	0,6383
Inta	1,8139	1,6784	1,6987	Unic	1,2156	1,4252	1,1330
Intp	0,8717	0,5910	0,4430	Untr	1,5797	1,4380	1,2587
Jprs	0,2480	0,0577	0,2184	Unvr	0,7630	0,9497	0,9804
Kaef	0,3949	0,4486	0,5272				

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 9. *Net Profit dan Owners Equity* Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Net Profit			Owners Equity		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
akra	119.289.221	128.084.101	191.208.244	974.375.238	1.039.092.976	1.277.618.814
aqua	64.349.874	48.853.687	65.912.835	405.324.000	447.226.000	507.270.000
arna	35.419.452.396	28.254.221.836	43.432.893.193	172.246.676.141	190.086.450.252	233.519.343.445
asii	5.457.285.000	3.712.097.000	6.519.273.000	20.424.345.000	22.375.766.000	26.962.594.000
auto	279.027.000	282.058.000	454.907.000	1.636.389.000	1.864.461.000	2.261.414.000
bata	25.086.055	20.160.771	34.577.678	176.296.000	190.087.000	207.700.000
bton	1.749.713	817.906	8.783.661	24.813.621	25.631.527	34.415.188
budi	2.281.000	20.678.000	46.177.000	198.036.000	228.784.000	625.962.000
clpi	7.864.758	7.669.611	9.758.412	58.473.416	64.978.941	73.205.660
ctbn	7.472.582	23.404.730	23.305.359	63.411.769	82.056.559	89.748.245
davo	90.069.212	196.277.193	208.455.724	779.673.958	975.951.151	1.184.406.875
dlta	56.405.259	43.284.214	47.330.712	406.052.000	438.086.987	458.432.400
doid	3.426.763	2.230.997	5.561.203	354.758.249	356.989.246	362.550.450
dvla	71.576.356	52.508.646	49.917.853	390.603.702	412.312.348	462.230.201
fasw	5.828.050	101.728.362	121.970.185	1.072.385.565	1.174.113.927	1.296.084.112
ggrm	1.889.646.000	1.007.822.000	1.443.585.000	13.111.455.000	13.157.233.000	14.119.796.000
gjtl	346.835.000	118.401.000	90.841.000	2.029.926.000	2.135.242.000	2.385.814.000
hexa	97.771.090.333	39.428.000.000	49.522.000.000	344.760.896.151	345.549.000.000	380.761.000.000
hmsh	2.383.066.000.000	3.530.490.000.000	3.624.018.000.000	4.575.555.000.000	5.693.940.000.000	8.063.542.000.000
indf	124.017.963	661.210.000	980.357.000	4.308.448.465	4.931.086.000	7.126.596.000
inta	17.997.762.600	7.065.909.337	9.513.887.731	315.449.877.028	310.575.717.346	320.089.605.077
intp	739.685.878	592.802.017	983.688.445	5.629.381.929	6.032.762.334	6.926.007.541
jprs	34.084.262	26.796.083	41.566.177	164.251.497	179.047.580	220.613.757
kaef	52.826.571	43.989.948	52.189.435	844.220.401	870.653.887	908.027.599
kbbf	653.329.400	676.581.654	705.694.197	2.389.006.140	2.994.816.752	3.386.861.941
lion	19.022.954	20.642.386	25.298.384	134.332.086	149.772.872	169.869.656
lmsh	4.107.337	2.667.462	5.942.206	21.203.447	23.486.908	29.141.114

Lanjutan Lampiran 9. *Net Profit dan Owners Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Net Profit			Owners Equity		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
ltls	52.545.000.000	29.677.000.000	71.670.000.000	496.240.000.000	506.603.000.000	596.140.000.000
merk	57.700.045	86.537.702	89.484.528	180.361.507	235.539.209	280.223.737
mtdl	16.306.998.038	20.775.872.977	28.480.083.561	249.909.984.451	262.298.370.674	284.281.847.110
pbrx	10.301.492	9.747.882	24.637.654	110.178.148	118.206.015	142.369.539
pyfa	1.328.422.334	1.729.406.246	1.743.483.869	63.471.267.079	65.200.673.325	66.944.157.194
ricy	37.460.647	38.225.888	41.395.874	253.838.351	292.064.239	333.460.112
smgr	32.709.081	1.295.520.421	1.775.408.324	4.422.690.416	5.499.614.451	6.627.262.565
smsm	60.135.251	66.174.829	80.324.965	370.521.785	451.061.901	482.203.833
sobi	35.582.402	27.783.932	94.184.632	340.597.808	357.581.740	441.320.354
sttp	10.636.508	14.426.010	15.594.767	328.599.604	343.025.614	358.620.381
tcid	92.864.925	100.118.341	111.232.288	459.394.167	607.647.934	673.640.221
tira	2.963.267.349	6.318.686.584	2.523.470.365	73.972.203.361	72.547.140.845	75.070.611.210
tirt	10.109.787.846	1.286.073.544	788.068.768	193.083.324.122	197.806.897.666	198.594.966.434
toto	62.884.232	79.705.060	56.376.502	215.834.241	280.678.500	317.240.603
trst	16.429.273.408	25.942.389.458	17.747.291.109	957.969.828.474	2.020.478.163.661	2.138.990.664.789
tspc	296.824.572	272.583.807	278.357.723	1.793.257.182	1.942.440.636	2.115.644.199
ultj	4.527.740	14.731.717	30.316.645	814.465.648	814.798.911	831.156.955
unic	4.964.539	1.249.838	3.525.226	121.383.439	123.071.807	127.868.599
untr	1.050.729	930.372	1.493.037	4.105.713	4.594.437	5.733.335
unvr	1.440.485.000	1.721.595.000	1.964.652.000	2.173.526.000	2.368.527.000	2.692.141.000

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 10. *Return on Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Return on Equity Ratio			KODE	Return on Equity Ratio		
	2005	2006	2007		2005	2006	2007
Akra	0,1224	0,1233	0,1497	Klbf	0,2684	0,2259	0,2084
Aqua	0,1588	0,1092	0,1299	Lion	0,1416	0,1378	0,1489
Arna	0,2056	0,1486	0,1860	Lmsh	0,0896	0,0724	0,0721
Asii	0,2672	0,1659	0,2418	Ltls	0,1059	0,0586	0,1202
Auto	0,1705	0,1513	0,2012	Merk	0,3199	0,3674	0,3193
Bata	0,1423	0,1061	0,1665	Mtdl	0,0653	0,0792	0,1002
Bton	0,0705	0,0319	0,2552	Pbrx	0,0935	0,0825	0,1731
Budi	0,0115	0,0904	0,0738	Pyfa	0,0209	0,0265	0,0260
Clip	0,1345	0,1180	0,1333	Ricy	0,1476	0,1309	0,1241
Ctbn	0,1178	0,2852	0,2597	Smgr	0,2243	0,2356	0,2679
Davo	0,1155	0,2011	0,1760	Smsm	0,1623	0,1467	0,1666
Dlta	0,1389	10,0188	0,1032	Sobi	0,1045	0,0777	0,2134
Doid	0,0097	0,0062	0,0153	Sttp	0,0324	0,0421	0,0435
Dvla	0,1832	0,1274	0,1080	Tcid	0,2021	0,1648	0,1651
Fasw	0,0054	0,0866	0,0941	Tira	0,0401	0,0871	0,0336
Ggrm	0,1441	0,0766	0,1022	Tirt	0,0524	0,0065	0,0040
Gjtl	0,1709	0,0555	0,0381	Toto	0,2914	0,2840	0,1777
Hexa	0,2836	0,1141	0,1301	Trst	0,0172	0,0266	0,1806
Hmsp	0,5208	0,6200	0,4494	Tspc	0,1655	0,1403	0,1316
Indf	0,0288	0,1313	0,1376	Ultj	0,0056	0,0181	0,0365
Inta	0,0571	0,0228	0,0297	Unic	0,0409	0,0102	0,0276
Intp	0,1314	0,0983	0,1420	Untr	0,2559	0,2025	0,2604
Jprs	0,2075	0,1497	0,1884	Unvr	0,6627	0,7269	0,7298
Kaef	0,0626	0,0505	0,0575				

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 11. Tanggal Publikasi Perusahaan

KODE	Tanggal Publikasi			KODE	Tanggal Publikasi		
	2005	2006	2007		2005	2006	2007
Akra	02/03/2006	30/03/2007	01/04/2008	Klbf	03/04/2006	02/04/2007	31/03/2008
Aqua	29/03/2006	02/04/2007	31/03/2008	Lion	29/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
Arna	21/03/2006	29/03/2007	19/03/2008	Lmsh	29/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
Asii	24/03/2006	28/03/2007	29/02/2008	Ltls	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
Auto	04/04/2006	28/02/2007	29/02/2008	Merk	28/03/2006	26/03/2007	17/03/2008
Bata	03/04/2006	30/03/2007	31/03/2008	Mtdl	03/04/2006	30/03/2007	31/03/2008
Bton	29/03/2006	29/03/2007	31/03/2008	Pbrx	03/04/2006	26/03/2007	31/03/2008
Budi	31/03/2006	16/04/2007	31/03/2008	Pyfa	27/03/2006	29/03/2007	27/03/2008
Clip	31/03/2006	01/05/2007	04/04/2008	Ricy	31/03/2006	09/04/2007	14/04/2008
Ctbn	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008	Smgr	29/04/2006	02/04/2007	24/03/2008
Davo	05/04/2006	02/03/2007	28/01/2008	Smsm	31/03/2006	30/03/2007	31/03/2008
Dlta	31/03/2006	16/04/2007	31/03/2008	Sobi	07/03/2006	27/03/2007	31/03/2008
Doid	29/04/2006	30/03/2007	03/04/2008	Sttp	31/03/2006	28/03/2007	31/03/2008
Dvla	27/03/2006	28/03/2007	28/03/2008	Tcid	13/03/2006	12/03/2007	14/03/2008
Fasw	31/03/2006	29/03/2007	24/03/2008	Tira	29/04/2006	11/04/2007	15/04/2008
Ggrm	29/03/2006	30/03/2007	27/03/2008	Tirt	31/03/2006	16/04/2007	09/04/2008
Gjtl	31/03/2006	20/06/2007	29/03/2008	Toto	20/04/2006	19/04/2007	31/03/2008
Hexa	31/03/2006	30/03/2007	27/03/2008	Trst	12/04/2006	05/04/2007	03/04/2008
Hmsp	27/03/2006	27/03/2007	27/03/2008	Tspc	04/04/2006	11/04/2007	24/03/2008
Indf	31/03/2006	24/03/2007	04/04/2008	Ultj	29/03/2006	27/03/2007	28/03/2008
Inta	28/03/2006	30/03/2007	31/03/2008	Unic	10/07/2006	16/04/2007	01/04/2008
Intp	01/03/2006	22/03/2007	18/03/2008	Untr	24/03/2006	01/03/2007	28/02/2008
Jprs	29/03/2006	29/03/2007	14/04/2008	Unvr	31/03/2006	29/03/2007	26/03/2008
Kaef	27/03/2006	20/03/2007	04/04/2008				

Sumber: PDBe UGM

Lampiran 12. Tanggal Listing Perusahaan

KODE	Tanggal Listing	KODE	Tanggal Listing
Akra	03/10/1994	Klbf	30/07/1991
Aqua	02/10/1990	Lion	20/08/1993
Arna	17/07/2001	Lmsh	28/12/2001
Asii	04/04/1990	Ltls	21/07/1997
Auto	15/06/1998	Merk	23/07/1981
Bata	24/03/1982	Mtdl	09/04/1990
Bton	18/07/2001	Pbrx	16/08/1990
Budi	08/05/1995	Pyfa	16/10/2001
Clip	30/11/2001	Ricy	22/01/1998
Ctbn	28/11/1989	Smgr	08/07/1991
Davo	22/12/1994	Smsm	09/09/1996
Dlta	27/02/1984	Sobi	03/08/1992
Doid	15/06/2001	Sttp	16/12/1996
Dvla	11/11/1994	Tcid	30/09/1993
Fasw	19/12/1994	Tira	27/07/1993
Ggrm	27/08/1990	Tirt	13/12/1999
Gjtl	08/05/1990	Toto	30/10/1990
Hexa	13/02/1995	Trst	02/07/1990
Hmsp	15/08/1990	Tspc	17/06/1994
Indf	14/07/1994	Ultj	02/07/1990
Inta	23/08/1993	Unic	06/11/1989
Intp	05/12/1989	Untr	19/09/1989
Jprs	04/08/1989	Unvr	11/01/1982
Kaef	04/07/2001		

Sumber: PDBE UGM

PT. AKR CORPORINDO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2005 and 2004 and for the years then ended</i>
Neraca Konsolidasi	3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

No. 140206 AKR FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. AKR Corporindo Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. AKR Corporindo Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Usaha Era Pratama Nusantara dan anak perusahaan, laporan keuangan Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., dan PT Aneka Terminal Curah Surabaya, anak perusahaan yang dikonsolidasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 yang mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing sebesar 34,7% dan 11,1% dari jumlah aktiva dan pendapatan konsolidasi. Laporan keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT. AKR Corporindo Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 sebelum disajikan kembali seperti dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasi diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 14 Februari 2005, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 140206 AKR FAN SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. AKR Corporindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT. AKR Corporindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2005, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the consolidated financial statements of PT Usaha Era Pratama Nusantara and its subsidiaries, the financial statements of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., and PT Aneka Terminal Curah Surabaya, consolidated subsidiaries, for the year ended December 31, 2005 which statements reflect total assets and revenues of 34.7% and 11.1%, respectively, of the related consolidated totals for that year. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for those subsidiaries, are based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements of PT. AKR Corporindo Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2004 before the restatement described in Note 29 to the consolidated financial statements, was audited by other auditors whose report, dated February 14, 2005 expressed an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. AKR Corporindo Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 karena pengaruh retroaktif dari perubahan metode akuntansi imbalan kerja sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004). Menurut pendapat kami penyesuaian tersebut telah disajikan secara memadai dan diterapkan dengan semestinya.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the 2005 consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. AKR Corporindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2005, and the results of their operations, and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

We also audited the adjustments described in Note 29 to the consolidated financial statements that were applied to restate the 2004 consolidated financial statements to give retroactive effect to the change in the method of accounting for employee benefits to conform with statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2004). In our opinion, such adjustments are appropriate and have been appropriately applied.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN

Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

14 Februari 2006 / February 14, 2006

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

			2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29)	
	Catatan / Notes	2005 Rp '000	Rp '000	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,3	73,828,896	193,664,851	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	2g,4	48,257,676	9,650,544	Restricted funds
Piutang usaha	2h,5			Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	2d,25	22,450,982	13,124,116	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.373.814 tahun 2005 dan Rp 2.728.044 pada tahun 2004		403,246,900	286,734,813	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,373,814 in 2005 and Rp 2,728,044 in 2004
Piutang lain-lain				Others accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	2d,25	3,415,291	3,243,198	Related parties
Pihak ketiga		14,954,195	10,920,722	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 143.024 ribu tahun 2005 dan Rp 102.193 ribu tahun 2004	2i,6	363,720,685	251,025,289	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 143,024 thousands in 2005 and Rp 102,193 thousands in 2004
Uang muka pembelian persediaan		23,393,373	13,460,966	Advances for purchase of inventories
Pajak dibayar di muka	7	7,944,039	9,695,700	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	16,646,155	11,903,977	Prepaid expenses
Aktiva lancar lainnya	8	29,018,120	-	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		1,006,876,312	803,424,176	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2g,9	30,849,101	27,370,933	Investment in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan	2o,20	39,300,795	38,387,793	Deferred tax assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 752.011.911 tahun 2005 dan Rp 653.931.375 tahun 2004	2k,10	803,552,813	767,100,050	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 752,011,911 in 2005 and Rp 653,931,375 in 2004
Uang muka pembelian aktiva tetap		12,358,155	722,501	Advances for purchase of property and equipment
Aktiva lain-lain	10,27	86,825,678	55,901,153	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		972,886,542	889,482,430	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		1,979,762,854	1,692,906,606	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29)	
	Catatan / Notes	2005 Rp '000	Rp '000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	11			Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa		1,041,803	380,332	Related parties
Pihak ketiga		192,924,395	154,087,044	Third parties
Hutang Lain-lain		23,714,972	26,931,146	Others account payable
Uang muka pelanggan		2,249,095	2,365,447	Advances from customers
Hutang pajak	20,20	18,743,209	21,519,828	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		36,689,607	25,047,468	Accrued expenses
Wesel bayar		68,360,196	27,569,650	Notes payable
Hutang bank jangka pendek	13	424,168,909	370,550,317	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	14,694,897	6,737,788	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>782,587,083</u>	<u>635,189,020</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	20,20	2,238,050	7,183,345	Deferred tax liabilities
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	19,754,672	13,475,575	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban manfaat karyawan	2m,22	<u>33,548,005</u>	<u>26,699,856</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>55,540,727</u>	<u>47,358,776</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>838,127,810</u>	<u>682,547,796</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,15	<u>167,259,806</u>	<u>156,866,080</u>	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	Catatan / <i>Notes</i>	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ <i>As restated -</i> Note 29) Rp '000	
Modal saham - nilai nominal Rp 500 persaham Modal dasar - 832.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share Authorized - 832,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 624.000.000 saham	16	312,000,000	312,000,000	<i>Subscribed and paid - up - 624,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2l,16	383,145	383,145	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	42,070,459	15,517,172	<i>Translation adjustment</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1b	114,091,716	114,091,716	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		359,000	283,000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		505,470,918	411,217,697	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		974,375,238	853,492,730	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,979,762,854	1,692,906,606	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
	Catatan / Notes	2005 Rp '000		
PENDAPATAN	2n,17	2,827,822,649	2,187,493,186	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,18	2,419,110,782	1,828,718,888	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		408,711,867	358,774,298	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,19	216,600,280	180,907,872	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		192,111,587	177,866,426	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		5,183,559	5,578,662	Interest income
Laba atas penjualan aktiva tetap	10	3,340,534	1,670,350	Gain from disposal of property, plant and equipment
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	9	1,708,894	784,046	Equity in net income of associated company
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2c	(67,463)	3,676,390	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	13	(22,322,247)	(25,820,058)	Interest expense
Lain-lain - bersih		3,245,580	2,897,381	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(8,911,143)	(11,213,229)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		183,200,444	166,653,197	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK	2o,20			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(49,801,807)	(21,110,926)	Current
Pajak Tangguhan		5,858,297	(23,516,681)	Deferred
Jumlah		(43,943,510)	(44,627,607)	Total
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		139,256,934	122,025,590	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - BERSIH	2b,15	19,967,713	22,428,384	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi. *See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

			2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000	
	Catatan/ Notes	2005 Rp '000		
LABA SEBELUM LABA ANAK PERUSAHAAN PRA AKUISISI YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		-	99,597,206	INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION INCOME FROM SUBSIDIARIES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA ANAK PERUSAHAAN PRA AKUISISI YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2b	-	(22,370,407)	PRE-ACQUISITION INCOME FROM SUBSIDIARIES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA BERSIH		<u>119,289,221</u>	<u>77,226,799</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam jumlah penuh)	2p,24	<u>191</u>	<u>248</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE, (In full amounts)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi. *See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Proforma Modal dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Capital Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2004	104,000,000	6,000,000	9,459,198	-	76,936,824	230,000	351,371,200	547,997,222	Balance as of January 1, 2004
Perubahan akuntansi atas manfaat pekerja	-	-	-	-	-	-	(6,927,302)	(6,927,302)	Change in accounting policy on
Saldo setelah disajikan kembali	104,000,000	6,000,000	9,459,198	-	76,936,824	230,000	344,443,898	541,069,920	employee benefits Balance as restated
Pencadangan umum	-	-	-	-	-	53,000	(53,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(10,400,000)	(10,400,000)	Dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	77,226,799	77,226,799	Net income for the current year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	6,057,974	-	-	-	-	6,057,974	Difference in foreign currency translation
Biaya emisi efek ekuitas	-	(5,616,855)	-	-	-	-	-	(5,616,855)	Stock issuance costs
Penerbitan saham baru	208,000,000	-	-	-	-	-	-	208,000,000	Issuance of new shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	114,091,716	-	-	-	114,091,716	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(76,936,824)	-	-	(76,936,824)	Proforma capital arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2004	312,000,000	383,145	15,517,172	114,091,716	-	283,000	411,217,697	853,492,730	Balance as of December 31, 2004
Pencadangan umum	-	-	-	-	-	76,000	(76,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	-	(24,960,000)	(24,960,000)	Dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	119,289,221	119,289,221	Net income for the current year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	26,553,287	-	-	-	-	26,553,287	Difference in foreign currency translation
Saldo per 31 Desember 2005	312,000,000	383,145	42,070,459	114,091,716	-	359,000	505,470,918	974,375,238	Balance as of December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,262,499,220	2,161,772,602	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha	(3,134,226,516)	(1,894,007,025)	Payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	128,272,704	267,765,577	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	5,183,559	5,578,662	Interest income
Beban bunga pinjaman	(22,322,247)	(25,820,058)	Interest on loans
Pajak penghasilan dan pajak lainnya	(51,084,496)	(14,856,764)	Income tax and other taxes
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	60,049,520	232,667,417	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan investasi	-	5,740,294	Proceeds from sale of investment
Penurunan (peningkatan) dana yang terbatas penggunaannya	(38,607,132)	3,807,529	Decrease (increase) in restricted funds
Penerimaan dividen tunai dari penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas		3,194,300	Cash dividends received from investment in shares of stock accounted for under the equity method
Hasil penjualan aktiva tetap	8,853,866	2,676,586	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penyertaan saham pada anak perusahaan	(30,565,425)	(199,958,999)	Investments in shares of stock of subsidiaries
Perolehan aktiva tetap	(115,777,385)	(146,363,932)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham minoritas anak perusahaan	(8,786,383)	(26,829,200)	Payments of cash dividends to minority shareholders of subsidiaries
Uang muka pembelian aktiva tetap	(12,358,155)	(722,501)	Advance payment for purchase of property and equipment
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(197,240,614)	(358,455,923)	Net Cash Used In Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 (Continued)

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru	-	208,000,000	Issuance of new shares
Penambahan hutang bank jangka pendek	957,923,457	690,751,561	Additions to short-term bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	19,335,831	140,590,500	Additions to long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(927,553,942)	(608,943,134)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(7,152,649)	(269,996,325)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(24,960,000)	(10,400,000)	Payments of cash dividends
Biaya emisi efek ekuitas	-	(5,616,855)	Stock issuance costs
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	17,592,697	144,385,747	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(119,598,397)	18,597,241	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	(237,558)	(12,297,887)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	193,664,851	187,365,497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	73,828,896	193,664,851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas non-kas:			Non-cash activities:
Pemanfaatan uang muka pembelian aktiva tetap	722,501	-	Use of advance for purchase of property and equivalent
Piutang dividen	-	1,393,500	Dividend receivable

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., No. 36 tanggal 23 September 2004 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT. AKR Corporindo Tbk dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 104.000.000 ribu menjadi Rp 312.000.000 ribu. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24263 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 84 Tambahan No. 10550 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan umum, pembangunan gedung, transportasi perakitan, pergudangan, bertindak sebagai perwakilan dan/atau agen, penyewaan kantor, gudang dan tangki, dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan barang kimia (seperti: caustic soda, sodium sulfat, PVC Resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, distribusi produk minyak bumi ke pasar industri, penyewaan gudang, kendaraan angkutan dan tangki serta jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 dated September 23, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., regarding the change in the Company's name to PT. AKR Corporindo Tbk and the increase in the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 104,000,000 thousands to Rp 312,000,000 thousands. This changes was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-24263 HT.01.04. TH.04 dated September 29, 2004 and was published in Supplement No. 10550 of the State Gazette No. 84 dated October 19, 2004.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of general trading, building construction, transportation, workshop, warehousing, acting as a representative and/or an agent, engaging in the rental of offices, warehouses and tanks, and other services except legal services. The Company is currently engaged in the distribution and trading of chemical products (such as caustic soda, sodium sulphate, PVC Resin and soda ash) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, distribution of petroleum product to industrial customer, rental of warehouses, transportation vehicles and tanks, and other logistics services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 7 - 8, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya berlokasi di Semarang, Bandung, Medan dan Palembang.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 7 - 8 Floor. Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Other sales offices are located in Semarang, Bandung, Medan and Palembang.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo	:
Komisaris Independen	:	Sabirin Saiman	:
Komisaris	:	Sugiarto Andoko	:

Board of Commissioners (BOC)

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo	:
Direktur	:	Jimmy Tandyo	:
	:	Bambang Soetiono	:
	:	K. L. Chopra	:

Board of Directors (BOD)

President Director	:
Directors	:

Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Sabirin Saiman	:
Anggota	:	Hanadi Rahardja	:
	:	Soesanto Loekman	:

Chairman	:
Members	:

Selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005, tidak ada perubahan dalam susunan kepengurusan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Susunan kepengurusan pada tanggal 31 Desember 2005 akan berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006.

From 2004 to 2005, there was no change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors, and the Audit Committee. The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and the Audit Committee as of December 31, 2005 will remain the same until the 2006 Annual General Shareholders' Meeting.

Gaji dan kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 11.788.285 ribu tahun 2005 dan Rp 10.614.774 ribu tahun 2004.

Salaries and other compensation benefits incurred by the Company and subsidiaries to BOC and BOD totaled to Rp 11,788,285 thousands in 2005 and Rp 10,614,774 thousands in 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai 1.285 karyawan tetap dan 1.312 karyawan di tahun 2004.

As of December 31, 2005, the Company and its subsidiaries have total permanent employees of 1,285 and 1,312 in 2004.

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			2005	2004		2005	2004
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China	Liuzhou, China	Pabrikan sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	100.00	100.00	1995	602,211	496,817
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Anak Perusahaan/and its subsidiaries	Surabaya	Jasa Logistik/ Logistic services	99.99	99.99	2000	93,700	89,768
PT Aneka Terminal Curah Surabaya (ATCS) **	Surabaya	Jasa Logistik/ Logistic services	99.99	99.99	-	775	777
PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) dan Anak Perusahaan/and its subsidiaries	Surabaya	Pabrikan sorbitol dan tepung tapioka/ Manufacturing of sorbitol and starch	58.24	58.24	1987	596,642	533,484
PT Jakarta Tank Terminal (JTT) **	Jakarta	Pengelola tanki terminal curah/ Bulk Storage terminal	99.60	-	-	251	-

Rincian mengenai anak perusahaan dari Sorini dan UEPN adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly in the following subsidiaries:

Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
2005	2004		2005	2004
100.00	100.00	1995	602,211	496,817
99.99	99.99	2000	93,700	89,768
99.99	99.99	-	775	777
58.24	58.24	1987	596,642	533,484
99.60	-	-	251	-

The details regarding the subsidiaries of Sorini and UEPN are as follows:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2005	2004
Anak Perusahaan Sorini/ Sorini's Subsidiaries				
PT Sorini Towa Berlian Corporindo (STBC)	Pabrikan sorbitol/ <i>Manufacturing of sorbitol</i>	Surabaya	50.1%	50.1%
PT Saritanam Pratama (SIP)*	Pabrikan tepung tapioka/ <i>Manufacturing of starch</i>	Ponorogo	70.0%	70.0%
Anak Perusahaan UEPN/ UEPN's Subsidiaries				
PT Pratama Dermaga Nusantara (PDN)**	Jasa Logistik/ <i>Logistic services</i>	Surabaya	99.8%	99.8%
PT Inti Usaha Terminal Sejahtera (IUTS)**	Jasa Logistik/ <i>Logistic services</i>	Jakarta	99.8%	99.8%
PT Sisi Kusuma Prima (SKP)**	Jasa Logistik/ <i>Logistic services</i>	Jakarta	99.9%	99.9%

*Pemegang saham minoritas SIP adalah Perusahaan sehingga laporan keuangan SIP dikonsolidasi secara penuh ke Perusahaan/ The minority shareholder of SIP is the Company and accordingly, the financial statements of SIP are wholly consolidated to the Company.

**PDN, IUTS, SKP, ATCS dan JTT belum beroperasi secara komersial/ PDN, IUTS, SKP, ATCS and JTT have not commenced commercial operations.

Pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan mendirikan anak perusahaan, PT AKR Vopak Terminal Indonesia berdasarkan Akta Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, No. 35 tanggal 24 Juni 2005. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. C-26682, HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 September 2005. Berdasarkan Akta Notaris tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 31 Oktober 2005 dari Notaris yang sama, nama anak perusahaan tersebut diubah menjadi PT Jakarta Tank Terminal. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan HAM No. C-30776, HT01.04.TH.2005 tanggal 15 November 2005.

Efektif tanggal 31 Mei 2004, pemegang saham utama Perusahaan, PT Arthakencana Rayatama (AKRT), mengalihkan semua penyertaan sahamnya pada PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) dan Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. (Khalista), China, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 58,24% dan 100,00%, kepada Perusahaan. Harga pengalihan saham Sorini dan Khalista masing-masing adalah sebesar US\$ 9 juta (ekuivalen dengan Rp 82.890 juta) dan US\$ 12 juta (ekuivalen dengan Rp 110.520 juta). Pengalihan penyertaan dalam Sorini dan Khalista dari AKRT kepada Perusahaan diperlakukan sebagai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sehingga selisih antara nilai tercatat penyertaan saham pada tanggal efektif dengan harga pengalihan sebesar Rp 114.091.716 ribu dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pengalihan penyertaan saham dalam Sorini dan Khalista dari AKRT ke Perusahaan telah disetujui oleh semua pemegang saham dari entitas yang ikut dalam transaksi pengalihan tersebut, termasuk pemegang saham independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dilakukan pada tanggal 2 April 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.7 dari A. Partomuan Pohan, S.H.

On June 24, 2005, the Company established a subsidiary, PT AKR Vopak Terminal Indonesia based on Notarial Deed No. 35 dated June 24, 2005 of Doktor Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. C-26682, HT.01.01.TH.2005 dated September 27, 2005. Based on the Notarial Deed No. 31 dated October 31, 2005 regarding the Extraordinary Shareholders Meeting of the same notary, the subsidiary's change of name from PT AKR Vopak Terminal Indonesia to PT Jakarta Tank Terminal was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. C-30776, HT01.04.TH.2005 dated November 15, 2005.

Effective May 31, 2004, the major shareholder of the Company, PT Arthakencana Rayatama (AKRT), transferred all its investments in shares of stock in PT Sorini Corporation Tbk (Sorini) and Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd (Khalista) China, with ownership interest of 58.24% and 100.00%, respectively, to the Company. The transfer prices of Sorini and Khalista were US\$ 9 million (equivalent to Rp 82,890 million) and US\$ 12 million (equivalent to Rp 110,520 million), respectively. The transfers of investments in Sorini and Khalista from AKRT to the Company were accounted for as restructuring transactions among entities under common control and accordingly, the difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price amounting to Rp 114,091,716 thousands is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

The transfers of investments in Sorini and Khalista from AKRT to the Company were approved by all the shareholders of the entities involved in the transactions, including the independent shareholders of the Company in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 2, 2004, as covered by Notarial Deed No. 7 of A. Partomuan Pohan, S.H.

Berdasarkan risalah rapat para pemegang saham UEPN yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2004 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 51 dari Eliwaty Tjitra, S.H., pemegang saham minoritas UEPN setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya dalam UEPN dengan kepemilikan sebesar 19,99% kepada Perusahaan dan sisanya sebesar 0,01% kepada pemegang saham individual. Penambahan kepemilikan sebesar 19,99% dengan nilai perolehan sebesar Rp 6.249.000 ribu dicatat dengan metode pembelian (purchase method).

Pada tahun 2004, Perusahaan telah membeli tambahan kepemilikan sebesar 29,99% dari pemegang saham minoritas ATCS sehingga keseluruhan pemilikan Perusahaan di ATCS menjadi 99,99%. Penambahan kepemilikan dengan nilai perolehan sebesar Rp 299.999 ribu dicatat dengan metode pembelian (purchase method). Perusahaan telah mendapat surat perjanjian tambahan tertanggal 15 April 2005 dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) tentang perubahan nama hak perairan dari ATCS ke Perusahaan.

Perusahaan berencana untuk melikuidasi ATCS.

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (stock split) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari Bursa Efek Jakarta, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Based on the minutes of the shareholders' meeting of UEPN held on December 13, 2004, which was stated in Deed No. 51 Notary by Eliwaty Tjitra, S.H., the minority shareholder of UEPN agreed to transfer all its shares in UEPN representing ownership interest of 19.99% to the Company and the remaining 0.01 % to an individual shareholder. The additional 19.99% ownership with an acquisition price of Rp 6,249,000 thousands was accounted for using the purchase method.

In 2004 the Company has acquired additional ownership interest of 29.99% from the minority shareholder of ATCS, resulting to the Company's total ownership in ATCS of 99.99%. The additional ownership in ATCS with an acquisition price of Rp 299,999 thousands was accounted for using the purchase method. The Company has obtained an agreement dated April 15, 2005 from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) regarding change of territory rights from ATCS to the Company.

The Company plans to liquidate ATCS.

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offer price of Rp 4,000 per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp 1,000 per share, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp 1,000 to Rp 500 per share, and the distribution of six-for-ten bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the Jakarta Stock Exchange, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp 500 per share were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan. Hasil penawaran umum digunakan untuk menambah investasi dan modal kerja Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, anak perusahaan (Catatan 1b) melalui penambahan setoran modal, dan modal kerja Perusahaan. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Terbatas I menjadi 624.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) berdasarkan Surat dari BEJ tertanggal 5 November 2004.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Right Issue) of 416,000,000 shares at an offer price of Rp 500 per share to the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held at the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares. The proceeds from the offering were used to finance the additional investments and working capital requirement of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, a subsidiary (Note 1b), through capital contribution, and the Company's working capital. All the Company's shares after the Right Issue totaling 624,000,000 shares at a par value of Rp 500 per share were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective November 8, 2004, all the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the Jakarta Stock Exchange (BEJ) based on the Letter from BEJ dated November 5, 2004.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiary's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position and results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Khalista, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Khalista, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan Khalista diselenggarakan dalam Renminbi China. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban Khalista pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of Khalista are maintained in China Renminbi. For consolidation purposes, assets and liabilities of Khalista at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) *companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- 2) *associated companies;*
- 3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- 4) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Investasi

Dana terbatas penggunaannya

Rekening koran yang dijaminakan disajikan sebagai dana yang terbatas penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

g. Investments

Restricted Funds

Current accounts which are pledged as securities for loans are presented as restricted funds and stated at nominal values.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan dan aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill and negative goodwill are included in the Company's share in the results of the associates.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

h. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	17-30	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	4-20	Machinery and equipment
Tangki lepas	10	Movable tanks
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	3-15	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	5-8	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5	Building improvements
Peralatan kantor	3-5	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Property, Plant and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Landrights are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land tiles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current year operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan local diakui pada saat barang tersebut telah berpindah resiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan UEPN, anak perusahaan dari aktivitas sewa tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

l. Issuance Costs of Shares

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Post Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefit is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered and title has passed while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*). Rental and payment of service received in advance are deferred and amortized over the term of the contract or recognized when the service has been fully rendered. Expenses are recognized when incurred.

o. Income Tax

• Final Income Tax

In accordance with tax regulation, UEPN's, income from rental of tanks and warehouse is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

• Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

• Non-final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,621,980	1,168,909	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	46,087	-	US Dollar
Renminbi	74,698	49,410	Renminbi
Dollar Singapura	2,050	-	Singapore Dollar
Sub-jumlah	1,744,815	1,218,319	Sub-total
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	16,993,769	22,635,148	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	405,055	8,576,276	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	327,970	8,480,094	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	335,689	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Central Asia Tbk	295,361	446,008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	181,081	74,226	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	267,246	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	64,391	PT Bank UFJ Indonesia
PT Bank NISP Tbk	-	14,002,846	PT Bank NISP Tbk
The Standard Chartered Bank	-	1,675,068	The Standard Chartered Bank
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11,565,723	2,260,173	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Standard Chartered Bank	2,678,273	705,464	The Standard Chartered Bank
ABN-AMRO Bank NY, Jakarta	2,249,198	769,138	ABN-AMRO Bank NY, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	1,868,391	5,987,126	PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	1,596,280	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,697,600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	719,436	PT Bank UFJ Indonesia
Renminbi			Renminbi
Agriculture Bank of China	7,294,792	-	Agriculture Bank of China
Construction Bank	2,525,063	-	Construction Bank
Industrial and Commercial Bank of China	2,259,340	2,137,002	Industrial and Commercial Bank of China
Bank of Communication	742,092	454,801	Bank of Communication
EURO			EURO
The Standard Chartered Bank	417,969	-	The Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	197,794	378,795	Others (each below Rp 10 million)
Sub-jumlah	52,201,086	74,063,592	Sub-total

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Permata Tbk	6,500,000	652,287	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi	2,870,000	-	PT Bank Ekonomi
PT Bank Mandiri Tbk	1,500,000	-	PT Bank Mandiri Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi	1,376,480	5,910,765	Bank of Tokyo - Mitsubishi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	4,300,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ABN-AMRO Bank NY, Jakarta	836,815	-	ABN-AMRO Bank NY, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	12,500,001	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Eksekutif	-	8,209,745	PT Bank Eksekutif
PT Bank Niaga Tbk	-	5,949,235	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank UFJ Indonesia	-	1,070,085	PT Bank UFJ Indonesia
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Bank of Tokyo - Mitsubishi	4,915,000	4,645,000	Bank of Tokyo - Mitsubishi
The Standard Chartered Bank	884,700	-	The Standard Chartered Bank
Bank Commonwealth	-	29,728,000	Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	26,645,699	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9,197,100	PT Bank Permata Tbk
PT Bank NISP Tbk	-	4,663,431	PT Bank NISP Tbk
Lain-lain	-	4,911,592	Others
Sub-jumlah	19,882,995	118,382,940	Sub-total
Jumlah	73,828,896	193,664,851	Total
Tingkat bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rates of time deposits per year are as follows:
	2005	2004	
Rupiah	5% - 13%	5.75% - 7.30%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.45% - 3.6%	0.45% - 1.50%	U.S. Dollar

4. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

4. RESTRICTED FUNDS

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	16,024,785	9,329,590	Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
Agriculture Bank of China (ABC)	31,776,913	2,246	Agriculture Bank of China (ABC)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	425,364	285,019	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
Bank of China	30,614	-	Bank of China
Lain-lain	-	33,689	Others
Jumlah	48,257,676	9,650,544	Total

Rekening bank di ICBC, ABC dan BOC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas modal kerja yang diperoleh Khalista dari bank yang bersangkutan (Catatan 13 dan 14).

The current accounts in ICBC, ABC and BOC are used as collateral for the working capital facilities provided by the banks to Khalista (Note 13 and 14).

Sorini mempunyai fasilitas L/C impor dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang digunakan untuk keperluan modal kerja dengan nilai maksimum US\$ 6.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan atau sama dengan jatuh tempo L/C. Rekening bank di BII digunakan sebagai jaminan atas LC import

Sorini obtained Import L/C from PT Bank Internasional Indonesia Tbk with a maximum credit limit of US\$ 6,000,000 for working capital purposes for a period of 12 months or up to the due date of the L/C. Current accounts with BII are used as collateral for such import LC.

5. PIUTANG USAHA

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	2005 Rp '000	2004 Rp '000
Pihak Hubungan Istimewa		
Mitsubishi Corporation	15,121,377	9,545,295
PT Adieka Raya Persada	7,173,280	3,566,325
PT Arjuna Utama Kimia	156,325	12,496
Sub-jumlah	<u>22,450,982</u>	<u>13,124,116</u>

Pihak Ketiga

PT South Pacific Viscose	28,151,921	15,989,853
PT Mulia Glass	18,357,007	1,903,013
PT Gresik Power Indonesia	18,055,291	-
PT Indo-Bharat Rayon	13,151,975	11,342,224
PT Unilever Indonesia Tbk	13,037,360	12,549,753
PT Maspion Kencana	11,422,470	1,002,484
PT First Nasional Glassware	9,477,693	-
PT Sinar Antjol	7,489,244	-
Shanghai Baimao	7,204,986	-
Guangzhou Pond	5,963,536	-
Jiangsu Jiangshan	5,149,583	5,149,152

Lain-lain (masing-masing di bawah

Rp 5 miliar)	268,159,648	241,526,378
Sub-jumlah	<u>405,620,714</u>	<u>289,462,857</u>

Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2,373,814	2,728,044
Bersih	<u>403,246,900</u>	<u>286,734,813</u>

Jumlah	<u>425,697,882</u>	<u>299,858,929</u>
--------	--------------------	--------------------

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2005 Rp '000	2004 Rp '000
Belum jatuh tempo	297,863,367	213,564,890
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	94,231,050	58,899,923
31 - 60 hari	25,136,156	19,534,092
> 60 hari	10,841,123	10,588,068
Jumlah	<u>428,071,696</u>	<u>302,586,973</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,373,814	2,728,044
Bersih	<u>425,697,882</u>	<u>299,858,929</u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor:

<i>Related Parties</i>
<i>Mitsubishi Corporation</i>
<i>PT Adieka Raya Persada</i>
<i>PT Arjuna Utama Kimia</i>
<i>Sub-total</i>

<i>Third Parties</i>
<i>PT South Pacific Viscose</i>
<i>PT Mulia Glass</i>
<i>PT Gresik Power Indonesia</i>
<i>PT Indo-Bharat Rayon</i>
<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
<i>PT Maspion Kencana</i>
<i>PT First Nasional Glassware</i>
<i>PT Sinar Antjol</i>
<i>Shanghai Baimao</i>
<i>Guangzhou Pond</i>
<i>Jiangsu Jiangshan</i>

Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total

Less allowance for doubtful accounts

Net

Total

b. By age category :

<i>Current</i>
<i>Past due :</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>> 60 days</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Net</i>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Rupiah	145,568,642	96,814,730	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	231,725,527	167,135,864	US Dollar
Renminbi	50,777,527	38,636,379	Renminbi
Jumlah	428,071,696	302,586,973	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,373,814	2,728,044	Allowance for doubtful accounts
Bersih	425,697,882	299,858,929	Net

Mutasi akun penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

c. By Currency:

The movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Saldo awal	2,728,044	3,269,984	Beginning balance
Penambahan	84,297	-	Addition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22,086	20,334	Difference in foreign currency translation
Penghapusan piutang usaha	(460,613)	(562,274)	Trade receivables written-off
Saldo akhir	2,373,814	2,728,044	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak hubungan istimewa karena manajemen yakin bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

6. PERSEDIAAN

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Barang jadi	177,262,974	82,501,830
Barang dalam proses	12,379,695	10,998,959
Bahan baku	116,200,451	92,179,655
Bahan pembantu	14,117,394	18,203,778
Bahan kemasan	6,696,174	5,702,710
Bahan bakar dan pelumas	3,536,653	2,630,030
Suku cadang dan lain-lain	27,652,119	25,284,596
Barang dalam perjalanan	6,018,249	13,625,924
Jumlah	363,863,709	251,127,482
Penyisihan penurunan nilai persediaan	143,024	102,193
Bersih	363,720,685	251,025,289

Finished goods
Work in process
Raw materials
Indirect materials
Packing materials
Fuel and lubricant
Spare parts and others
Finished/trading goods in transit
Total
Allowance for decline in value
Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories:

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Saldo awal	102,193	37,408
Penambahan cadangan	141,500	95,900
Penghapusan tahun berjalan	(100,669)	(31,115)
Saldo akhir	143,024	102,193

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2005, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Buana Independent, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia dan Tianan Insurance Co. Ltd., China terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 26.927.661 dan RMB 80.834.923. Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Perusahaan dan anak perusahaan serta pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

At December 31, 2005, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Buana Independent, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia and Tianan Insurance Co. Ltd., China against losses from fire, theft and other risks under blanket policies amounting to US\$ 26,927,661 and RMB 80,834,923. The insurance amounts cover the inventories of the Company and its subsidiaries and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak penghasilan badan	-	156,562	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	40,800	39,045	Article 22
Pasal 23	354,207	44,210	Article 23
Pajak pertambahan nilai	7,549,032	9,455,883	Value-added tax
Jumlah	<u>7,944,039</u>	<u>9,695,700</u>	Total

7. PREPAID TAXES

8. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan nilai aktiva bersih investasi Sorini pada Khalista Liuzhou Biochem Technology Co. Ltd., yang didirikan pada bulan September 2005 di China dengan kepemilikan 100%. Pada tanggal 8 Desember 2005, Sorini memutuskan untuk membatalkan pendirian anak perusahaan tersebut dan saat ini sedang dalam proses likuidasi. Dengan demikian, laporan keuangan anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi oleh Sorini. Nilai aktiva bersih sebesar Rp 29.018.120 ribu tersebut berupa saldo kas dan bank sebesar Rp 29.287.471 ribu serta aktiva tetap sebesar Rp 10.482 ribu setelah dikurangi kewajiban sebesar Rp 279.833 ribu pada tanggal 31 Desember 2005.

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents net asset of Sorini's investment to Khalista Liuzhou Biochem Technology Co. Ltd., which was established on September 2005 in China with 100% share ownership. At December 8, 2005, Sorini decided to cancel the establishment of the said subsidiary, which is currently under a liquidation process. Accordingly such subsidiary was not consolidated in Sorini's consolidated financial statements. Net asset amounting to Rp 29,018,120 thousands consist of cash on hand and in banks amounting to Rp 29,287,471 thousands and property and equipment amounting to Rp 10,482 thousands net of its liabilities amounting to Rp 279,833 thousands as of December 31, 2005.

9. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) dengan kepemilikan sebesar 35% dan rincian sebagai berikut:

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal	27,370,933	25,678,568	Beginning balance
Bagian laba bersih	1,708,894	784,046	Equity in net income of
Dividen	-	(1,625,050)	associated company
Selisih kurs karena penjabaran			Dividends
laporan keuangan	1,769,274	2,533,369	Difference in foreign currency
Saldo akhir	<u>30,849,101</u>	<u>27,370,933</u>	translation
			Ending balance

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents the investment in shares of stock in PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) with an ownership interest of 35% and details as follows:

Aruki, berkedudukan di Surabaya, memulai usaha komersialnya pada tahun 1977 dan bergerak dalam produksi bahan kimia zat perekat.

Aruki, which is domiciled in Surabaya, started its commercial operations in 1977 and is engaged in the manufacturing of adhesive chemicals.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2005, tidak ada piutang dividen dari Aruki. Sebagian dari dividen yang dibagikan oleh Aruki pada tahun 2004 baru diterima pada bulan Januari 2005. Jumlah piutang dividen pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar US\$ 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, nilai tercatat dari penyertaan saham Perusahaan di Aruki termasuk penyesuaian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Aruki dalam mata uang pelaporan Dollar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 13.761.907 ribu tahun 2005 dan Rp 11.992.567 ribu tahun 2004.

Bagian Perusahaan atas laba bersih Aruki mencerminkan 1% tahun 2005 dan 2004 dari laba bersih konsolidasi.

On December 31, 2005 there is no dividend receivable from Aruki. A portion of the dividends declared by Aruki in 2004 was received in January 2005. The outstanding dividends receivable amounted to US\$ 150,000 as of December 31, 2004.

As of December 31, 2005 dan 2004, the carrying value of the investment in Aruki includes the adjustment arising from the translation of Aruki's financial statements from its reporting currency in US Dollar to Rupiah amounts amounting to Rp 13,761,907 thousands in 2005 and Rp 11,992,567 thousands in 2004.

The Company's share in the net earnings of Aruki represents 1% in 2005 and 2004 of the consolidated net income.

10. AKTIVA TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2005/ January 1, 2005 Rp '000	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications Rp '000	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications Rp '000	31 Desember 2005/ December 31, 2005 Rp '000	
Biaya Perolehan :					At Cost:
Hak atas tanah	42,875,437	-	4,094,893	38,780,544	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	237,069,837	9,354,839	(2,352,245)	248,776,921	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	921,965,806	53,098,876	(32,233,759)	1,007,298,441	Machinery and equipment
Tangki lepas	1,563,172	-	26,392	1,536,780	Movable tanks
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	59,831,097	1,881,819	960,557	60,752,359	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	69,482,751	14,577,448	7,395,563	76,664,636	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	1,018,877	334,537	-	1,353,414	Leasehold improvements
Renovasi gedung	1,080,763	82,779	-	1,163,542	Building improvements
Peralatan kantor	31,004,404	5,936,138	505,265	36,435,277	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	55,139,281	60,718,121	33,054,592	82,802,810	Construction in progress
Jumlah	1,421,031,425	145,984,557	11,451,258	1,555,564,724	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	79,047,666	12,151,632	(208,383)	91,407,681	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	496,662,609	67,516,819	(4,346,029)	568,525,457	Machinery and equipment
Tangki lepas	1,463,321	53,158	22,720	1,493,759	Movable tanks
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran	24,547,935	4,951,114	954,724	28,544,325	Warehouses and port handling equipment
Kendaraan	28,598,342	9,265,937	2,832,931	35,031,348	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	978,855	39,578	-	1,018,433	Leasehold improvements
Renovasi gedung	335,010	210,643	-	545,653	Building improvements
Peralatan kantor	22,297,637	3,879,270	731,652	25,445,255	Office equipment
Jumlah	653,931,375	98,068,151	(12,385)	752,011,911	Total
Jumlah Tercatat	767,100,050			803,552,813	Net Carrying Value

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari 2004/ January 1, 2004	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	31 Desember 2004/ December 31, 2004	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya Perolehan :					At Cost:
Hak atas tanah	42,892,377	-	16,940	42,875,437	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	229,241,590	5,663,864	(2,164,383)	237,069,837	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	834,862,988	54,531,429	(32,571,389)	921,965,806	Machinery and equipment
Tangki lepas	1,621,749		58,577	1,563,172	Movable tanks
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	60,300,666	576,933	1,046,502	59,831,097	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	45,072,532	32,941,073	8,530,854	69,482,751	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	1,768,214	-	749,337	1,018,877	Leasehold improvements
Renovasi gedung	1,057,338	23,425	-	1,080,763	Building improvements
Peralatan kantor	27,176,468	3,736,933	(91,003)	31,004,404	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	4,790,774	104,100,014	53,751,507	55,139,281	Construction in progress
Jumlah	<u>1,248,784,696</u>	<u>201,573,671</u>	<u>29,326,942</u>	<u>1,421,031,425</u>	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	67,649,790	10,742,546	(655,330)	79,047,666	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	433,645,481	56,087,382	(6,929,746)	496,662,609	Machinery and equipment
Tangki lepas	1,438,424	81,347	56,450	1,463,321	Movable tanks
Peralatan gudang dan pembongkaran di pelabuhan	18,451,837	6,971,890	875,792	24,547,935	Warehouses and port handling equipment
Kendaraan	23,673,806	8,687,776	3,763,240	28,598,342	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	1,721,402	6,790	749,337	978,855	Leasehold improvements
Renovasi gedung	111,785	223,225	-	335,010	Building improvements
Peralatan kantor	19,675,459	2,775,490	153,312	22,297,637	Office equipment
Jumlah	<u>566,367,984</u>	<u>85,576,446</u>	<u>(1,986,945)</u>	<u>653,931,375</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>682,416,712</u>			<u>767,100,050</u>	Net Carrying Value

Sekitar 12% dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak atas tanah (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2008 sampai 2025. Beberapa bidang tanah yang dimiliki Sorini dan anak perusahaan dengan HGB akan jatuh tempo pada tahun 2005 sampai dengan 2030. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 12% of the total area of land is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfer of title as of the date of the independent auditors' report. The landrights (HGB) will expire on various dates from year 2008 to 2025. The parcels of land owned by Sorini and its subsidiaries are covered with HGB titles which will expire in 2005 to 2030. All HGB titles are renewable and the Company believes that there are no difficulties in the renewal of such HGB.

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Beban Pokok Pendapatan	88,507,640	76,804,560	Cost of Revenues
Beban Usaha	<u>9,560,511</u>	<u>8,771,886</u>	Operating Expenses
Jumlah	<u>98,068,151</u>	<u>85,576,446</u>	Total

Rincian laba atas penjualan aktiva tetap dari kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal of property and equipment from operations are as follows:

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Hasil penjualan	8,853,866	2,676,586	Proceeds
Nilai buku	5,513,332	1,006,236	Net book value
Laba	3,340,534	1,670,350	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, Asuransi AIU Indonesia, LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Buana Independent, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia dan Tianan Insurance Co. Ltd., China terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 356.309.495 ribu, US\$ 104.199.484 dan RMB 387.311.679. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan dari risiko tersebut.

At December 31, 2005, property, plant and equipment except for landrights, were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, Asuransi AIU Indonesia, LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Buana Independent, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia and Tianan Insurance Co. Ltd., China against losses from fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 356,309,495 thousands, US\$ 104,199,484 and RMB 387,311,679. The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak atas tanah, mesin dan peralatan Khalista dijadikan jaminan atas hutang jangka pendek dan panjang dari beberapa bank di China (Catatan 13 dan 14).

The landrights, machinery and equipment of Khalista are used as collateral to the short-term and longterm loans obtained from several banks in China (Notes 13 and 14).

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, perusahaan mempunyai 4 bidang tanah senilai Rp 6.110.568 ribu dengan luas keseluruhan 41.300 m2, berlokasi di Karawang, yang belum digunakan untuk operasi Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain". Hak atas tanah (HGB) atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tanggal 23 April 2016 dan 24 September 2025 dan dapat diperpanjang.

As of December 31, 2005 and 2004, the Company owns four parcels of land located in Karawang, with a total cost of Rp 6,110,568 thousands and a total area of 41,300 square meters. These parcels of land, which are not yet used in operations, are presented as part of "Other Assets". The related landrights (HGB) are under the Company's name and will expire on April 23, 2016 and September 24, 2025, and are renewable.

Pada tanggal 31 Desember 2005 aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan instalasi crane di Surabaya yang diperkirakan akan selesai awal tahun 2006.

As of December 31, 2005, construction in progress mainly represents installation of crane in Surabaya which are estimated will be ready in early part of year 2006.

11. HUTANG USAHA

- a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Pihak Hubungan Istimawa		
PT Arjuna Utama Kimia	1,041,803	304,092
Towa Chemical Industry Co., Ltd.	-	76,240
Sub-jumlah	<u>1,041,803</u>	<u>380,332</u>
Pihak Ketiga		
PT Asahimas Chemical	60,953,787	53,058,657
BP Singapore Pte. Ltd	49,652,129	-
PT Unitrada Komutama	11,346,532	11,668,629
PT South Pacific Viscose	10,059,323	6,881,411
PT CKG Chemical	6,929,786	-
PT Indo-Bharat Rayon	6,463,757	6,744,171
PT Uni Chem	6,414,624	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6 miliar)	41,104,457	75,734,176
Sub-jumlah	<u>192,924,395</u>	<u>154,087,044</u>
Jumlah	<u>193,966,198</u>	<u>154,467,376</u>

Related Parties
PT Arjuna Utama Kimia
Towa Chemical Industry Co., Ltd
Sub-total

Third Parties
PT Asahimas Chemical
BP Singapore Pte. Ltd
PT Unitrada Komutama
PT South Pacific Viscose
PT CKG Chemical
PT Indo-Bharat Rayon
PT Uni Chem

Others (each below Rp 6 billion)
Sub-total

Total

- b. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
1 - 30 hari	186,865,212	129,548,240
31 - 60 hari	6,292,886	24,799,849
> 60 hari	808,100	119,287
Jumlah	<u>193,966,198</u>	<u>154,467,376</u>

1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Total

- c. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Rupiah	52,768,263	62,255,563
Dollar Amerika Serikat	129,804,593	69,477,854
Renminbi	11,393,342	22,733,959
Jumlah	<u>193,966,198</u>	<u>154,467,376</u>

Rupiah
US Dollar
Renminbi
Total

12. HUTANG PAJAK

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Pajak kini (Catatan 20)	8,087,586	12,107,905
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	487,005	148,610
Pasal 21	2,232,127	2,810,370
Pasal 23 dan 26	1,032,312	230,758
Pasal 25	893,950	555,459
Pajak pertambahan nilai	6,010,229	5,545,504
Lain-lain	-	121,222
Jumlah	<u>18,743,209</u>	<u>21,519,828</u>

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	114,359,239	125,981,657
PT Bank Central Asia Tbk	4,059,266	-
<u>Sorini dan anak perusahaan</u>		
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.	86,504,000	31,586,000
PT Bank Central Asia Tbk	47,675,500	33,444,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20,593,082	-
PT Bank UFJ Indonesia	-	44,592,000
<u>Khalista</u>		
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	70,400,803	106,872,544
Bank of Development BK (DBK)	61,228,738	-
Bank of Communication (BOC)	19,348,281	28,074,116
Jumlah	<u>424,168,909</u>	<u>370,550,317</u>

Perusahaan :

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Februari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk menyediakan fasilitas LC, pinjaman promes berulang dan bank garansi dengan maksimum plafon masing-masing sebesar US\$ 10 juta, Rp 10 milyar dan Rp 32 milyar. Fasilitas LC ditujukan untuk pembelian barang usaha, pinjaman promes untuk modal kerja dan bank garansi digunakan untuk jaminan transaksi pembelian dari PT Asahimas Chemical, pemasok utama Perusahaan. Perjanjian-perjanjian tersebut di atas telah dirubah beberapa kali, terakhir diubah pada tanggal 1 Maret 2005 untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 September 2005 dan kenaikan dalam jumlah fasilitas LC menjadi US\$ 25 juta. Berdasarkan surat dari BII tanggal 1 Nopember 2005, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 26 Januari 2006, sedangkan perpanjangan tetap atas fasilitas kredit tersebut sedang dalam proses. Berdasarkan offering letter tanggal 13 Februari 2006 dari BII, fasilitas kredit tersebut diperpanjang hingga tanggal 26 September 2006 ketentuan dan kondisi lebih lanjut, masih dalam proses pembahasan.

12. TAXES PAYABLE

Current tax (Note 20)
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Articles 23 and 26
Article 25
Value-added tax
Others
Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The Company
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sorini and subsidiaries
The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UFJ Indonesia
Khalista
Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
Bank of Development BK (DBK)
Bank of Communication (BOC)
Total

The Company :

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On February 3, 2003, the Company entered into loan agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) whereby BII agreed to provide LC facility, revolving notes payable facility and bank guarantee facility at a maximum amount of US\$ 10 million, Rp 10 billion and Rp 32 billion, respectively. The LC facility is intended for the purchase of trading goods; the revolving notes payable is used for working capital; and, the bank guarantee is used to secure the purchase transactions with the Company's major supplier, PT Asahimas Chemical. The above loan agreements were amended several times with the latest amendment on March 1, 2005 for the roll-over of the loan period to September 26, 2005 and the increase in amount of the LC facility to US\$ 25 million. Based on the letter from BII dated November 1, 2005, this facility has been extended until January 26, 2006, while the renewal agreement is in progress. Based on offering letter from BII dated February 13, 2006, this facility is extended until September 26, 2006 and the terms and conditions are under discussion.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BII, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, menjual/mengalihkan sebagian atau seluruh aktivitya, memperoleh pinjaman baru dari pihak manapun kecuali fasilitas yang telah diperoleh sebelumnya, melakukan pembayaran deviden kepada pemegang saham, mengubah susunan pemegang saham utama, mengubah susunan direksi dan komisaris, dan melakukan hal-hal luar biasa.

Jika terjadi pelanggaran terhadap persyaratan, BII akan menyatakan pinjaman tersebut beserta hutang bunganya menjadi segera jatuh tempo atau akan jatuh tempo dan terhutang atas permintaan BII sesuai dengan syarat dan kondisi yang akan ditentukan oleh BII dari waktu ke waktu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BII. Selanjutnya, tanpa persetujuan dari BII, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Merger dengan perusahaan lain.
- Menjual atau menyewakan aktiva kepada pihak lain.
- Mengubah badan hukum dan akta pendirian.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk pemegang saham, kecuali yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
- Melakukan investasi lebih dari US\$ 2 juta.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka untuk memperoleh pinjaman lain.
- Melakukan transaksi sewa guna usaha dengan perusahaan leasing lain.
- Menjaminkan aktivitya kepada pihak lain.
- Mengajukan pailit/kebangkrutan.

Fasilitas LC dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25% untuk pinjaman dalam dollar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga BI ditambah 5,5% untuk pinjaman dalam rupiah. Beban tetap fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas trust receipt. Bunga dilunasi bersamaan dengan tanggal pelunasan LC. Fasilitas promes dikenakan bunga 14% per tahun berdasarkan penelaahan BII dan dibayar secara bulanan.

Saldo LC yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 10.626.095 dan US\$ 13.560.997. Saldo pinjaman promes berulang terhutang per 31 Desember 2005 sebesar Rp 9.904.726 ribu. Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman promes pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Based on the original agreement, the Company, without prior written consent from BII, is restricted to, among others, sell transfer/rent part or all of its assets, obtain new loans from any parties except for the facilities obtained prior to these facilities, pay any dividend to shareholders, change its founder shareholder structure, change its board of directors and commissioners and conducting any miscellaneous activities.

In the event of default BII shall declare all the loans with interest there on and all other amounts to be immediately due and payable or to be due and payable on demand of BII based on such terms and subject to such conditions as specified by BII from time to time.

The loan facilities are secured by a negative pledge where by the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BII. Also, the Company without prior approval from BII, shall not :

- Merge with other company.
- Sell and/or rent its assets to other party.
- Change its legal entity and articles of association.
- Make any payment of shareholders loan, if any.
- Extend any loan to other party, including the shareholders, unless the loan is related to the Company's effort to continue its business.
- Make investments of more than US\$ 2 million.
- Obtain any loan from other party, unless the new loan accepted will be used up to pay the BII loan.
- Enter into lease agreements with other leasing companies.
- Pledge any assets to other party.
- File for bankruptcy.

The LC facility bears interest rate at SIBOR plus 2.25% p.a for US\$ loans and BI rate plus 5.5% p.a for IDR loan. Fixed cost of the loan is 0.5% p.a of the total trust receipt facility. The interest is payable on the repayment date of the LC. The revolving notes payable bear annual interest rate at 14%, subject to BII's review, and the interest is payable monthly.

The outstanding amount of the LC facility as of December 31, 2005 and 2004 amounted to US\$ 10,626,095 and US\$ 13,560,997, respectively. The outstanding amount of revolving notes payable amounted to Rp 9,904,726 thousands as of December 31, 2005. There is no outstanding balance of the revolving notes payable facility as of December 31, 2005 and 2004.

PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 7 September 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum US\$ 5 juta.

Selanjutnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengajukan permohonan pailit, merger atau penggabungan atau pembelian saham perusahaan lain dan mengubah status kelembagaan dan mengubah kepemilikan mayoritas saham pada debitor dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Saldo pinjaman dari BCA yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar US\$ 412.947 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2006.

Sorini dan anak perusahaan :

Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd

STBC memperoleh fasilitas kredit modal kerja (cerukan) dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., (BOTM) maksimum sebesar US\$ 4 juta. Kredit ini dijamin oleh Towa Chemical Industry Co., Ltd. sebesar 60% dan Mitsubishi Corporation sebesar 40% (Catatan 25). Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2006.

Pada tanggal 14 Oktober 2005, STBC memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000 yang merupakan pengalihan fasilitas dari bank UFJ. Jumlah pinjaman yang telah diterima sebesar US\$ 4.800.000 digunakan untuk melunasi pinjaman STBC kepada PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) yang diperoleh sebelumnya. Kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2006.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,5% per tahun.

PT Bank Central Asia, Tbk

On September 7, 2005, the Company entered into loan agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby BCA agreed to provide a working capital loan facility, at a maximum amount of US\$ 5 million.

Further, the Company, without prior written consent from BCA, is restricted to, among others, obtain loan facility from other party or engage as guarantor, pledge part or all of its assets, file a bankruptcy, conduct merger/consolidation or purchase the shares of other companies, change the board status and changes in shareholdings in the Company and/or in PT Arthakencana Rayatama of Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, stockholders of PT Arthakencana Rayatama, which can either directly or indirectly result in reduction of shareholdings to less than 50.1%.

The facility bears interest rate at 7% per annum.

The outstanding amount of the loan from BCA of December 31, 2005 amounted to US\$ 412,947 which is due on September 27, 2006.

Sorini and subsidiaries :

Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd

STBC, a subsidiary, obtained a revolving working capital loan (overdraft) from The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., (BOTM) with a maximum credit of US\$ 4 million. This loan is secured by corporate guarantees from Towa Chemical Industry Co., Ltd. for 60% and Mitsubishi Corporation for 40% of the facility (Note 25). This loan will mature on March 31, 2006.

On October 14, 2005, STBC obtained working capital loan facility in US Dollar from BOTM with maximum amount of US\$ 5,500,000. The proceeds of the loan amounting to US\$ 4,800,000 was used for payment of the loan to PT Bank UFJ Indonesia (UFJ) on October 14, 2005. This loan will mature on March 31, 2006.

These loans are subject to interest rate at SIBOR plus 0.5% per year.

Berdasarkan perjanjian, apabila BOTM membutuhkan, STBC bersedia untuk menyediakan informasi kepada pihak bank atas hal-hal antara lain : mendapat tambahan fasilitas kredit; mengubah susunan direksi dan komisaris; mengubah struktur modal, kecuali menambah modal dari laba ditahan atau tambahan modal dari pemegang saham yang ada; melakukan merger serta hal lain sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian kredit tersebut.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 8.800.000 dan US\$ 3.400.000.

PT Bank Central Asia, Tbk

Sorini memperoleh kredit modal kerja kombinasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2006. Fasilitas ini dijamin dengan "negative pledge" dan untuk setiap pembukaan L/C atau bank garansi, Sorini harus menyerahkan margin tunai (*cash margin*) sebesar 10% dari nilai L/C atau nilai bank garansi yang diterbitkan.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 4.850.000 dan US\$ 3.600.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 2,77% - 7,25%

PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

Pada tanggal 26 September 2004, Sorini menandatangani perjanjian kredit dengan BII atas fasilitas impor L/C Line dan Forex Line dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 6 juta dan US\$ 1 juta yang jatuh tempo pada tanggal 26 September 2005. Pada tanggal 1 Nopember 2005, BII telah menyetujui perpanjangan sementara fasilitas kredit tersebut sampai tanggal 26 Januari 2006. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai sebesar 10% dari L/C dan aktiva secara paripassu.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar US\$ 2.094.921 dan dikenakan bunga sebesar 2,77% - 7,25%.

PT Bank UFJ Indonesia

STBC juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000. Kredit ini dijamin oleh Towa Chemical Industry Co., Ltd. sebesar 60% dan Mitsubishi Corporation sebesar 40% (Catatan 25).

Based on the loan agreement, at the request of BOTM, STBC is willing to provide the bank with such informations relating to : obtaining any additional credit facilities; change in the present composition of its board of directors and commissioners; alteration of its capital structure, except for the purpose of increasing its capital from retained earnings or new subscription from existing shareholders; entering into any agreement for acquisition or merger and other conditions as required in the loan agreement.

The outstanding amount of this loan as of December 31, 2005 and 2004 is US\$ 8,800,000 and US\$ 3,400,000, respectively.

PT Bank Central Asia, Tbk

Sorini obtained a combined working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 6 million from PT Bank Central Asia Tbk. The loan matured on February 5, 2005 but was extended to February 5, 2006. The facility is secured by a negative pledge and for every opened L/C or bank guarantee issued, Sorini has to deposit a cash margin to the bank amounting to 10% of the opened L/C or the bank guarantee issued.

The outstanding amount of this facility as of December 31, 2005 and 2004 is US\$ 4,850,000 and US\$ 3,600,000, respectively. The facilities bear annual interest at rates ranging from 2.77% - 7.25%

PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

On September 26, 2004, Sorini entered into a renewal of loan agreement with BII to obtain an Import L/C Line facility and Forex Line facility, with total maximum credit of US\$ 6 million and US\$ 1 million, respectively, which matured on September 26, 2005. On November 1, 2005, BII agreed to extend the credit facility until January 26, 2006. The facility is collateralized by cash of 10% of the L/C issued and negative pledge of assets on a paripassu basis.

The outstanding amount of this facility as of December 31, 2005 was US\$ 2,094,921 and bears interest at rates ranging from 2.77% - 7.25%

PT Bank UFJ Indonesia

In 2004, loan from UFJ represented a revolving working capital facility (overdraft) with a maximum credit of US\$ 5,500,000. This loan was secured by corporate guarantees from Towa Chemical Industry Co., Ltd. for 60% and Mitsubishi Corporation for 40% of the facility (Note 25).

Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan menggunakan dana yang diterima dari pinjaman BOTM.

This loan was paid on October 14, 2005 by the proceeds from the loan obtained from BOTM.

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,5% per tahun.

The above loan was subjected to interest rate at SIBOR plus 0.5% per year.

Khalista

Khalista

Khalista memperoleh fasilitas modal kerja dari ICBC, DBK dan BOC yang dijamin dengan hak pakai atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan Khalista, dan beberapa rekening tertentu pada bank - bank yang bersangkutan. Pinjaman-pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 13 Nopember 2006 dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 5,58% - 6,14% per tahun.

Khalista obtained working capital facilities from ICBC, DBK and BOC which are secured by Khalista's land-use rights, buildings, machinery and equipment, and certain current accounts placed in the banks. The facilities will be due at several dates, the latest on November 13, 2006. The facilities bear annual interest at rates ranging from 5.58% to 6.14%.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 dari ICBC, DBK dan BOC masing-masing sebesar RMB 57.470.000, RMB 49.980.000 dan RMB 15.794.500, sedangkan saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2004 ICBC dan BOC masing-masing sebesar RMB 87.457.000 dan RMB 22.974.000.

The outstanding amount of these facilities from ICBC, DBK and BOC as of December 31, 2005 was RMB 57,470,000, RMB 49,980,000 and RMB 15,794,500, respectively, while as of December 31, 2004 the outstanding amount of facilities from ICBC and BOC was RMB 87,457,000 and RMB 22,974,000, respectively.

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
UOB Kay Hian Private Limited (US\$ 1.999.983)	19,754,672	-
Agriculture Bank of China (RMB 12.000.000 tahun 2005 dan RMB 18.000.000 tahun 2004)	14,694,897	20,213,363
Jumlah	34,449,569	20,213,363
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,694,897	6,737,788
Bagian Jangka panjang	<u>19,754,672</u>	<u>13,475,575</u>

UOB Kay Hian Private Limited
(US\$ 1,999,983)
Agriculture Bank of China
(RMB 12,000,000 in 2005 and
RMB 18,000,000 in 2004)

Less Current Maturities
Long-Term Portion

Khalista menerima pinjaman modal kerja jangka panjang dari UOB Kay Hian Private Limited. Khalista juga menjamin pinjaman dari Agriculture Bank of China dan dijamin dengan mesin dan peralatan Khalista, dan rekening tertentu pada bank yang bersangkutan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 4,50% per tahun dan 6,039% - 6,336% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2007 dan Februari 2010.

Khalista obtained long-term working capital facilities from UOB Kay Hian Private Limited. Khalista also secured loans from Agriculture Bank of China which are secured by machinery and equipment of Khalista, and certain current accounts placed in the bank. The loans are subject to interest of 4.50% per annum and 6.039% - 6.336% per annum, respectively, and will be due in July 2007 and February 2010, respectively.

15. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Sorini Corporation Tbk	142,233,645	130,380,790
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	25,023,769	26,482,763
PT Usaha Era Pratama Nusantara	1,820	1,636
PT Aneka Terminal Curah Surabaya	72	364
Lain-lain	500	527
Jumlah	<u>167,259,806</u>	<u>156,866,080</u>
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan		
PT Sorini Corporation Tbk	14,859,211	14,774,147
PT Sorini Towa Berlian Corporindo	5,108,345	7,785,374
PT Usaha Era Pratama Nusantara	184	(128,265)
PT Aneka Terminal Curah Surabaya	-	(1,399)
Lain-lain	(27)	(1,473)
Jumlah	<u>19,967,713</u>	<u>22,428,384</u>

15. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS AND
NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES

Minority interests in net assets of subsidiaries
PT Sorini Corporation Tbk
PT Sorini Towa Berlian Corporindo
PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT Aneka Terminal Curah Surabaya
Others
Total
Minority interest in net earnings (loss) of subsidiaries
PT Sorini Corporation Tbk
PT Sorini Towa Berlian Corporindo
PT Usaha Era Pratama Nusantara
PT Aneka Terminal Curah Surabaya
Others
Total

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2005			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp '000	
PT Arthakencana Rayatama	444,506,720	71.24%	222,253,360	PT Arthakencana Rayatama
Jimmy Tandy	800,000	0.13%	400,000	Jimmy Tandy
Bernadus Sani Sutanto	92,900	0.01%	46,450	Bernadus Sani Sutanto
Bambang Soetiono	1,000	0%	500	Bambang Soetiono
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	178,599,380	28.62%	89,299,690	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>624,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>312,000,000</u>	Total
Nama Pemegang Saham	2004			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp'000	
PT Arthakencana Rayatama	444,506,720	71.24%	222,253,360	PT Arthakencana Rayatama
Jimmy Tandy	800,000	0.13%	400,000	Jimmy Tandy
Bernadus Sani Sutanto	92,900	0.01%	46,450	Bernadus Sani Sutanto
Bambang Sutiono	1,000	0.00%	500	Bambang Sutiono
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	178,599,380	28.62%	89,299,690	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>624,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>312,000,000</u>	Total

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan meningkatkan jumlah saham disetornya dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 416.000.000 lembar melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

In October 2004, the Company increased its paid up capital by issuing 416,000,000 new shares through the Limited Public Offering I at an offer price of Rp 500 per share.

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1994 sebesar Rp 6.000.000 ribu, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004 sebesar Rp 5.616.855 ribu.

The additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1994 amounting to Rp 6,000,000 thousands, after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the Limited Public Offering I in 2004 amounting to Rp 5,616,855 thousands.

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	2005 Rp '000	2004 Rp '000
Perdagangan dan distribusi :		
Sorbitol, tepung dan turunannya	188,228,149	190,490,889
Chlor alkali dan kimia non-organik	1,271,685,317	795,638,359
Solvents	86,828,095	81,268,799
Kimia organik, BBM dan lain-lain	381,103,527	446,936,920
Sub-jumlah	<u>1,927,845,088</u>	<u>1,514,334,967</u>
Pabrikasi		
Sorbitol, tepung dan turunannya	<u>830,761,915</u>	<u>610,056,020</u>
Pendapatan jasa logistik :		
Penyewaan tangki penyimpanan dan gudang	23,640,236	26,655,847
Pengepakan	23,539,653	19,229,292
Jasa bongkar-muat, pengiriman dan transportasi	13,563,485	11,292,735
Lain-lain	8,472,272	5,924,325
Sub-jumlah	<u>69,215,646</u>	<u>63,102,199</u>
Jumlah	<u>2,827,822,649</u>	<u>2,187,493,186</u>

Trading and distribution :
Sorbitol, starch and derivatives
Chlor alkali and inorganic chemicals
Solvents
Organic chemicals, petroleum and others
Sub-total

Manufacturing
Sorbitol, starch and derivatives

Revenue from logistics services :
Storage tanks and warehouses rental
Bagging
Handling fees, dispatch and transportation
Others
Sub-total

Total

Pada tahun 2005 dan 2004, tidak ada penjualan Perusahaan dan anak perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi kepada satu pelanggan saja.

The Company and its subsidiaries have no sales transactions over 10% of total consolidated revenues with any customer in 2005 and 2004.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUES

		2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29) Rp '000	
	2005 Rp '000		
Perdagangan dan logistik			Trading and logistics
Beban Pokok Penjualan Bahan Kimia:			Cost of sale of chemical goods:
Bahan kimia dan BBM yang dijual	1,594,061,784	1,258,663,815	Chemical and petroleum goods sold
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan, dan lainnya	33,013,558	39,668,843	Freight-out, handling charges and packaging, and others
Jasa Logistik :			Cost of logistics services:
Penyusutan	13,774,267	15,991,310	Depreciation
Pengiriman, bongkar-muat dan pengepakan	27,656,940	18,063,887	Freight-out, handling charges and packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	8,765,808	6,752,247	Repairs and maintenance
Sewa	-	3,752,264	Rental
Lain-lain	5,281,499	4,900,580	Others
Sub-jumlah	<u>1,682,553,856</u>	<u>1,347,792,946</u>	Sub-total
Pabrikasi			Manufacturing
Beban Pokok Penjualan Produksi:			Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	469,422,610	244,593,205	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik	278,291,021	211,990,483	Direct labor and factory overhead
Pemakaian kemasan	29,715,393	20,477,498	Packing materials used
Jumlah biaya produksi	<u>777,429,024</u>	<u>477,061,186</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	10,998,959	9,555,041	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(12,379,695)</u>	<u>(10,998,959)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	<u>776,048,288</u>	<u>475,617,268</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	42,476,467	48,712,703	At beginning of year
Pembelian	1,047,158	1,340,124	Purchases
Contoh, susut dan lain-lain	557,712	(2,267,686)	Sample, shrinkage and others
Akhir tahun	<u>(83,572,699)</u>	<u>(42,476,467)</u>	At end of year
Sub-jumlah	<u>736,556,926</u>	<u>480,925,942</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2,419,110,782</u>	<u>1,828,718,888</u>	Total

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

		2004	
		(Disajikan kembali -	
		Catatan 29/	
		As restated	
	2005	Note 29)	
	Rp '000	Rp '000	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan			Salaries, wages and employees
karyawan	71,503,690	58,482,529	benefits
Penyusutan	8,713,892	8,049,798	Depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	8,063,350	5,815,387	Traveling and transportation
Prasarana dan telekomunikasi	5,961,506	5,086,728	Utilities and telecommunication
Sewa kantor	3,058,099	3,876,062	Office rental
Biaya keamanan	2,603,547	2,289,562	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2,437,029	1,777,884	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	2,379,983	2,488,894	Office supplies
Biaya bank dan administrasi	2,171,152	3,302,391	Bank charges and administration
Biaya profesional	1,597,150	3,627,520	Professional fees
Pajak dan perizinan	1,576,231	748,183	Taxes and licenses
Asuransi	984,807	1,273,342	Insurance
Perjamuan dan representasi	496,085	879,382	Entertainment and representation
Sumbangan dan hadiah	132,616	580,485	Donations and gifts
Lain-lain	13,534,179	8,395,463	Miscellaneous
Sub-jumlah	125,213,316	106,673,610	Sub-total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi	60,109,000	47,768,007	Transportation
Pengepakan	7,422,248	3,968,017	Packing materials
Sewa kantor	7,076,036	6,435,156	Office rental
Gaji, upah dan kesejahteraan			Salaries, wages and
karyawan	3,633,510	3,479,787	employees benefits
Perjamuan	1,236,401	1,230,262	Entertainment
Iklan dan promosi	1,081,001	1,100,541	Advertising and promotion
Penyimpanan	1,045,106	1,085,962	Storage expense
Biaya bank dan administrasi	1,026,796	925,584	Bank charges and administration
Penyusutan	846,619	722,088	Depreciation
Prasarana dan telekomunikasi	481,751	593,432	Utilities and telecommunication
Lain-lain	7,428,496	6,925,426	Miscellaneous
Sub-jumlah	91,386,964	74,234,262	Sub-total
Jumlah	216,600,280	180,907,872	Total

20. PERPAJAKAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari :

	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)
	Rp '000	Rp '000
Pajak kini	(49,801,807)	(21,110,926)
Pajak tangguhan	5,858,297	(23,516,681)
Jumlah	<u>(43,943,510)</u>	<u>(44,627,607)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)
	Rp '000	Rp '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	183,200,447	166,653,195
Laba anak perusahaan		
sebelum beban pajak	(80,710,732)	(68,566,831)
Lain-lain	<u>(3,400,144)</u>	<u>(16,489,074)</u>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	<u>99,089,571</u>	<u>81,597,290</u>
Perbedaan temporer		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,607,907	1,778,280
Penyusutan	923,232	988,930
Penghapusan piutang	14,488	-
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap dan pengalihan hak sewa tanah	(98,732)	147,386
Lain-lain	<u>5,759,521</u>	<u>157,216</u>
Jumlah	<u>10,206,416</u>	<u>3,071,812</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5,303,525	3,735,967
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(25,665,255)	(27,376,124)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3,137,807)	(3,675,584)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(2,506,781)	(784,046)
Lain-lain	<u>5,136,559</u>	<u>966,580</u>
Jumlah	<u>(20,869,759)</u>	<u>(27,133,207)</u>

20. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following :

	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)
	Rp '000	Rp '000
Current tax	(49,801,807)	(21,110,926)
Deferred tax	5,858,297	(23,516,681)
Total	<u>(43,943,510)</u>	<u>(44,627,607)</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)
	Rp '000	Rp '000
Income before tax per consolidated statements of income	183,200,447	166,653,195
Income of subsidiaries before tax	(80,710,732)	(68,566,831)
Others	<u>(3,400,144)</u>	<u>(16,489,074)</u>
Income before tax attributable to the Company	<u>99,089,571</u>	<u>81,597,290</u>
Temporary differences:		
Salary, wages and employees' benefits	3,607,907	1,778,280
Depreciation	923,232	988,930
Trade receivable written off	14,488	-
Gain (loss) on disposal of property and equipment and transfer of leased landright	(98,732)	147,386
Others	<u>5,759,521</u>	<u>157,216</u>
Total	<u>10,206,416</u>	<u>3,071,812</u>
Nondeductible expenses (nontaxable income) :		
Salaries, wages and employees' benefits	5,303,525	3,735,967
Rent income subjected to final tax	(25,665,255)	(27,376,124)
Interest income subjected to final tax	(3,137,807)	(3,675,584)
Equity in net income of associated company - net	(2,506,781)	(784,046)
Others	<u>5,136,559</u>	<u>966,580</u>
Total	<u>(20,869,759)</u>	<u>(27,133,207)</u>

	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)	
	Rp '000	Rp '000	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	88,426,228	57,535,895	Taxable income of the Company
Akumulasi rugi fiskal:			Tax loss carry forward:
Perusahaan (berdasarkan SPT & SKP)	(10,111,721)	(86,728,452)	The Company (based on SPT & SKP)
Koreksi laba fiskal tahun 2003			Correction of 2003 and 2002 taxable
dan 2002	-	19,080,836	income
Jumlah akumulasi rugi fiskal			
Perusahaan	(10,111,721)	(67,647,616)	Total fiscal loss of the Company
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	78,314,507	(10,111,721)	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2005 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dinyatakan di atas.			
The Company will file its 2005 Annual Tax Return (SPT) based on the estimated taxable income as stated above.			
Kantor pajak telah menyelesaikan pemeriksaan pajak Perusahaan dan Sorini sampai dengan tahun fiskal 2003.			
The tax office has completed the tax examination of the Company's and Sorini's taxes up to 2003 fiscal year.			
Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:			
Current tax expense and payable are computed as follows :			
	2005	2004 (Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29)	
	Rp '000	Rp '000	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	23,494,352	-	The Company
Sorini dan anak perusahaan	26,307,455	21,110,926	Sorini and subsidiaries
Jumlah	49,801,807	21,110,926	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	9,864,330	-	Article 22
Pasal 23	55,982	-	Article 23
Pasal 25	8,157,194	-	Article 25
Jumlah	18,077,506		Total
Sorini dan anak perusahaan	23,636,715	9,003,021	Sorini and subsidiaries
Jumlah pembayaran pajak di muka	41,714,221	9,003,021	Total
Hutang pajak kini	8,087,586	12,107,905	Current tax payable
Rincian:			Details:
Perusahaan	5,416,846	-	The Company
Sorini dan anak perusahaan	2,670,740	12,107,905	Sorini and subsidiaries

UEPN serta anak perusahaan UEPN tidak mencadangkan beban pajak kini untuk tahun 2005 dan 2004 karena masih dalam posisi rugi fiskal setelah memperhitungkan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya. Khalista tidak memiliki beban pajak untuk tahun 2005 karena pemakaian insentif pajak yang diberikan oleh otoritas pajak di China. Sorini dan anak perusahaannya mencadangkan beban pajak kini sebesar Rp 26.307.455 ribu pada tahun 2005 dan Rp 21.110.926 ribu pada tahun 2004.

No current tax expense was provided for UEPN and its subsidiaries in 2005 and 2004 since UEPN and its subsidiaries are in a fiscal loss position, after compensation of tax loss carryforward. Khalista has no tax expense for 2005 due to the application of tax incentive provided by the Chinese tax authority. Sorini and its subsidiaries provided current tax expense amounting to Rp 26,307,455 thousands in 2005 and Rp 21,110,926 thousands in 2004.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated Note 29		Dikreditkan (dibebankan)		Dikreditkan (dibebankan)		
	1 Januari 2004/ January 1, 2004	31 Desember 2004/ December 31, 2004	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2004/ December 31, 2004	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2005/ December 31, 2005	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aktiva pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Kewajiban manfaat karyawan	4,746,538	360,112	5,106,650	1,082,372	6,189,022		Employee benefit
Rugi fiskal	26,018,535	(22,985,018)	3,033,517	(3,033,517)	-		fiscal loss
Penyusutan	(5,468,645)	340,895	(5,127,750)	247,350	(4,880,400)		Depreciation
Anak Perusahaan	42,980,912	(7,605,536)	35,375,377	2,616,797	37,992,173		Subsidiaries
Jumlah	68,277,340	(29,889,548)	38,387,793	913,002	39,300,795		Total
Kewajiban pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Anak Perusahaan	(13,556,212)	6,372,867	(7,183,345)	4,945,295	(2,238,050)		Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	99,089,572	81,597,290	Income before tax attributable to the Company
Beban pajak pada tarif pajak maksimum (30%)	29,726,872	24,479,187	Tax expense at maximum tax rate of 30%
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1,591,058	1,294,161	Salaries, wages and employees' benefits
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(7,699,577)	(8,212,837)	Rent income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(941,342)	(1,102,675)	Interest income already subjected to final tax
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(752,034)	(235,214)	Equity in net earnings of investee - net
Lain-lain	3,273,171	337,138	Others
Jumlah	25,198,147	16,559,760	Total
Penyesuaian rugi pajak (dilanjutkan)	-	5,724,251	Tax loss adjustment (forward)

	2005 Rp '000	2004 Rp '000	
Beban pada:			Tax expense attributable to:
Perusahaan	25,198,147	22,284,011	Company
Anak Perusahaan	18,745,363	22,343,596	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>43,943,510</u>	<u>44,627,607</u>	Tax expense - net

21. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2005 dan 2 April 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 24.960.000.000 atau Rp 40 per saham dari laba bersih tahun 2004 dan sebesar Rp 10.400.000.000 atau Rp 50 per saham dari laba bersih tahun 2003, dan telah dibayarkan masing-masing pada bulan Mei 2005 dan Juli 2004. Para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum pada tahun 2005 dan 2004, masing-masing sebesar Rp 76.000 dari laba bersih tahun 2004 dan Rp 53.000 dari laba bersih tahun 2003.

21. DIVIDENDS

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on March 30, 2005 and April 2, 2004, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends of Rp 24,960,000,000 or Rp 40 per share out of the 2004 net income and Rp 10,400,000,000 or Rp 50 per share out of the 2003 net income, which were fully paid in May 2005 and July 2004, respectively. The shareholders also approved the appropriation for general reserve in 2005 and 2004 amounting to Rp 76,000 from the 2004 net income and Rp 53,000 from the 2003 net income, respectively.

22. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 907 orang di tahun 2005 dan 941 orang di tahun 2004.

Beban kesejahteraan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and its subsidiaries provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 907 in 2005 and 941 in 2004.

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows :

	2005 Rp '000	2004 Disajikan kembali - Catatan 28/ As restated - Note 28 Rp '000	
Biaya jasa kini	2,688,852	2,242,280	Current service cost
Biaya bunga	2,909,325	2,166,605	Interest cost
Amortisasi kewajiban transisi	325,132	852,513	Amortization of transitional liability
Rugi aktuarial bersih yang diakui	1,042,751	5,332	Net actuarial loss recognised
Jumlah	<u>6,966,060</u>	<u>5,266,730</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements as of December 31, 2005 and 2004.

Jumlah kewajiban yang tercatat dalam neraca yang muncul dari Perusahaan dan anak perusahaan atas kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheets arising from the Company and its subsidiaries' obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2005	2004	
	Rp '000	Rp '000	
Nilai kini kewajiban yang tidak di dani	34,986,599	29,509,709	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	4,598,492	2,064,808	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6,037,086)	(4,874,661)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Bersih	<u>33,548,005</u>	<u>26,699,856</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi kewajiban bersih yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

	2005	2004	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	26,699,856	23,841,362	<i>Beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	6,966,060	5,266,731	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	(117,911)	(2,408,237)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>33,548,005</u>	<u>26,699,856</u>	<i>End of the year</i>

Akrual atas kewajiban Perusahaan, Sorini, SIP dan STBC didasarkan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang dilakukan oleh aktuaris independen, sedangkan akrual untuk kewajiban UEPN didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Project Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company, Sorini, SIP and STBC is calculated by independent actuaries, while UEPN's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	10% per tahun:	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	:	CSO-1980	:	<i>Mortality Table</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun	:	<i>Salary increase</i>
Umur pension	:	55 tahun	:	<i>Retirement age</i>

Khalista

Khalista berpartisipasi dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Pemerintah Kota Liuzhou, China. Iuran yang dibayarkan oleh Khalista adalah sebesar 20% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah iuran yang timbul adalah sebesar Rp 865.183 ribu tahun 2005 dan Rp 686.814 ribu tahun 2004. Jumlah akrual adalah sebesar Rp 83.034 ribu pada tanggal 31 Desember 2005 dan Rp 190.442 ribu pada tanggal 31 Desember 2004 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi.

Khalista

Khalista participates in a defined contribution retirement plan organized by Liuzhou Municipal, China. The contribution is funded by Khalista at 20% of the employees' monthly basic salary. The contribution amounted to Rp 865,183 thousands in 2005 and Rp 686,814 thousands in 2004. The balance of the contribution obligation amounting to Rp 83,034 thousands as of December 31, 2005 and Rp 190,442 thousands as of December 31, 2004 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2005		2004		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent (Rp '000)	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent (Rp '000)	
Aktiva					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2,647,357	26,023,517	9,734,293	90,431,582	Cash and cash equivalents
	RMB 10,471,000	12,822,522	2,370,000	2,661,510	
	SIN 347	2,050	-	-	
	JPY 403,142	33,631	-	-	
	EUR 35,846	417,969	-	-	
Dana yang terbatas penggunaann	US\$ 323,789	3,182,846	30,680	285,017	Restricted Funds
	RMB 39,060,345	47,832,312	8,340,000	9,365,820	
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Hubungan istimewa	US\$ 1,579,470	15,526,187	1,035,975	9,624,208	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 21,993,829	216,199,340	16,954,968	157,511,653	Third parties
	RMB 41,465,598	50,777,725	34,405,686	38,637,585	
Jumlah aktiva		<u>372,818,100</u>		<u>308,517,375</u>	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha					Trade accounts payable
Hubungan istimewa	US\$ 64,804	637,028	31,457	292,236	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 13,140,139	129,167,567	7,447,322	69,185,621	Third parties
	RMB 9,300,000	11,393,342	-	-	
Hutang bank jangka pendek	US\$ 26,783,963	263,286,360	25,360,997	235,603,662	Short-term bank loans
	RMB 123,290,000	150,977,235	120,170,000	134,950,910	
Wesel bayar	RMB 55,823,620	68,360,196	-	-	Notes payable
Hutang bank jangka panjang	US\$ 1,999,983	19,659,833	-	-	Long-term bank loan
	RMB 12,000,000	14,694,897	18,000,000	20,214,000	
Jumlah kewajiban		<u>658,176,458</u>		<u>460,246,429</u>	Total Liabilities
Jumlah Kewajiban bersih		<u>(285,358,358)</u>		<u>(151,729,054)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2006 sebagai berikut :

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2005 and the prevailing rates on February 14, 2006 are as follows :

Mata uang/Foreign currency	14 Februari 2006/ February 14, 2006	31 Desember 2005/ December 31, 2005
	Rp	Rp
1 US\$/US\$ 1	9,233	9,830
1RMB/RMB 1	1,148	1,225
1 EUR/EUR 1	10,992	11,660
1 SIN\$/SIN\$ 1	5,670	5,907
1 JPY/JPY 1	79	83

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	2005	2004
	Rp '000	(Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000
Laba bersih tahun berjalan (Rp '000)	119,289,221	77,226,799
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	624,000	312,000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	191	248

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada efek penurunan saham biasa.

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data :

	2004
	(Disajikan kembali - Catatan 29/ As restated - Note 29) Rp '000
Net income	77,226,799
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	312,000
Basic earnings per share (in full Rupiah)	248

At the balance sheet date, the Company does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak hubungan istimewa dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak hubungan istimewa/Related parties

PT Adieka Raya Persada

PT Arjuna Utama Kimia

PT Union Perkasa Wisesa

Mitsubishi Corporation, Japan

Towa Chemical Industry Co., Ltd., Japan

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, terutama berhubungan dengan transaksi pemberian uang muka, penjualan dan pembelian yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Sifat hubungan/Nature of Relationship

Memiliki seorang anggota pengurus yang sama/
Have a common key management personnel with the Company

Perusahaan asosiasi/
Associated company

Pemegang saham mayoritas yang sama/
Entity which majority shareholder is the same as the Company

Pemegang saham lainnya dari STBC/
Other Shareholder of STBC

Pemegang saham lainnya dari STBC/
Other shareholder of STBC

The Company and its subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties principally consisting of advances, sales and purchases which are made on the terms and conditions as agreed by the parties, including the following :

- a. Rincian penjualan kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp '000	Rp '000
Mitsubishi Corporation Japan	149,395,239	124,366,989
PT Adieka Raya Persada	22,272,866	15,526,874
PT Arjuna Utama Kimia	2,105,921	11,879,897
Jumlah	<u>173,774,026</u>	<u>151,773,760</u>

- a. The details of sales to related parties are as follows:

Mitsubishi Corporation Japan
PT Adieka Raya Persada
PT Arjuna Utama Kimia
Total

6,15% dan 6,94% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, merupakan penjualan kepada pihak hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,13% dan 0,77% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Sales to related parties constituted 6.29% in 2005 and 6.94% in 2004 of the total sales which, according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.14% and 0.78%, respectively, of the total assets as of December 31, 2005 and 2004.

- b. Pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp ' 000	Rp ' 000
PT Arjuna Utama Kimia	<u>7,149,755</u>	<u>1,443,982</u>

- b. The purchases from a related party is as follows:

PT Arjuna Utama Kimia

0,25% dan 0,07% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 0,01% dan 0,0005% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Purchases from related parties constituted 0.25% in 2005 and 0.07% in 2004 of the total purchases which, according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.01% and 0.0005%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2005 and 2004.

- c. Perusahaan dan Sorini menyewa ruangan gedung kantor di Wisma AKR dari PT Union Perkasa Wisesa secara tahunan. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasi sebesar Rp 2.384.836 ribu tahun 2005 dan Rp1.962.194 ribu tahun 2004 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Sewa Kantor" dalam "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- c. The Company and Sorini rent office building spaces at Wisma AKR from PT Union Perkasa Wisesa on a yearly basis. Total rent expense charged to operations amounted to Rp 2,384,836 thousands in 2005 and Rp 1,962,194 thousands in 2004 and is presented as part of "Office Rental under "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

- d. Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek tanpa bunga kepada manajemen dan karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.548.595 ribu dan Rp 1.536.321 ribu dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- e. Pada tanggal 19 Januari 1996, STBC menandatangani perjanjian dengan Towa Chemical Industry Co., Ltd. (Towa Chemical), Mitsubishi Corporation dan Sorini yang menyatakan bahwa:
- Towa Chemical setuju untuk membeli sorbitol cair dan bubuk produksi STBC melalui Mitsubishi Corporation.
 - Sorini setuju untuk membeli sorbitol bubuk produksi STBC.
- f. STBC menandatangani perjanjian pembayaran biaya jaminan dengan Towa Chemical dan Mitsubishi Corporation dimana kedua pihak tersebut bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit dari PT Bank UFJ Indonesia dan The Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd. (Catatan 13).

26. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dibagi atas tiga segmen usaha dan melayani pasar domestik dan internasional.

Ketiga segmen usaha adalah sebagai berikut:

Perdagangan

Segmen ini mendistribusikan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC Resin, soda ash, produk migas (High Speed Diesel) dan sorbitol, tepung tapioka dan turunannya di pasar domestik.

Jasa Logistic

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi terutama untuk produk-produk bahan kimia.

Pabrikasi

Segmen ini memproduksi sorbitol cair dan bubuk, tepung tapioka dan turunannya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali Khalista, beroperasi di Indonesia sedangkan Khalista beroperasi di China. Dengan demikian, segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi yaitu Indonesia dan China.

- d. The Company grants short-term non-interest bearing loans to the management and employees which are collected through monthly salary deductions. The outstanding balances as of December 31, 2005 and 2004 amounting to Rp 1,548,595 thousands and Rp 1,536,321 thousands, respectively, are presented as part of "Other Accounts Receivable - Related Parties" in the consolidated balance sheets.

- e. On January 19, 1996, STBC entered into an agreement with Towa Chemical Industry Co., Ltd. (Towa Chemical), Mitsubishi Corporation and Sorini, whereby:

- Towa Chemical agreed to purchase STBC's liquid and powder sorbitol products through Mitsubishi Corporation.
- Sarini agreed to purchase powder sorbitol products from STBC.

- f. STBC entered into a guarantee fee agreement with Towa Chemical and Mitsubishi Corporation whereby the two parties agreed to act as guarantors for the bank loan facilities availed by STBC from PT Bank UFJ Indonesia and The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd. (Note 13).

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's and subsidiaries' businesses are divided into three business segments and serve the local and international market.

The three business segments are as follows:

Trading

This segment distributes various kinds of basic chemicals such as caustic soda, sodium sulphate, PVC Resin, soda ash, petroleum product (High Speed Diesel) and sorbitol, starch and derivatives in domestic market.

Logistics Services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, handling and transportation services mainly for chemical products.

Manufacturing

This segment produces sorbitol liquid and powder starch and starch derivatives.

The Company and its subsidiaries, except Khalista, operate their businesses in Indonesia, while Khalista operates in China. Accordingly, geographical segment is prepared based on location of operations, which is Indonesia and China.

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

Segmen informasi Perusahaan dan Anak
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' segment
information is as follows:

Bentuk Pelaporan Primer – Segmen Usaha

Primary Reporting – Business Segment

	2005						
	Perdagangan / Trading Rp '000	Pabrikasi / Manufacturing Rp '000	Logistik / Logistics Rp '000	Jumlah / Total Rp '000	Eliminasi / Elimination Rp '000	Bersih / Net Rp '000	
Pendapatan							Revenues
Penjualan esktern	1,927,845,088	830,761,915	69,215,646	2,827,822,649	-	2,827,822,649	External sales
Penjualan antar segmen	22,470,140	174,873,835	17,810,897	215,154,872	(215,154,872)	-	Inter-segment sales
	<u>1,950,315,228</u>	<u>1,005,635,750</u>	<u>87,026,543</u>	<u>3,042,977,521</u>	<u>(215,154,872)</u>	<u>2,827,822,649</u>	
Hasil segmen	<u>147,233,659</u>	<u>243,242,048</u>	<u>31,548,029</u>	<u>422,023,736</u>	<u>(13,311,869)</u>	<u>408,711,867</u>	Segment results
Beban usaha						<u>216,600,280</u>	Operating expenses
Laba usaha						<u>192,111,587</u>	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain bersih						<u>(8,911,143)</u>	Other income (expenses) - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	5,538,634	157	5,538,791	14,428,922	19,967,713	Minority interests in the net earnings of the Subsidiaries
Laba bersih						<u>119,289,221</u>	Net Income
Aktiva Segmen							Segment Assets
Aktiva segmen dialokasikan	<u>294,564,474</u>	<u>1,198,853,698</u>	<u>225,449,000</u>	<u>1,718,867,172</u>	<u>(65,405,581)</u>	<u>1,653,461,591</u>	Allocated
Tidak dialokasikan						<u>326,301,263</u>	Unallocated
Jumlah						<u>1,979,762,854</u>	Total
Kewajiban Segmen							Segment Liabilities
Dialokasikan	<u>252,040,818</u>	<u>515,627,804</u>	<u>50,343,153</u>	<u>818,011,775</u>	<u>(30,614,034)</u>	<u>787,397,741</u>	Allocated
Tidak dialokasikan						<u>50,730,069</u>	Unallocated
Jumlah						<u>838,127,810</u>	Total
Informasi Lain Segmen							Other Segment Information
Pengeluaran modal	<u>4,314,956</u>	<u>79,345,811</u>	<u>67,869,853</u>	<u>151,530,620</u>	-	<u>151,530,620</u>	Capital expenditures
Beban penyusutan	<u>6,533,446</u>	<u>80,361,415</u>	<u>14,573,434</u>	<u>101,468,295</u>	<u>(3,400,144)</u>	<u>98,068,151</u>	Depreciation expense
	2004						
	Perdagangan / Trading Rp '000	Pabrikasi / Manufacturing Rp '000	Logistik / Logistics Rp '000	Jumlah / Total Rp '000	Eliminasi / Elimination Rp '000	Bersih / Net Rp '000	
Pendapatan							Revenues
Penjualan esktern	1,514,334,966	610,056,020	63,102,200	2,187,493,186	-	2,187,493,186	
Penjualan antar segmen	87,594,067	186,683,485	14,525,274	288,802,826	(288,802,826)	-	
	<u>1,601,929,033</u>	<u>796,739,505</u>	<u>77,627,474</u>	<u>2,476,296,012</u>	<u>(288,802,826)</u>	<u>2,187,493,186</u>	
Hasil segmen	<u>113,357,608</u>	<u>217,118,391</u>	<u>28,855,498</u>	<u>359,331,497</u>	<u>(557,199)</u>	<u>358,774,298</u>	Segment results
Beban usaha						<u>180,907,872</u>	Operating expenses
Laba usaha						<u>177,866,426</u>	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain bersih						<u>(11,213,229)</u>	Other income (expenses) - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(7,408,549)	1,473	(7,407,076)	(15,021,308)	(22,428,384)	Minority interests in the net earnings of the Subsidiaries
Laba bersih						<u>77,226,799</u>	Net Income
Aktiva Segmen							Segment Assets
Aktiva segmen dialokasikan	<u>339,109,602</u>	<u>1,030,677,758</u>	<u>226,631,295</u>	<u>1,596,418,655</u>	<u>(167,688,555)</u>	<u>1,428,730,100</u>	Allocated
Tidak dialokasikan						<u>264,176,506</u>	Unallocated
Jumlah						<u>1,692,906,606</u>	Total

PT. AKR CORPORINDO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005 DAN 2004 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (Lanjutan)

PT. AKR CORPORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2005 AND 2004 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	2004						
	Perdagangan / Trading	Pabrikasi / Manufacturing	Logistik / Logistics	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Bersih / Net	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kewajiban Segmen Dialokasikan	336,553,235	415,120,775	43,927,861	795,601,871	(130,212,197)	665,389,674	Segment Liabilities Allocated
Tidak dialokasikan						17,158,122	Unallocated
Jumlah						682,547,796	Total
Informasi Lain Segmen							Other Segment Information
Pengeluaran modal	1,203,208	48,457,737	96,702,987	146,363,932	-	146,363,932	Capital expenditures
Beban penyusutan	5,730,892	14,947,014	68,125,773	88,803,679	(3,227,233)	85,576,446	Depreciation expense

Bentuk Pelaporan Sekunder– Segmen Usaha

Secondary Reporting – Business Segment

	2005				
	Indonesia Rp '000	China Rp '000	Eliminasi / Elimination Rp '000	Bersih / Net Rp '000	
Pendapatan	2,533,300,794	294,521,855	-	2,827,822,649	Revenues
Hasil segmen	329,207,935	76,103,788	3,400,144	408,711,867	Segment results
Beban usaha	166,465,108	50,135,172	-	216,600,280	Operating expenses
Laba usaha	162,742,827	25,968,616	3,400,144	192,111,587	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain bersih	19,437,575	(9,839,145)	(18,509,573)	(8,911,143)	Other income (expenses) - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	19,967,713			19,967,713	Minority interests in the net earnings of the Subsidiaries
Laba bersih	118,779,199	16,129,472	(15,619,450)	119,289,221	Net Income
Aktiva dan Kewajiban Segmen					Segment Assets and Liabilities
Aktiva Segmen	1,691,150,333	602,211,782	(313,599,261)	1,979,762,854	Segment Assets
Kewajiban Segmen	549,515,291	288,612,519	-	838,127,810	Segment Liabilities
Informasi Lain Segmen					Other Segment Information
Pengeluaran modal	96,561,639	54,968,981	-	151,530,620	Capital expenditures
Beban penyusutan	78,311,827	23,156,468	(3,400,144)	98,068,151	Depreciation expense

	2004				
	Indonesia Rp '000	China Rp '000	Eliminasi / Elimination Rp '000	Bersih / Net Rp '000	
Pendapatan	2,036,421,762	221,055,869	(69,984,445)	2,187,493,186	Revenues
Hasil segmen	291,201,300	56,689,284	10,883,714	358,774,298	Segment results
Beban usaha	142,621,486	38,459,297	(172,911)	180,907,872	Operating expenses
Laba usaha	148,579,814	18,229,987	11,056,625	177,866,426	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain bersih	(1,204,473)	(9,073,684)	(935,072)	(11,213,229)	Other income (expenses) - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(22,428,384)	-	-	(22,428,384)	Minority interests in the net earnings of the Subsidiaries
Laba bersih	77,226,799	9,156,303	(9,156,303)	77,226,799	Net Income
Aktiva dan Kewajiban Segmen					Segment Assets and Liabilities
Aktiva Segmen	1,468,774,974	496,817,378	(272,685,746)	1,692,906,606	Segment Assets
Kewajiban Segmen	458,416,165	224,131,631	-	682,547,796	Segment Liabilities
Informasi Lain Segmen					Other Segment Information
Pengeluaran modal	109,563,846	36,800,086	-	146,363,932	Capital expenditures
Beban penyusutan	72,778,203	16,025,476	(3,227,233)	85,576,446	Depreciation expense

27. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk memberikan bank garansi kepada Asahimas sebesar Rp 32.000.000 ribu. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (Catatan 13).

Perusahaan juga memiliki perjanjian distributor lainnya dengan beberapa produsen asing dan lokal. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk sebagai penyalur atas produk-produk kimia tertentu di Indonesia, seperti sodium sulfat dan sorbitol.

- b. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan memiliki open LC sebesar US\$ 10.626.095 dengan BII (Catatan 13).

Selanjutnya, Perusahaan juga memiliki fasilitas "Discounted Usance SKBDN" (LC dalam negeri) dari BII dengan jumlah maksimal US\$ 750.000. Perusahaan dapat mendiskontokan LC tanpa "recourse" yang diterima dari salah satu pelanggan tertentu sebelum tanggal jatuh tempo LC.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) pada tanggal 27 Mei 2004 untuk sebidang tanah seluas 130.000 m² di daerah pelabuhan Tanjung Priok. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2021. Uang muka sewa untuk masa lima tahun yang dibayarkan tahun 2004 sekitar Rp 25.310 juta dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2005.

Perusahaan juga memiliki perjanjian sewa tanah jangka panjang lainnya di lokasi pelabuhan dimana Perusahaan mendirikan tangki-tangki penyimpanan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Company

- a. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for a one - year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (payment bond) to Asahimas amounting to Rp 32,000,000 thousands. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (Note 13).

The Company also has other distributorship agreements with foreign and local manufacturers. Under these agreements, the Company is appointed as distributor of certain chemical products in Indonesia, such as sodium sulphate and sorbitol.

- b. As of December 31, 2005, the Company has open LC facilities amounting to US\$ 10,626,095 with BII (Note 13).

Further, the Company also has Discounted Usance SKBDN (domestic LC) facility from BII with a maximum amount of US\$ 750,000. The Company is able to discount without recourse the LC received from a particular customer prior to the due date of the LC received.

- c. The Company entered into a long-term rental agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) on May 27, 2004 for a parcel of land with an area of 130,000 square meters in Tanjung Priok port area. The lease period will expire in 2021. Advance payment for a period of five years of around Rp 25,310 million in 2004 is recorded as part of "other assets" in the 2005 consolidated balance sheet.

The Company also has other long-term land rental agreements in the ports area where the Company's tanks are located.

Sorini

- a. STBC telah menandatangani perjanjian pembayaran biaya jaminan kepada Towa Chemical Industry Corporation, Ltd. dan Mitsubishi Corporation sehubungan dengan diperolehnya jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank UFJ Indonesia dan The Bank of Tokyo Mitsubishi, Ltd.

- b. Pada tanggal 28 Maret 2003, Sorini telah menandatangani "Supply Agreement" dengan BASF Aktiengesellschaft (BASF), dimana BASF setuju untuk membeli dari Sorini produk sorbitol. Dan atas permintaan BASF, produk tersebut dikirim ke Takeda Chemical Industries Ltd. (Takeda), Jepang.

Dalam melaksanakan perjanjian dengan BASF, pada tanggal 9 September 2003, Sorini menandatangani "Exclusive Agency Agreement" dengan Tomen Corporation (Tomen), Jepang. Sorini akan menagih barang yang dikirim ke Tomen sesuai harga yang disepakati dan kemudian oleh Tomen akan ditagih ke Takeda sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di atas.

- c. Pada bulan September 2004, Sorini mengadakan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana BII setuju untuk memberikan fasilitas tersebut sampai dengan US\$ 1.000.000 untuk periode satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak ada transaksi yang dilakukan dengan BII.

- d. Pada tanggal 20 September 2005, SIP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dan pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 1 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini dijamin dengan seluruh hak atas tanah dan bangunan SIP dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 13,5% per tahun. Pada tanggal neraca, SIP tidak memiliki saldo yang terhutang atas fasilitas tersebut.

Sorini

- a. STBC entered into an agreement on payment of guarantee fee to Towa Chemical Industry Co., Ltd. and Mitsubishi Corporation as guarantors for bank loan facility availed by STBC from PT Bank UFJ Indonesia and The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd.

- b. On March 28, 2003, Sorini entered into "Supply Agreement" with BASF Aktiengesellschaft (BASF) whereby the latter agreed to purchase Sorini's sorbitol product. On the request of BASF, the products are delivered to Takeda Chemical Industries Ltd. (Takeda), Japan.

In order to execute the above agreement with BASF, on September 9, 2003, Sorini entered into the "Exclusive Agency Agreement" with Tomen Corporation (Tomen), Japan. Sorini will invoice its delivered goods to Tomen at the agreed price and in turn, Tomen will invoice to Takeda as per above agreement.

- c. In September 2004, Sorini entered into Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) whereby BII agreed to provide such facility up to US\$ 1,000,000 for a period of one year. As of December 31, 2005 and 2004, no transaction was made with BII.

- d. On September 20, 2005, SIP entered into loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to obtain working capital overdraft facility and short-term loan facility with total maximum credit of Rp 1 billion and Rp 3 billion, respectively. The facility is collateralized by SIP landright and building and bears interest at 13.5% per annum. At balance sheet date, SIP had no balance on any of the facilities.

28. HAL-HAL LAINNYA

Sorini

Sorini memiliki investasi dalam surat sanggup tersebut pada tahun 1998, karena adanya ketidakpastian atas tertagihnya surat sanggup tersebut yang disebabkan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh para debitur.

Sorini telah menghapusbukkan surat sanggup tersebut pada tahun 1998, karena adanya ketidakpastian atas tertagihnya surat sanggup tersebut yang disebabkan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh para debitur.

Sampai saat ini belum ada pelunasan atas surat sanggup tersebut. Manajemen Sorini masih menindaklanjuti penyelesaian surat sanggup tersebut diatas. Jumlah yang mungkin dapat diterima dari surat sanggup tersebut akan dibukukan sebagai keuntungan pada saat Sorini menerimanya.

Khalista

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Khalista memiliki "endorsed" wesel tagih sebesar RMB 3.790.000 dan RMB 8.416.998 yang pada dasarnya bersifat tanpa "recourse".

29. PERUBAHAN AKUNTANSI

Pada tahun 2005, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004) tentang imbalan kerja. Perubahan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif, oleh karenanya angka-angka komparatif tahun 2004 telah disajikan kembali.

Selisih antara nilai kini kewajiban pada tanggal penerapan dengan biaya jasa lalu yang seharusnya diakui pada periode berikutnya disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2004 setelah dikurangi dengan kewajiban yang telah diakui Perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi sebelum perubahan.

28. OTHERS MATTERS

Sorini

Sorini has investments in promissory notes from PT Hutama Karya (Persero) with total nominal value of Rp 15 billion which all matured in 1998.

Sorini wrote-off the above promissory notes in 1998 due to uncertainty of collectibility because of the financial difficulties faced by the debtors.

As of the auditors' report date, there has been no settlement of the defaulted promissory notes. The management of Sorini has been closely following-up the recovery of the above promissory notes. Any amount that will be realized on the settlement of the above promissory notes will be recognized as gain in the books of Sorini upon receipt.

Khalista

As of December 31, 2005 and 2004, Khalista has endorsed, notes receivable amounting to RMB 3,790,000 and RMB 8,416,998, respectively, substantially on a non-recourse basis.

29. ACCOUNTING CHANGE

In 2005, the Company and its subsidiaries have adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revision 2004) regarding employee benefits. This accounting change was applied retroactively and, accordingly, the 2004 comparative figures were restated.

The difference between the present value of obligation at the date of adoption and the past service cost that should be recognized in later periods was adjusted to the beginning retained earnings of 2004 after deducting the liability that has been recognized under the Company's previous accounting policy.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2004 sesudah dan sebelum penyajian kembali:

Following is a summary of the significant accounts in the 2004 financial statements before and after the restatement:

	2004		
	Sesudah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>As previously reported</i>	
	Rp '000	Rp '000	
Aktiva pajak tangguhan	38,387,793	35,732,395	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aktiva	1,692,906,606	1,690,251,209	<i>Total assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan	7,183,345	7,165,493	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	26,699,856	17,890,338	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	47,358,776	38,531,406	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah ekuitas	853,492,730	859,309,977	<i>Total equity</i>
Beban pokok pendapatan	1,828,718,888	1,828,836,083	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	106,673,610	108,414,217	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	180,907,872	182,687,543	<i>Total operating expenses</i>
Pajak tangguhan	23,516,679	22,942,309	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	44,627,605	44,053,235	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih	77,226,799	76,116,744	<i>Net income</i>
Laba per saham dasar	248	244	<i>Basic earnings per share</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Awal tahun	344,673,898	351,601,200	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	411,500,697	417,317,944	<i>At end of year</i>

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai 57 telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Pebruari 2006.

30. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 3 to 57 were approved by the Directors and authorized for issue on February 14, 2006.
